



Perubahan Rencana Strategis (RENSTRA) 2018 - 2023



**DINAS PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN SINJAI**



BUPATI SINJAI
PROVINSI SULAWESI SELATAN

PERATURAN BUPATI SINJAI
NOMOR 18 TAHUN 2021

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI SINJAI NOMOR 14 TAHUN 2019
TENTANG RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2018-2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SINJAI,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015, telah ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Perda Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023;
- b. bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 273 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015, tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Rencana Strategis Perangkat Daerah ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah dengan berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

4. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
9. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);

13. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
18. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Baran dan Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5655);
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah, sebagaimana telah diubah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);

22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
23. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2019 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 129), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2021 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 167);
24. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2013 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 45);
25. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2013 tentang Pengarusutamaan Gender Kabupaten Sinjai (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2013 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 54);
26. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2013 Nomor 15, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 57) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2017 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 115);
27. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 4 Tahun 2014, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 65);

28. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2019 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 129), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2021 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 167);
29. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2020 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 162);
30. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2016 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 93), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 25 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2019 Nomor 25, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 152).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH KABUPATEN SINJAI TAHUN 2018-2023.

Pasal 1

Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023, selanjutnya disebut Renstra Perangkat Daerah, merupakan dokumen perencanaan strategis Perangkat Daerah Kabupaten Sinjai yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sinjai.

Pasal 2

Perubahan Renstra Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan tahun 2018-2023 dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan/atau urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah.

Pasal 3

Perubahan Renstra Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 menjadi:

- a. pedoman penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah; dan
- b. bahan penyusunan rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Pasal 4

- (1) Perubahan Renstra Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri atas Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Sinjai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sinjai sebagai berikut:
 - a. Sekretariat Daerah;
 - b. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 - c. Inspektorat Daerah;
 - d. Dinas Pendidikan;
 - e. Dinas Kesehatan;
 - f. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
 - g. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan;
 - h. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran;
 - i. Dinas Sosial;
 - j. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
 - k. Dinas Ketahanan Pangan;
 - l. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
 - m. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
 - n. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
 - o. Dinas Perhubungan;
 - p. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian;
 - q. Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja;
 - r. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 - s. Dinas Pemuda dan Olahraga;
 - t. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
 - u. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
 - v. Dinas Perikanan;
 - w. Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan;
 - x. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan;
 - y. Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Energi Sumber Daya Mineral;
 - z. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah;
 - aa. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah;
 - bb. Badan Penapatan Daerah
 - cc. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Aparatur;
 - dd. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah;
 - ee. Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
 - ff. Kecamatan Sinjai Utara;
 - gg. Kecamatan Sinjai Selatan;
 - hh. Kecamatan Sinjai Barat;
 - ii. Kecamatan Sinjai Timur;
 - jj. Kecamatan Sinjai Tengah;
 - kk. Kecamatan Sinjai Borong;
 - ll. Kecamatan Bulupoddo;
 - mm. Kecamatan Tellulimpoe;
 - nn. Kecamatan Pulau Sembilan;
 - oo. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik; dan
 - pp. Rumah Sakit Umum Daerah.
- (2) Perubahan Renstra Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (3) Perubahan Renstra Perangkat Daerah tertuang dalam dokumen Perubahan Renstra Perangkat Daerah masing-masing.

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sinjai.

Ditetapkan di Sinjai
pada tanggal 8 Juli 2021



BUPATI SINJAI,

ANDI SETO GADHISTA ASAPA

Diundangkan di Sinjai
pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SINJAI,

AKBAR

BERITA DAERAH KABUPATEN SINJAI TAHUN 2021 NOMOR

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI SINJAI
NOMOR 18 TAHUN 2021
TENTANG PERUBAHAN RENCANA
STRATEGIS PERANGKAT DAERAH
KABUPATEN SINJAI TAHUN 2018-2023

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH
KABUPATEN SINJAI TAHUN 2018-2023

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah (PERANGKAT DAERAH) yang selanjutnya disingkat dengan Perubahan Renstra PERANGKAT DAERAH merupakan dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Perubahan Rencana strategis disusun sebagai penjabaran atas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Perubahan Renstra PERANGKAT DAERAH sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan/ atau urusan pemerintahan pilihan sesuai tugas dan fungsi setiap perangkat daerah.

Perubahan RPJMD Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023 telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 2 Tahun 2021. Sejalan dengan hal tersebut maka diperlukan penyusunan Perubahan Renstra PERANGKAT DAERAH sebagai bentuk penjabaran RPJMD. Ruang lingkup Perubahan Renstra PERANGKAT DAERAH yang disusun memuat program dan kegiatan tahun 2018-2023, sesuai dengan Perubahan RPJMD dimaksud.

1.2 Dasar Hukum Penyusunan

Dasar hukum penyusunan Perubahan Renstra Perangkat Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

6. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
9. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);

16. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
18. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33);
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2011 Nomor 310);
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah, sebagaimana telah diubah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
23. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2010 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai tahun 2010 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 5), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2010 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 78);

24. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2013 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 45);
25. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2013 tentang Pengarusutamaan Gender Kabupaten Sinjai (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2013 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 54);
26. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2005-2025) Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2013 Nomor 15, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 57) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2017 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 115);
27. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaga Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 4 Tahun 2014, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 65);
28. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2019 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 129), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2021 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 167);
29. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2016 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 93);

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Perubahan Renstra PERANGKAT DAERAH Tahun 2018-2023 dimaksudkan untuk menentukan arah kebijakan PERANGKAT DAERAH berdasarkan tugas pokok dan fungsi tahun 2018-2023 dalam rangka mendukung perwujudan tujuan dan sasaran RPJMD Tahun 2018-2023.

Adapun tujuannya adalah untuk:

1. Memberikan landasan operasional bagi Perangkat Daerah (PERANGKAT DAERAH) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sinjai dalam menyusun Perubahan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2018-2023;
2. Menjadi alat untuk menjamin keterkaitan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan.

BAB II SISTEMATIKA RENSTRA PERANGKAT DAERAH

(1) Renstra Perangkat Daerah disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I : PENDAHULUAN
 - 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Landasan Hukum
 - 1.3 Maksud dan Tujuan
 - 1.4 Sistematika Penulisan
- BAB II : GAMBARAN PELAYANAN
 - 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
 - 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah
 - 2.3 Kinerja Perangkat Daerah
 - 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah
- BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH
 - 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah
 - 3.2 Telaah Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
 - 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra
 - 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
 - 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis
- BAB IV : TUJUAN DAN SARAN
 - 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah
- BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
- BAB VI : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN
- BAB VII : KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN
- BAB VIII : PENUTUP

BAB III RINCIAN RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Bab ini memuat seluruh dokumen Renstra Perangkat Daerah Kabupaten Sinjai dengan rincian sebagai berikut :

1. Sekretariat Daerah;
2. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
3. Inspektorat Daerah;
4. Dinas Pendidikan;
5. Dinas Kesehatan;
6. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
7. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan;
8. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran;
9. Dinas Sosial;
10. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
11. Dinas Ketahanan Pangan;
12. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
13. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
14. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;

15. Dinas Perhubungan;
16. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian;
17. Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja;
18. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
19. Dinas Pemuda dan Olahraga;
20. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
21. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
22. Dinas Perikanan;
23. Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan;
24. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan;
25. Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Energi Sumber Daya Mineral;
26. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah;
27. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah;
28. Badan Penetapan Daerah
29. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Aparatur;
30. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah;
31. Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
32. Kecamatan Sinjai Utara;
33. Kecamatan Sinjai Selatan;
34. Kecamatan Sinjai Barat;
35. Kecamatan Sinjai Timur;
36. Kecamatan Sinjai Tengah;
37. Kecamatan Sinjai Borong;
38. Kecamatan Bulupoddo;
39. Kecamatan Tellulimpoe;
40. Kecamatan Pulau Sembilan;
41. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik;
42. Rumah Sakit Umum Daerah.

BAB IV PENUTUP

Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah (Perubahan Renstra PERANGKAT DAERAH) Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023 merupakan dokumen perencanaan strategis perangkat daerah, sebagai bentuk penjabaran dari RPJMD Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023 yang telah ditetapkan melalui Perda Kabupaten Sinjai Nomor 2 Tahun 2021.

Melalui penyusunan Perubahan Renstra PERANGKAT DAERAH ini diharapkan dapat semakin realistis dalam penentuan tujuan, sasaran, program dan kegiatan beserta targetnya dalam rangka mendukung pencapaian target sasaran pembangunan jangka menengah Kabupaten Sinjai, sehingga akan terwujud cita-cita pembangunan "Terwujudnya Masyarakat Sinjai yang Mandiri, Berkeadilan dan Religius melalui Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia yang Unggul dan Berdaya Saing".

 **BUPATI SINJAI,**
ANDI SETO GADHISTA ASAPA

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	i
Daftar isi.....	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum	3
1.3. Maksud dan Tujuan.....	6
1.4. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD.....	11
2.1. Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi	11
2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah.....	28
2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	58
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai	80
2.5. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Sulawesi Selatan.....	81
2.6. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Kementrian/Lembaga (K/L)	82
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN DI KABUPATEN SINJAI	83
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	83
3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	87

3.3.	Telaahan Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah Provinsi.....	91
3.4.	Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	93
3.5.	Penentuan Isu-isu Strategis.....	94
BAB IV	TUJUAN DAN SASARAN	96
4.1.	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah.....	96
BAB V	STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	99
BAB VI	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	102
BAB VII	KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	122
BAB VIII	PENUTUP	124

KATA PENGANTAR

Dalam rangka penyesuaian arah dan acuan pelaksanaan pembangunan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan di Kabupaten Sinjai seiring dilakukannya perubahan RPJMD tahun 2018-2023, maka disusun Perubahan Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2018 – 2023. Perubahan Renstra ini berisikan tentang tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi, program dan kegiatan untuk mendukung visi misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sinjai 2018 – 2023. Pelaksanaanya dirancang selama 5 (lima) tahun sekaligus dirumuskan indikator keberhasilannya, sehingga arah dan keluarannya terukur serta dapat dievaluasi setiap tahun sebagai bahan perbaikan rencana dan pelaksanaan anggaran tahun berikutnya.

Perubahan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2018- 2023 ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk melaksanakan pembangunan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, sesuai kondisi lingkungan strategis yang cepat berubah dan berkembang dalam era globalisasi.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Taufik dan Hidayahnya atas semua upaya dalam pencapaian pembangunan ketahanan pangan yang mantap dan berkelanjutan.

Sinjai, 2021

Kepala Dinas Peternakan dan Keswan



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Rincian Pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sinjai Berdasarkan Jenis Kelamin	28
Tabel 2.2 Rincian Pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sinjai Berdasarkan Golongan	29
Tabel 2.3 Rincian Pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sinjai Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	29
Tabel 2.4 Rincian ASN dan Non ASN Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sinjai Berdasarkan Tingkat Kepangkatan.....	30
Tabel 2.5 Daftar Aset Tanah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sinjai.....	45
Tabel 2.6 Daftar Aset Peralatan dan Mesin Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sinjai	46
Tabel 2.7 Daftar Aset Gedung dan Bangunan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sinjai.....	55
Tabel 2.8 Daftar Aset Instalasi Air dan Listrik Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sinjai.....	57
Tabel 2.9 Daftar Aset Tak Berwujud Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sinjai.....	58
Tabel T-C.23 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sinjai Tahun Anggaran 2016 – 2020.....	59
Tabel T-C.24 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai Tahun Anggaran 2016-2020	72
Tabel 3.1 Pemetaan Permasalahan Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab.Sinjai	86

Tabel 3.2	Telaah Visi dan Misi Pembangunan Daerah Kab. Sinjai Terkait dengan Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab.Sinjai	89
Tabel 3.3	Permasalahan Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan Berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian Pertanian serta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya	91
Tabel T-C.25	Perubahan Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai	97
Tabel T-C.26	Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Pembangunan Peternakan	100
Tabel T-C.27	Capaian Program yang disertai Pendanaan Kabupaten Sinjai Tahun 2019-2020 (d disesuaikan dengan RPJMD Pokok Tahun 2018-2023)	103
Tabel T-C.28	Indikasi Rencana Program, Prioritas yang disertai Kebutuhan Pendanaan pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai Tahun 2021-2023 sesuai Permendagri Nomor 90 Tahun 2021	110
Tabel T-C.29	Indikator Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Sinjai	123

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1	
Bagan Susunan Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah merupakan suatu dokumen perencanaan strategis yang disusun secara rinci oleh Perangkat Daerah untuk jangka waktu 5 Tahun yang akan dipergunakan sebagai acuan dalam rencana kerja Perangkat Daerah setiap tahun yang terintegrasi melalui program dan kegiatan guna pencapaian visi, misi dan arah pembangunan jangka menengah. Renstra Perangkat Daerah disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah serta berpedoman kepada RPJMD Kabupaten Sinjai 2018 – 2023 dan bersifat indikatif.

Berdasarkan prinsip kebutuhan, keterpaduan dan berkelanjutan maka penyelenggaraan pembangunan sector peternakan dituangkan dalam Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan 2018 – 2023 pada prinsipnya tetap melanjutkan kebijakan prioritas pembangunan sector peternakan sebelumnya. Kesenambungan penetapan sasaran pembangunan peternakan merupakan penjabaran dari program prioritas pembangunan Kabupaten Sinjai.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal yang responsive dalam jangka panjang terhadap kondisi yang dihadapi daerah, berorientasi kedepan dan berupaya membangun masyarakat berbasis perspektif kebutuhan daerah, dengan memperhitungkan kekuatan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan ancaman (threats) yang ada. Rencana Strategis Instansi Pemerintah memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program yang bersifat indikatif.

Renstra Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan yang menjabarkan isu-isu permasalahan strategis pembangunan

daerah yang menjadi kewenangan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai serta program-program strategis yang akan dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan secara terencana, bertahap dan mempunyai tolak ukur serta target pencapaian kinerja yang jelas melalui sumber pembiayaan APBD, dengan mengacu pada tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai merupakan turunan / penjabaran lebih lanjut dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Sinjai yang merupakan Pedoman Perencanaan bagi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) tahunan.

Untuk mendapatkan dukungan yang optimal dalam implementasinya maka proses penyusunan RENSTRA Perangkat Daerah perlu membangun komitmen dan kesepakatan dari semua stakeholder melalui proses yang transparan, demokratis, terpadu dan akuntabel. Tanpa perencanaan strategis yang baik maka instansi pemerintah kemungkinan besar tidak akan dapat mencapai tujuan.

Urgensi dan dasar Perubahan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai Tahun 2018 – 2023 didasarkan adanya perubahan perundang-undangan yaitu Penetapan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Selain itu adanya perubahan kondisi lingkungan yaitu Bencana Non-Alam dengan menyebarnya wabah Pandemi Covid-19 memberi imbas negative pada beberapa aspek kehidupan seperti aspek kesehatan penyebaran Covid-19. Kedua aspek ekonomi diperkirakan mengalami perlambatan, Ketiga aspek sosial berdampak meningkatnya angka pengangguran dan kemiskinan, Keempat aspek keuangan menurunnya kapasitas fiskal Pemerintah Daerah.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum dalam penyusunan Rencana Strategik Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai adalah sebagai berikut :

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 3) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- 4) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- 5) Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 338, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5619);
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 1992 tentang Obat Hewan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3509);

- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21);
- 9) Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2012 tentang Kesejahteraan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan;
- 10) Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2014 tentang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5543);
- 11) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah;
- 12) Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
- 13) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
- 14) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam Rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) dan atau menghadapi Ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional;

- 15) Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Otoritas Veteriner;
- 16) Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2017 tentang Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi;
- 17) Instruksi Presdiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 18) Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Nasional;
- 19) Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010 tentang Pembangunan yang Berkeadilan;
- 20) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 21) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 35/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pedoman Pelestarian dan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Ternak;
- 22) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Sistem Perbibitan Ternak Nasional;
- 23) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 65/Permentan/OT.140/9/2007 tentang Pedoman Pengawasan Mutu Pakan;
- 24) Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah

- 25) Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- 26) Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 119/2813/SJ dan Menteri Keuangan Nomor KMK 177/KMK.07/2020 tentang Percepatan Penyelesaian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2020 dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19);
- 27) Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan;
- 28) Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2015 Nomor 15, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 57), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2017 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 115);
- 29) Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Berita Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2019 Nomor 56);

1.3 Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Maksud penyusunan Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai adalah (1) untuk menyiapkan rumusan kebijakan dan program strategis dengan skala prioritas yang lebih terarah dan merupakan indikator perencanaan, pelaksanaan dan

pengawasan pembangunan, (2) sebagai pedoman dalam merumuskan kebijakan dan menjadi acuan bagi instansi terkait dalam mendukung pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai, (3) sebagai dasar dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan yang diimplementasikan dalam pelaksanaan program kegiatan, indicator kinerja dan kelompok sasaran.

Adapun maksud Perubahan Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai untuk menindaklanjuti berbagai perubahan regulasi terkait sistem perencanaan pembangunan di daerah

b. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai Tahun 2018 – 2023 adalah (1) menjabarkan secara umum kondisi sector peternakan di Kabupaten Sinjai sekaligus menjelaskan arah dan tujuan yang ingin dicapai pada kurun waktu tertentu dalam rangka mewujudkan tujuan yang ingin dicapai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai (2) memberi arah kebijakan perencanaan serta prioritas pembangunan bidang peternakan (3) memudahkan seluruh jajaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terarah dan terukur (4) sebagai pedoman dalam pengawasan, pengendalian, pertanggungjawaban dan evaluasi kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai.

Adapun tujuan Penyusunan Perubahan Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai adalah agar dapat menjadi acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Perubahan Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai Tahun 2018-2023 secara garis besar disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mengemukakan secara ringkas Pengertian Renstra Perangkat Daerah, Fungsi Renstra Perangkat Daerah, Proses Penyusunan Renstra Perangkat Daerah.

Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang peraturan pemerintah, peraturan daerah dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang Struktur Organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan perangkat daerah serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran perangkat daerah.

Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Perubahan Renstra Perangkat Daerah.

Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Perubahan Renstra Perangkat Daerah serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) perangkat daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki perangkat daerah dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan perangkat daerah, struktur organisasi perangkat daerah, serta uraian tugas dan fungsi setiap eselon.

Sumber Daya

Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki perangkat daerah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia dan aset/modal.

Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja perangkat daerah berdasarkan sasaran/target renstra perangkat daerah periode sebelumnya

Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra Perangkat Daerah, hasil telaahan terhadap RTRW, dan hasil analisis terhadap KLHS yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan perangkat daerah.

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Identifikasi Permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi

Pada Bagian ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan perangkat daerah

Telaahan Visi, Misi dan Program RJMD

Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi perangkat daerah yang terkait dengan visi, misi serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih. Apa saja factor penghambat dan pendorong pelayanan perangkat daerah yang dapat mempengaruhi visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah.

Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan perangkat daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan perangkat daerah ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra Perangkat Daerah Provinsi /Kabupaten/Kota.

Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

Pada Bagian ini dikemukakan apa saja faktor-faktor penghambat dan Pendorong dari pelayanan perangkat daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan perangkat daerah ditinjau dari RTRW dan KLHS.

Penentuan Isu-Isu Strategis

Pada bagian ini di review kembali faktor-faktor dari pelayanan perangkat daerah yang mempengaruhi permasalahan perangkat daerah.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Pada Bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Pada Bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan perangkat daerah

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, SERTA PENDANAANNYA

Pada Bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indicator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada Bagian ini dikemukakan indicator kinerja perangkat daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat Daerah sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VIII PENUTUP

Menguraikan tentang Kesimpulan atas penyusunan Renstra serta kaidah pelaksanaan renstra yaitu pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN

DINAS PETERNAKAN DAN

KESEHATAN HEWAN

KABUPATEN SINJAI

2.1 *Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi*

2.1.1 **Tugas Pokok dan Fungsi**

Penjabaran tugas , fungsi dan struktur Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai memuat tentang penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan, struktur organisasi serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan satu eselon di bawah Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, uraian tentang struktur organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dijabarkan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil dan tata laksana (proses, prosedur dan mekanisme).

Tugas Pokok

Berdasarkan Perda Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sinjai dan Peraturan Bupati Sinjai Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang peternakan dan kesehatan hewan yang menjadi tanggungjawab dan kewenangannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fungsi

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam melaksanakan tugas diatas, menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- ✚ Perumusan kebijakan teknis dibidang peternakan dan kesehatan hewan
- ✚ Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang peternakan dan kesehatan hewan
- ✚ Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang peternakan dan kesehatan hewan
- ✚ Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan peralatan
- ✚ Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kepala Dinas mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian tugas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan meliputi urusan umum, perencanaan dan keuangan.

A. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian tugas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan meliputi urusan umum, perencanaan dan keuangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Sekretariat mempunyai fungsi sebagai berikut :

- ✚ Pengoordinasian pelaksanaan tugas dalam lingkungan Dinas
- ✚ Pengoordinasian penyusunan program dan pelaporan
- ✚ Pengoordinasian pengelolaan administrasi keuangan
- ✚ Pengoordinasian urusan umum dan kepegawaian, dan
- ✚ Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

Dalam menjalankan fungsi di atas, Bagian Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris dibantu oleh 2 (dua) orang Sub Bagian, yaitu :

1. Sub Bagian Program dan Keuangan

Mempunyai tugas sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Program dan Keuangan sebagai pedoman dalam melaksanakan program dan pengelolaan administrasi keuangan;
- b) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Sub Bagian Program dan Keuangan;
- c) Menyusun Rencana Kerja Anggaran dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas;
- d) Menyusun Rencana Kinerja, dokumen perjanjian kinerja Dinas;
- e) Memfasilitasi penyusunan rencana kinerja, rencana aksi dan laporan kinerja masing-masing jabatan di lingkungan Dinas;
- f) Menyusun laporan kinerja Dinas meliputi laporan bulanan, triwulan, semesteran dan laporan kinerja tahunan;
- g) Meneliti kelengkapan Surat Permintaan Pembayaran Langsung yang diajukan oleh Pejabat Pelaksana Tekhnis Kegiatan, Surat Permintaan Pembayaran Uang Persediaan, Surat Permintaan Pembayaran Ganti Uang dan Surat Permintaan Pembayaran Tambah Uang yang diajukan bendahara pengeluaran serta menyiapkan Surat Perintah Membayar.
- h) Melaksanakan penatausahaan penerimaan dan pengeluaran keuangan serta laporan pertanggung jawaban keuangan Dinas;
- i) Menyusun laporan pelaksanaan pengelolaan keuangan berupa laporan bulanan Surat Pertanggung Jawaban dan Tahunan meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan Dinas;

- j) Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pembukuan, perhitungan anggaran, verifikasi serta teknis pelaksanaan administrasi keuangan sesuai peraturan perundang – undangan; dan
- k) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Mempunyai tugas sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagai pedoman dalam melaksanakan urusan umum dan kepegawaian;
- b) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- c) Melaksanakan kegiatan ketatausahaan di lingkungan Dinas;
- d) Memfasilitasi penyusunan rancangan produk hukum;
- e) Melaksanakan tugas keprotokoleran;
- f) Menyusun rencana kebutuhan dan perlengkapan kantor, distribusi, penggunaan serta pemeliharannya;
- g) Mengelola administrasi kepegawaian di lingkungan Dinas;
- h) Menyusun perencanaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur di lingkungan Dinas;
- i) Memfasilitasi pembuatan Sasaran Kerja Pegawai dan penilaian kinerja bagi Aparatur Sipil Negara sesuai tugas pokok dan fungsi di lingkup Dinas;
- j) Menyusun dan menginventarisir barang asset daerah yang dikelola oleh Dinas;
- k) Melakukan kegiatan pelayanan administrasi umum dan penyajian informasi; dan

- l) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

B. Bidang Produksi dan Pengolahan Hasil Peternakan

Bidang Produksi dan Pengolahan Hasil Peternakan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan meliputi budidaya dan perbibitan ternak ruminansia, budidaya dan perbibitan ternak non ruminansia serta pengolahan hasil peternakan; dan mempunyai fungsi:

- a. Perumusan rencana kegiatan di bidang produksi dan pengolahan hasil peternakan;
- b. Perumusan langkah teknis operasional di bidang produksi dan pengolahan hasil peternakan;
- c. Pelaksanaan inventarisasi wilayah / daerah pengembangan sumber bibit ternak, rencana penyebaran ternak dan diversifikasi pengolahan hasil ternak;
- d. Pelaksanaan analisa potensi sumber ketersediaan bibit ternak;
- e. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan budidaya dan perbibitan ternak ruminansia, budidaya dan perbibitan ternak non ruminansia dan pengolahan hasil peternakan;
- f. Pelaksanaan kerja sama dengan balai penelitian / pengkajian dan perguruan tinggi untuk pengembangan budidaya, perbibitan dan pengolahan hasil peternakan;
- g. Pelaksanaan evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas di bidang produksi dan pengolahan hasil peternakan; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

Dalam menjalankan fungsinya Bidang Produksi dan Pengembangan Peternakan dibantu oleh 3 (tiga) seksi, yaitu :

1. Seksi Budidaya dan Perbibitan Ternak Ruminansia

Mempunyai tugas mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a) Menyusun program perencanaan, pengawasan dan pemeliharaan teknis di bidang budidaya dan perbibitan ternak ruminansia;
- b) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi budidaya dan perbibitan ternak ruminansia;
- c) Melakukan pengujian, pengembangan, penerapan, pengawasan, pelayanan dan bimbingan teknologi budidaya dan perbibitan ternak ruminansia;
- d) Melakukan pembinaan teknis budidaya dan perbibitan ternak ruminansia;
- e) Melakukan aplikasi teknologi reproduksi ternak ruminansia;
- f) Melakukan pengawasan mutu bibit ternak ruminansia;
- g) Melakukan inventarisasi wilayah / daerah pengembangan sumber bibit ternak ruminansia;
- h) Melakukan bimbingan dan pengawasan terhadap penyebaran dan pengembangan ternak ruminansia;
- i) Melakukan bimbingan identifikasi dan penataan ternak ruminansia;
- j) Menyusun petunjuk teknis pengelolaan perbibitan ternak ruminansia, pelaksanaan inseminasi buatan dan penyebaran pejantan unggul;
- k) Menyusun, mengolah dan menganalisa data kondisi dan potensi ternak ruminansia serta kelembagaan agribisnis ternak ruminansia;
- l) Melakukan pencatatan, pemantauan dan evaluasi pengembangan ternak pemerintah khusus ruminansia;
- m) Melaksanakan evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas seksi budidaya dan perbibitan ternak ruminansia; dan

- n) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

2. Seksi Budidaya dan Perbibitan Ternak Non Ruminansia

Mempunyai tugas antara lain :

- a) Menyusun program perencanaan, pengawasan dan pemeliharaan teknis di bidang budidaya dan perbibitan ternak non ruminansia;
- b) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi budidaya dan perbibitan ternak non ruminansia;
- c) Melakukan pengujian, pengembangan, penerapan, pengawasan, pelayanan dan bimbingan teknologi budidaya dan perbibitan ternak non ruminansia;
- d) Melakukan pembinaan teknis budidaya dan perbibitan ternak non ruminansia;
- e) Melakukan pengawasan mutu bibit ternak non ruminansia;
- f) Melakukan inventarisasi wilayah / daerah pengembangan sumber bibit ternak non ruminansia;
- g) Melakukan bimbingan dan pengawasan terhadap penyebaran dan pengembangan ternak non ruminansia;
- h) Melakukan bimbingan identifikasi dan penataan ternak non ruminansia;
- i) Menyusun petunjuk teknis pengelolaan perbibitan ternak non ruminansia;
- j) Menyusun, mengolah dan menganalisa data kondisi dan potensi ternak non ruminansia;
- k) Melakukan pencatatan, pemantauan dan evaluasi pengembangan ternak pemerintah khusus non ruminansia;
- l) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

3. Seksi Pengolahan Hasil Peternakan

Mempunyai tugas sebagai berikut :

- a) Melakukan inventarisasi usaha di bidang pengolahan hasil peternakan;
- b) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi pengolahan hasil peternakan;
- c) Melakukan bimbingan teknis pengembangan usaha pengolahan hasil peternakan;
- d) Melakukan bimbingan peningkatan mutu produk peternakan dan olahannya;
- e) Melakukan sosialisasi penerapan *Good Manufacturing Practices* bagi para pelaku usaha pengolahan hasil peternakan;
- f) Melakukan monitoring dan evaluasi pengolahan hasil peternakan;
- g) Melakukan evaluasi dan menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas seksi pengolahan hasil peternakan; dan
- h) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

C. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang meliputi pengamatan, pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan pelayanan dan pengawasan obat hewan serta pengawasan dan pengendalian pemotongan ternak betina produktif dan pengawasan lalu lintas ternak keluar dan masuk suatu daerah.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan rencana kegiatan Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
- b. Pelaksanaan inventarisasi perusahaan di bidang perdagangan obat hewan, produk bahan asal hewan dan hasil bahan asal hewan;

- c. Pelaksanaan bimbingan peramalan wabah penyakit hewan, pengamatan penyakit, pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan menular (zoonosis dan bukan zoonosis);
- d. Pelaksanaan bimbingan teknis pelayanan pos kesehatan hewan, klinik hewan, laboratorium diagnostic kesehatan hewan dan laboratorium kesehatan masyarakat veteriner;
- e. Pelaksanaan bimbingan teknis pengawasan obat hewan dan rumah potong hewan;
- f. Fasilitasi rekomendasi / perijinan terhadap perusahaan yang bergerak di bidang obat hewan;
- g. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian pemotongan ternak betina produktif dan pengawasan lalu lintas ternak;
- h. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan pengawasan obat hewan;
- i. Perumusan laporan hasil pelaksanaan tugas bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner; dan
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

Dalam menjalankan fungsinya Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dibantu oleh 3 (Tiga) Seksi, yaitu :

1. Seksi Pelayanan dan Pemberantasan Penyakit Hewan

Mempunyai tugas sebagai berikut :

- a) Meyusun perencanaan, pengawasan dan pelaksanaan teknis di bidang pelayanan kesehatan hewan dan pemberantasan penyakit hewan;
- b) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Seksi Pelayanan dan Pemberantasan Penyakit Hewan;
- c) Melakukan pelayanan kesehatan hewan kepada masyarakat peternak;
- d) Melakukan pelayanan surat keterangan kesehatan hewan;

- e) Melakukan identifikasi dan pemberantasan penyakit hewan menular;
- f) Melakukan analisis perkembangan serta menyusun laporan situasi penyakit hewan;
- g) Menyusun peta penyakit hewan;
- h) Melakukan bimbingan teknis pengamatan, pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan serta penanggulangan penyakit reproduksi ternak;
- i) Melakukan pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan;
- j) Melakukan evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas seksi pelayanan dan pemberantasan penyakit hewan; dan
- k) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

2. Seksi Pengawasan Obat dan Produk Hewan

Mempunyai tugas sebagai berikut :

- a) Menyusun perencanaan, pengawasan dan pemeliharaan teknis di Bidang Pengawasan Obat dan Produk Hewan;
- b) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Seksi Pengawasan Obat dan Produk Hewan;
- c) Melakukan pembinaan teknis, petugas medis dan paramedis Daerah;
- d) Melakukan inventarisasi perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan obat hewan dan produk hewan;
- e) Melakukan inventasasi obat hewan yang beredar sesuai aturan yang ditetapkan menteri pertanian;
- f) Memproses pemberian rekomendasi / perijinan terhadap perusahaan yang bergerak di bidang pengecer, toko obat hewan, distributor, depo obat hewan dan took yang menjual obat hewan dan produk hewan sesuai dengan ketentuan perundang – undangan;

- g) Melakukan pengawasan peredaran, perdagangan dan pemakaian obat dan produk hewan;
- h) Melakukan pembinaan teknis dan pengawasan terhadap penggunaan izin depo obat dan produk hewan;
- i) Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan asosiasi pengusaha obat hewan;
- j) Melakukan pengambilan, pengiriman dan pengujian sampel obat hewan dan produk hewan;
- k) Melakukan evaluasi pelaksanaan pengawasan obat dan produk hewan;
- l) Melakukan pembinaan dan bimbingan teknis petugas pengawas obat dan produk hewan;
- m) Melaksanakan evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas seksi Pengawasan Obat dan Produk Hewan; dan
- n) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

3. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner

Mempunyai tugas sebagai berikut:

- a) Menyusun perencanaan, pengawasan dan pelaksanaan teknis di bidang kesehatan masyarakat veteriner;
- b) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi kesehatan masyarakat veteriner;
- c) Menyusun pedoman higienitas dan sanitasi lingkungan untuk keamanan Bahan Asal Hewan dan Hasil Bahan Asal Hewan;
- d) Merancang analisa kebutuhan Rumah Potong Hewan, Rumah Potong Unggas;
- e) Menyusun konsep pedoman teknis pemasukan dan pengeluaran Bahan Asal Hewan dan Hasil Bahan Asal Hewan antar daerah / wilayah;

- f) Melakukan pengawasan peredaran lalu lintas Bahan Asal Hewan atau Hasil Bahan Asal Hewan yang akan diperdagangkan antar daerah;
- g) Melakukan monitoring dan evaluasi pengelolaan Rumah Potong Hewan dan Rumah Potong Unggas;
- h) Melakukan evaluasi penerapan *Good Handling Practices* dan *Good Manufacturing Practices* di perusahaan peternakan;
- i) Melakukan inventarisasi unit usaha / badan usaha yang menghasilkan Bahan Asal Hewan dan Hasil Bahan Asal Hewan dan menerbitkan sertifikat Nomor Kontrol Veteriner bagi yang memenuhi standar higienitas dan sanitasi;
- j) Melakukan pengawasan kesehatan masyarakat veteriner di Rumah Potong Hewan, Rumah Potong Unggas dan perusahaan yang bergerak di bidang Bahan Asal Hewan atau Hasil Bahan Asal Hewan;
- k) Melakukan pengawasan dan pengendalian pemotongan ternak betina produktif; dan
- l) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

D. Bidang Usaha dan Agribisnis Peternakan

Bidang Usaha dan Agribisnis Peternakan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan meliputi pengembangan teknologi, sumber daya manusia peternakan dan penyuluhan peternakan, promosi dan pemasaran produk peternakan dan mempunyai fungsi:

- a. Perumusan perencanaan, pengawasan dan pelaksanaan teknis di bidang usaha dan agribisnis peternakan;
- b. Pelaksanaan bimbingan dan mengembangkan kaji terap teknologi;

- c. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengujian dan penerapan teknologi peternakan serta pengembangan Sumber Daya Manusia dan penyuluhan peternakan;
- d. Pelaksanaan analisis kelayakan, usaha tani ternak dan dampak lingkungan dan bimbingan pengembangan jaringan dan sarana pemasaran hasil ternak;
- e. Pelaksanaan inventarisasi usaha peternakan rakyat dan perusahaan peternakan;
- f. Pelaksanaan promosi dan pemasaran hasil – hasil produk peternakan;
- g. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan usaha dan agribisnis peternakan;
- h. Pelaksanaan pelayanan usaha dan informasi pasar;
- i. Pelaksanaan evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas bidang usaha dan agribisnis peternakan; dan
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

Dalam menjalankan fungsinya Bidang Agribisnis dan Promosi Peternakan dibantu oleh 3 (Tiga) Seksi, yaitu :

1. Seksi Pengembangan Teknologi, Sumber Daya Manusia dan Penyuluhan Peternakan

Mempunyai tugas sebagai berikut :

- a) Menyusun perencanaan, pengawasan dan pelaksanaan teknis di bidang pengembangan teknologi, Sumber Daya Manusia dan penyuluhan peternakan;
- b) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi pengembangan teknologi, sumber daya manusia dan penyuluhan peternakan;
- c) Melakukan inventarisasi teknologi local yang bias dikembangkan;
- d) Melakukan pengembangan, penerapan dan pemanfaatan energy alternatif;

- e) Melakukan adopsi teknologi maju di bidang bioteknologi dan rekayasa genetik;
- f) Menyusun pedoman teknis aplikasi teknologi keterbarukan;
- g) Melakukan bimbingan dan kaji terap teknologi;
- h) Melakukan pemantauan dan evaluasi implikasi penerapan suatu teknologi;
- i) Menyusun pedoman pelatihan teknis di bidang peternakan baik untuk petugas maupun peternak;
- j) Melakukan pengumpulan data analisis dan penyusunan laporan situasi pengembangan Sumber Daya Manusia peternakan;
- k) Melakukan bimbingan teknis pengembangan Sumber Daya Manusia Peternakan dan Penyuluhan Peternakan;
- l) Melakukan pemantauan dan evaluasi pengembangan sumber daya manusia dan penyuluhan peternakan;
- m) Melaksanakan evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas di bidang pengembangan teknologi, sumber daya manusia dan penyuluhan; dan
- n) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

2. Seksi Promosi dan Pemasaran Produk Peternakan

Mempunyai tugas sebagai berikut:

- a) Menyusun program perencanaan, pengawasan dan pemeliharaan teknis di bidang promosi dan pemasaran produk peternakan;
- b) Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi promosi dan pemasaran produk peternakan;
- c) Melakukan analisis potensi pemasaran produk unggulan peternakan di berbagai wilayah;
- d) Merancang sistem informasi pasar berbasis information teknologi;
- e) Melakukan pengumpulan, analisis / pengolahan dan penyajian data harga komoditas ternak dan produknya;

- f) Melakukan promosi, penyediaan data dan informasi serta profil wilayah usaha peternakan;
- g) Merancang terbentuknya pusat informasi pasar di daerah;
- h) Melakukan evaluasi dan menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas seksi promosi dan pemasaran produk peternakan; dan
- i) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

3. Seksi Pengembangan Usaha Peternakan

Mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun perencanaan, pengawasan dan pelaksanaan teknis di bidang pengembangan usaha peternakan;
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi pengembangan usaha peternakan;
- c. Memproses perizinan bidang usaha peternakan sesuai prosedur dan aturan yang berlaku;
- d. Memproses rekomendasi dalam rangka pengembangan agribisnis peternakan;
- e. Melakukan bimbingan teknis pengembangan usaha di bidang peternakan;
- f. Melakukan inventarisasi perusahaan – perusahaan peternakan yang wajib Analisis Mengenai Dampak Lingkungan;
- g. Melakukan fasilitasi upaya pemantauan lingkungan dan upaya pengelolaan lingkungan perusahaan peternakan;
- h. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan pada perusahaan peternakan;
- i. Melakukan evaluasi dan menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas seksi pengembangan usaha peternakan; dan
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

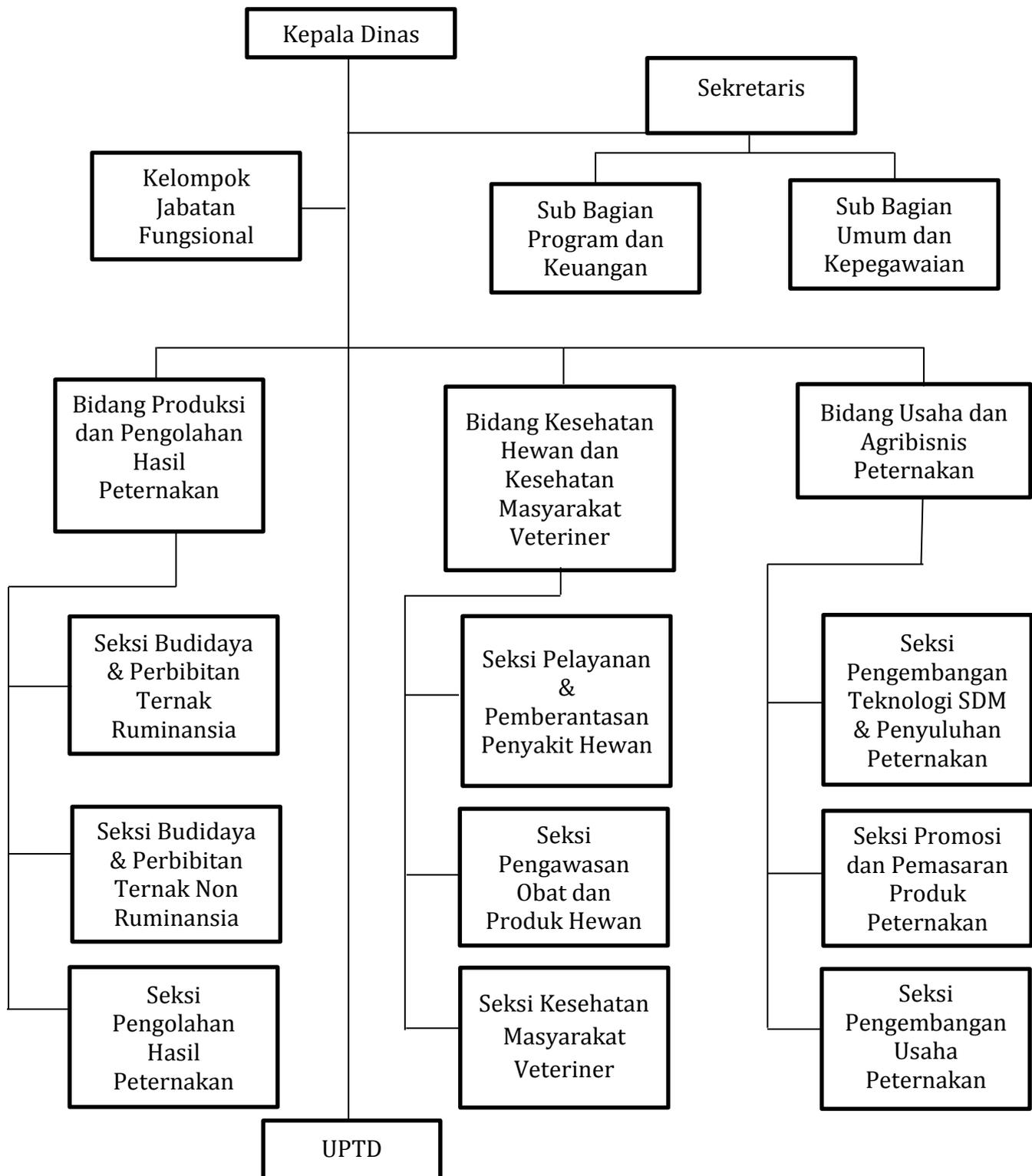
Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai terdiri dari:

- ✓ Kepala Dinas;
- ✓ Sekretariat;
- ✓ Bagian Sekretariat membawahi :
 - a. Sub Bagian Program dan Keuangan
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- ✓ Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner membawahi:
 - a. Seksi Pelayanan dan Pemberantasan Penyakit Hewan
 - b. Seksi Pengawasan Obat dan Produk Hewan
 - c. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner
- ✓ Bidang Produksi dan Pengolahan Hasil Peternakan membawahi :
 - a. Seksi Budidaya dan Perbibitan Ternak Ruminansia
 - b. Seksi Budidaya dan Perbibitan Ternak Non Ruminansia
 - c. Seksi Pengolahan Hasil Peternakan
- ✓ Bidang Usaha dan Agribisnis Peternakan membawahi :
 - a. Seksi Pengembangan Teknologi, Sumber Daya Manusia dan Penyuluhan Peternakan
 - b. Seksi Promosi dan Pemasaran Produk Peternakan
 - c. Seksi Pengembangan Usaha Peternakan

Struktur organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai dapat dilihat pada **Gambar 1**

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KAB. SINJAI**



2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan terdiri dari jabatan 1 Kepala Dinas (pejabat Eselon II.b), 1 Sekretaris (Eselon III.a), 3 Kepala Bidang (Eselon III.b), 2 Kepala Sub Bagian dan 8 Kepala Seksi (eselon IV.a). Personil keseluruhan sejumlah 45 orang PNS, laki-laki 30 orang dan perempuan 15 orang dan 122 orang tenaga sukarela, laki-laki 86 orang dan perempuan 36 orang dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 2.1

**Rincian Pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab.Sinjai
Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Uraian	Satuan	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
1	Kepala Dinas	Orang	1	-	1
2	Sekretaris	Orang	-	1	1
3	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	Orang	1	1	2
4	Sub Bagian Program dan Keuangan	Orang	2	2	4
5	Bidang Produksi dan Pengolahan Hasil Peternakan	Orang	7	3	10
6	Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Orang	3	2	5
7	Bidang Bina Usaha dan Agribisnis	Orang	2	3	5
8	UPTD Puskesmas	Orang	4	1	5
9	UPTD Balai Pembibitan Ternak	Orang	5	-	5
10	Fungsional Tertentu				
	- Penyuluh	Orang	4	2	6
	- Medik Veteriner	Orang	-	1	1
8	Tenaga Sukarela	Orang	86	36	122
Jumlah Total		Orang	167	52	219

Sumber : Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah Pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebanyak 219 orang terdiri atas 167 laki-laki dan 52 perempuan. Komposisi pegawai pada bidang - bidang

dilingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sinjai belum merata.

Tabel 2.2
Rincian Pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sinjai
Berdasarkan Golongan

No	Uraian	Satuan	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
1	Golongan IV	Orang	6	4	10
2	Golongan III	Orang	18	12	30
3	Golongan II	Orang	4	0	4
4	Golongan I	Orang	1	0	1
Jumlah Total		Orang	29	16	45

Sumber : Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa PNS dilingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai sebagian besar adalah golongan III sebanyak 30 Orang atau 66,67% dan golongan IV sebanyak 10 Orang atau 22,22%, sedangkan golongan II sebanyak 4 Orang atau 8,89% dan golongan I hanya 1 Orang atau 2,22%.

Tabel 2.3
Rincian Pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sinjai
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Satuan	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
1	Pasca Sarjana (S2)	Orang	4	3	7
2	Sarjana (S1)	Orang	18	15	33
3	SLTA	Orang	4	0	4
4	SLTP	Orang	1	0	1
Jumlah Total		Orang	27	18	45

Sumber : Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dilingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sinjai didominasi dengan tingkat pendidikan S1 s/d S2 yaitu sejumlah 40 orang atau 88,89%.

Tabel 2.4
Rincian ASN dan Non ASN
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sinjai
Berdasarkan Tingkat Kepangkatan

NO	DUK	NAMA/NIP/TGL.LAHIR	JABATAN TMT	PENGANGKATAN PERTAMA	PANGKAT GOL	KENAIKAN PANGKAT		KENAIKAN GAJI BERKALA		PENDIDIKAN	DIKLAT PENJENJANGAN
						Terakhir	Yang akan datang	Terakhir	Yang akan datang		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	1	Ir. Burhanuddin, M.Si 19671225 199903 1 007 Bantaeng, 25 Desember 1967	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan 20 April 2021	1 Maret 1999	Pembina IV/a	1 April 2015	1 Oktober 2021	1 Maret 2020	1 Maret 2020	S2 Agribisnis	*Pim III 2012
2	2	Drh. Charidjah Idris 19710816 200212 2 006 Ujung Pandang, 16 Agustus 1971	Sekretaris 24 Juni 2019	1 Desember 2002	Pembina Tk I IV/b	1 April 2019	1 April 2023	1 Desember 2020	1 Desember 2022	Dokter Hewan	*Pim IV 2006 *Pim III 2012
3	3	Solihin, SP 19641231 199403 1 082 Kulo, 31 Desember 1964	Penyuluh Pertanian Madya 18 Februari 2016	1 Maret 1994	Pembina Tk I IV/b	1 Oktober 2018	1 Oktober 2022	1 Desember 2020	1 Desember 2022	S1 Pertanian	
4	4	Asirah, S.Pt 19760917 200604 2 039 Sinjai, 17 September 1976	Penyuluh Pertanian Madya	1 April 2006	Pembina Tk I IV/b	1 April 2020	1 April 2024	1 Mei 2019	1 Mei 2021	S1 Pertanian	
5	5	Drh. Mappamancu, M.Anim, Sc 19800530 200502 1 004 Sinjai, 30 Mei 1980	Kepala Bidang Keswan dan Kesmavet 24 Juni 2019	1 Februari 2005	Pembina IV/b	1 April 2016	1 April 2021	1 Februari 2020	1 Februari 2022	Dokter Hewan	*Pim IV 2006

6	6	Drh. Ratnawati 19761205 200604 2 022 Ujung Pandang, 5 Desember 1976	Kepala Bidang Produksi dan Pengolahan Hasil Peternakan 24 Juni 2019	1 April 2006	Pembina IV/a	1 April 2018	1 April 2022	1 April 2020	1 April 2022	Dokter Hewan	*Pim IV 2014
7	7	Awaluddin, S.Pt 19660206 098903 1 016 Sidrap, 6 Februari 1966	Kepala Bidang Usaha dan Agribisnis Peternakan 1 Maret 2016	1 Maret 1989	Pembina IV/a	1 Oktober 2018	1 Oktober 2022	1 Maret 2020	1 Maret 2022	S1 Peternakan	*Adum 1998 *Pim III 2018
8	8	Abdul Rasad, SP 19671231 2006041 105 Soppeng, 31 Desember 1967	Penyuluh Pertanian Madya 2 Juli 2018	1 April 2006	Pembina IV/a	1 Oktober 2018	1 Oktober 2022	1 Januari 2020	1 Januari 2022	S1 Pertanian	
9	9	Saiful Madjid, S.Pt., M.Si 19680404 200604 1 007 Ujung Pandang, 4 April 1968	Penyuluh Pertanian Madya 16 Maret 2020	1 April 2016	Pembina IV/a	1 Oktober 2019	1 Oktober 2023	1 April 2020	1 April 2022	S2 Agribisnis	
10	10	Indrawati Darwis, S.Pt., M.Si 19750927 200312 2 006 Sinjai, 27 September 1975	Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan 3 Januari 2017	1 Desember 2003	Pembina IV/a	1 April 2020	1 April 2022	1 Juni 2019	1 Juni 2021	S2 Agribisnis	*Pim IV 2012
11	1	Simarni K, S.Pt 19790905 200502 2 003 Sinjai, 15 September 1979	Kepala Seksi Pengolahan Hasil Peternakan 19 Februari 2013	1 Februari 2005	Penata Tk. I III / d	1 April 2017	1 April 2021	1 Februari 2021	1 Februari 2023	S1 Peternakan	*Pim IV 2016
12	2	Herlina Yusuf, S.Pt 19780127 200701 2 014	Kepala Seksi Pengawasan Obat dan Produk Hewan 24 Juni 2019	1 Januari 2007	Penata Tk. I III / d	1 Oktober 2017	1 Oktober 2021	1 Januari 2021	1 Januari 2023	S1 Peternakan	*Pim IV 2017
13	3	Hasfarid Ahmad, S.Pt 19791107 200801 1 005 Sinjai, 7 November 1979	Kepala Seksi Budidaya dan Perbibitan Ternak Non Ruminansia 24 Juni 2019	1 Januari 2008	Penata Tk. I III / d	1 April 2018	1 April 2022	1 Januari 2020	1 Januari 2022	S2 Agribisnis	*Pim IV 2018
14	4	Nurdin, SE 19760310 200901 1 007 Tadang Palle, 10 Maret 1976	Kepala Seksi Pengembangan Usaha Peternakan 28 Januari 2014	1 Januari 2009	Penata Tk.I III / d	1 April 2019	1 April 2023	1 Januari 2020	1 Januari 2022	S1 Ekonomi Manajemen	*Pim IV 2018

15	5	Mahfia Tamrin, S.Pt 19801229 200901 2 004 Bikeru, 29 Desember 1980	Kasubag Umum & Kepegawaian 28 Januari 2014	1 Januari 2009	Penata Tk I III / d	1 April 2019	1 April 2023	1 Januari 2021	1 Januari 2023	S1 Peternakan	*Pim IV 2018
16	6	Ilmawati, S.Pt 19789326 200903 2 001 Bengo, 26 Maret 1978	Kepala Seksi Pengembangan Teknologi, SDM, dan Penyuluhan Peternakan 28 Januari 2014	1 Maret 2019	Penata Tk I III / d	1 April 2019	1 April 2023	1 April 2021	1 April 2023	S1 Peternakan	*Pim IV 2018
17	7	Mutmainnah, S.Pt 1978104 201001 2 012 Ujung Pandang, 04 Januari 1978	Penyuluh Pertanian Madya 1 Februari 2020	1 Januari 2010	Penata Tk. I III / d	1 Oktober 2018	1 Oktober 2022	1 Januari 2020	1 Januari 2022	S1 Peternakan	
18	8	Rosdiana, S.Pt., M.Si 19780408 200604 2 016 Sabila, 8 April 1978	Kepala Seksi Budidaya dan Perbibitan Ternak Ruminansia 24 Juni 2019	1 April 2006	Penata Tk I 9III / d	1 April 2020	1 April 2024	1 April 2020	1 April 2022	S2 Agribisnis	*Pim IV 2018
19	9	Hasrianti, S.Si 19811111 200901 1 007 Benteng, 11 November 1981	Kepala UPTD Puskesmas 5 Agustus 2019	1 Januari 2009	Penata Tk I III / d	1 April 2021	1 April 2025	1 Januari 2021	1 Januari 2023	S1 Biologi	*Pim IV 2018
20	10	Ramlah, S.Pt 19770914 201001 2 013 Lamattiriattang, 14 September 1977	Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran Produk Peternakan 30 September 2015	1 Januari 2010	Penata Tk I III / d	1 April 2021	1 April 2025	1 Januari 2020	1 Januari 2022	S1 Peternakan	*Pim IV 2018
21	11	Syamsu Marling, S.Pt 19840306 201001 1 018 Sinjai, 6 Maret 1984	Penyusun Rencana Manajemen Mutu Pasca Panen	1 Januari 2010	Penata III / c	1 April 2018	1 April 2022	1 Januari 2020	1 Januari 2022	S1 Peternakan	
22	12	Rustan Syuaib, S.Pt 19740501 200701 1 022 Lappa, 1 Mei 1974	Kepala Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner 24 Juni 2019	1 Januari 2007	Penata III / c	1 Oktober 2018	1 Oktober 2022	1 November 2018	1 November 2020	S1 Peternakan	
23	13	Munasyirah Syarifuddin, S.Sos 19750328 200701 2 012 Ujung Pandang, 28 Maret 1975	Pengawas Usaha Operasi Produksi dan Pemasaran Seksi Promosi dan Pemasaran Produk Peternakan	1 Januari 2007	Penata III / c	1 Oktober 2018	1 Oktober 2022	1 November 2018	1 November 2020	S1 Administrasi Negara	

24	14	Firman, S.Pt 19791002 201101 1 006 Sinjai, 2 Oktober 1979	Kepala UPTD Balai Pembibitan Ternak 5 Agustus 2019	1 Januari 2011	Penata III / c	1 April 2019	1 April 2023	1 Januari 2021	1 Januari 2023	S1 Peternakan	
25	15	Andi Achmad Guntur, S.Pt 19790323 201101 1 001 Bulukumba, 23 Maret 1979	Analisis Jabatan Subag. Umum & Kepegawaian	1 Januari 2011	Penata III / c	1 April 2019	1 April 2023	1 Januari 2021	1 Januari 2023	S1 Peternakan	
26	16	Fatmawati, S.Pt 19711231 200701 2 041 Sinjai, 28 Januari 1971	Kepala Seksi Pelayanan dan Pemberantasan Penyakit Hewan 24 Juni 2019	1 Januari 2007	Penata III / c	1 Oktober 2020	1 Oktober 2024	1 Juni 2019	1 Juni 2021	S1 Peternakan	
27	17	Kaharuddin, S.Pt 19780317 200701 1 013 Lamatti Riaja, 17 Maret 1978	Pengawas Penyakit dan Pengendali Penyakit Hewan UPTD Puskesmas	1 Januari 2007	Penata Muda Tk. I III / b	1 Oktober 2020	1 Oktober 2024	1 Juni 2019	1 Juni 2021	S1 Peternakan	
28	18	Muhammad Arhimin, S.Pt 19740401 200801 1 019 Paria, 1 April 1974	Kepala Sub. Bagian Tata Usaha UPTD Balai Pembibitan Ternak 24 Juni 2019	1 Januari 2008	Penata Muda Tk. I III / b	1 April 2021	1 April 2025	1 Mei 2021	1 Mei 2022	S1 Peternakan	
29	19	Haerul Sani, S.Pt 19730727 200701 1 019 Sinjai, 27 Juli 1973	Pengawas Bibit Ternak Seksi Budidaya dan Perbibitan Ternak Non Ruminansia	1 Januari 2007	Penata Muda Tk. I III / b	1 Oktober 2017	1 Oktober 2021	1 Mei 2020	1 Mei 2022	S1 Peternakan	
30	20	Muhammad Adil, S.Pt 19691202 200701 1 015 Sinjai, 2 Desember 1969	Pengawas Mutu Bibit Ternak Seksi Budidaya dan Perbibitan Ternak Ruminansia	1 Januari 2007	Penata Muda Tk. I III / b	1 Oktober 2017	1 Oktober 2021	1 April 2021	1 April 2023	S1 Peternakan	
31	21	Abdul Hakim, S.Pt 19721226 200701 1 010 Sinjai, 26 Desember 1972	Pengawas Mutu Bibit Ternak Seksi Budidaya dan Perbibitan Ternak Ruminansia	1 Januari 2007	Penata Muda Tk. I III / b	1 Oktober 2017	1 Oktober 2021	1 Februari 2020	1 Februari 2022	S1 Peternakan	
32	22	Kamiluddin, S.Pt 19761113 200801 1 007 Sinjai 13 November 1976	Pengawas Mutu Bibit Ternak Seksi Budidaya dan Perbibitan Ternak Ruminansia	1 Januari 2008	Penata Muda Tk. I III / b	1 Oktober 2017	1 Oktober 2021	1 Januari 2019	1 Januari 2021	S1 Peternakan	

33	23	Burhanuddin, S.Pt 19800828 200901 1006 Semarang, 28 Agustus 1980	Bendahara Subag Program dan Keuangan	1 Januari 2009	Penata Muda Tk. I III / b	1 Oktober 2017	1 Oktober 2021	1 Januari 2021	1 Januari 2023	S1 Peternakan	
34	24	Amiruddin, S.Pt 19720426 200604 1 010 Sinjai 26 April 1972	Pengawas Hygiene Sanitasi Usaha Peternakan & Kesmavet Seksi Kesmavet	1 April 2006	Penata Muda Tk. I III / b	1 April 2018	1 April 2022	1 Oktober 2019	1 Oktober 2021	S1 Peternakan	
35	25	Ira Indriani Isma, SE 19820512 200801 2 011 Sinjai, 12 Mei 1982	Penata Laporan Keuangan Subag Program dan Keuangan	1 Januari 2008	Penata Muda Tk I III / b	1 April 2019	1 April 2023	1 Januari 2020	1 Januari 2022	S1 Ekonomi	
36	26	Muhammad Ibrahim Jabir, S.Pt 19740419 201411 1 001	Penyuluh Pertanian Pertama 1 November 2014	1 November 2014	Penata Muda Tk I III / b	1 April 2020	1 April 2022	1 Januari 2021	1 Januari 2023	S1 Peternakan	
37	27	Zulkifli Lubis, S.Pt 19770827 200701 1 005 Sinjai. 27 Agustus 1977	Kasubag Tata Usaha UPTD Puskesmas 5 Agustus 2019	1 Januari 2007	Penata Muda Tk I III / b	1 Oktober 2020	1 Oktober 2024	1 September 2020	1 September 2022	S1 Peternakan	
38	28	Drh.Vina Eka Visca Febriana 19900228 201903 2 019 Bantaeng, 28 Februari 1990	Pengawas Pengendalian Penyakit Hewan Pada Seksi Pelayanan dan Pemberantasan Penyakit Hewan 23 Mei 2019	1 Maret 2019	Penata Muda Tk I III / b	-	1 April 2023	1 Maret 2021	1 Maret 2023	Dokter Hewan	
39	29	Syamsul Bahri, S.Pt 19750923 200701 1 011 Sinjai, 23 September 1975	Pengawas Penyakit dan Pengendali Penyakit Ternak UPTD Puskesmas	1 Januari 2007	Penata Muda III / a	1 April 2018	1 April 2022	1 Maret 2020	1 Maret 2022	S1 Peternakan	
40	30	Mahmud 19730719 200312 1 005 Sinjai, 19 Juli 1973	Perawat Ternak UPTD Balai Pembibitan Ternak	1 Desember 2003	Penata Muda III / a	1 April 2020	1 April 2024	1 Desember 2019	1 Desember 2021	SPP	
41	1	Saifuddin 19740131 200701 1 009 Sinjai, 31 Januari 1974	Perawat Ternak UPTD Balai Pembibitan Ternak	1 Januari 2007	Pengatur Tk I II / d	1 April 2019	1 April 2023	1 Juli 2019	1 Juli 2021	SPP	
42	2	Laba 19800525 200901 1 011 Caile, 25 Mei 1980	Perawat Ternak UPTD Balai Pembibitan Ternak	1 Januari 2009	Pengatur II / c	1 April 2021	1 April 2025	1 Januari 2020	1 Januari 2022	SPP	

43	3	Andi Yuda Darman 19860114 201001 1 018 Sinjai, 14 Januari 1986	Perawat Ternak UPTD Balai Pembibitan Ternak	1 Januari 2010	Pengatur II / c	1 April 2018	1 April 2022	1 Januari 2021	1 Januari 2023	SPP	
44	4	Waris 19800706 2014111 001 Sinjai, 6 Juli 1980	Pengadministrasi Perizinan Usaha Peternakan Seksi Pengembangan Usaha Peternakan	1 November 2014	Pengatur Muda II / b	1 April 2019	1 April 2023	1 Januari 2020	1 Januari 2022	SMK	
45	1	Abdul Rahman, S.Pt 19740718 201411 1 003 Sinjai, 18 Juli 1974	Perawat Ternak UPTD Balai Pembibitan Ternak	1 November 2014	Juru Tk I I / d	1 April 2019	1 April 2023	1 Mei 2020	1 Mei 2022	SMP	
46	1	Amrullah Sinjai, 16 April 1982	Penjaga Keamanan Kantor	4 Maret 2008						SMA	
47	2	Sulfiady, SE Sinjai, 25 Maret 1981	Supir Kepala Dinas	5 April 2008						S1 Ekonomi	
48	3	Nirwana, S.Pt Baruttgart, 19 September 1987	Petugas Administrasi Kartunisasi	5 April 2008						S1 Peternakan	
49	4	Herlinda Mus, S.Pt Sinjai, 13 Juli 1977	Petugas Administrasi Ternak Keluar Daerah	1 Agustus 2008						S1 Peternakan	
50	5	Rahmaniar, S.Pt Sinjai, 19 September 1985	Petugas Administrasi Pelaporan Keuangan dan Perencanaan	18 Agustus 2008						S1 Peternakan	
51	6	Abd Asis, S.Pt Sinjai, 21 Januari 1982	Penjaga Keamanan Kantor	22 Agustus 2008						S1 Peternakan	
52	7	Ita Puspita Amir, S.Pt Ujung Pandang, 22 Mei 1982	Petugas Administrasi Pentausahaan Barang Milik Daerah	13 Januari 2012						S1 Peternakan	
53	8	Ismawati Asmar, S.Pt Sinjai, 30 Oktober 1990	Sekretariat Administrasi	30 Desember 2012						S1 Peternakan	
54	9	Irwan Samad Sinjai, 15 Januari 1995	Petugas Administrasi Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	10 Januari 2014						SMA	
55	10	A. Muh. Gibran FArdhany Raha, 4 Desember 1995	Operator E-Nikda dan TPP	31 Desember 2015						Paket C	

56	11	Ikhsan Lubis, SE Sinjai, 25 Desember 1989	Operator Penyusun Laporan Keuangan dan SIRUP (Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan)	31 Desember 2015						S1 Ekonomi	
57	12	Hidayat Hilal Sinjai, 23 Agustus 1992	Operator Pembuatan Daftar Gaji dan SPJ	1 Februari 2016						SMA	
58	13	Dahniar Dahlan, S.Pt Sidrap, 1 Agustus 1992	Petugas Recorder AUTS	1 Maret 2016						S1 Peternakan	
59	14	Sulfiani, S.Pt Sinjai, 20 April 1994	Petugas Administrasi Data Pengolahan Hasil Peternakan	1 Maret 2016						S1 Peternakan	
60	15	Sri Armila Sinjai, 5 Maret 1997	Petugas Administrasi RPH	1 Maret 2016						SMK	
61	16	Amaluddin, S.Pt Sinjai, 5 Oktober 1991	Petugas Pengumpul Data Harga Pasar Produk Peternakan	1 Maret 2016						S1 Peternakan	
62	17	Isnawati, S.Si Sinjai, 2 Desember 1993	Petugas Recorder IB dan PKB	2 Januari 2017						S1 Fisika	
63	18	Yusri Sinjai, 5 Januari 1985	Petugas Kebersihan Balai Persusuan Kec. Sinjai Barat	2 Januari 2017						SMA	
64	19	A. Indasari Sinjai, 24 September 1997	Petugas Administrasi Ternak Keluar Daerah	1 Februari 2017						SMA	
65	20	Fitrah Ramdhani Sinjai, 13 Januari 1999	Petugas Kearsipan	1 Januari 2018						SMA	
66	21	Lisa Amaliah, S.Pt Sinjai, 11 Juni 1993	Operator Penyusun Dokumen Perencanaan	1 Januari 2018						S1 Peternakan	
67	22	Saifullah, S.Pt Sinjai, 10 Oktober 1997	Petugas Pengumpul Data Ternak Pemerintah	1 Januari 2018						S1 Peternakan	
68	23	Irham Asfar, S.Pt Sinjai, 26 Oktober 1993	Petugas Recorder ISIKHNAS	1 Januari 2018						S1 Peternakan	
69	24	Reski Yusuf, S.Pt Sinjai, 7 Juli 1992	Petugas Pengumpul Data Ternak Pemerintah	1 Januari 2018						S1 Peternakan	
70	25	Hastina Tanete, 25 Desember 1994	Petugas Administrasi Persuratan	1 Januari 2019						SMK	
71	26	Syamsul Rizal Sinjai, 1 Desember 1994	Cleaning Service Kantor	1 Januari 2019						MA	

72	27	Andi Febri Astuti, S.Pt Parigi, 25 Oktober 1996	Petugas Recorder IB dan PKB	1 Januari 2019						S1 Peternakan	
73	28	Risal, S.Pt Sinjai, 5 Juli 1997	Petugas Pengumpul Data Pengolahan Hasil	1 Januari 2019						S1 Peternakan	
74	29	A. Nur Islamia Hasbi, S.Pt Sinjai, 20 Juli 1996	Pengawas Peredaran Produk Hewan	1 Januari 2019						S1 Peternakan	
75	30	Nur Fitriani Amir, S.Pt Sinjai, 12 April 1994	Petugas Administrasi Usaha Peternakan	1 Januari 2019						S1 Peternakan	
76	31	Hatijah, S.Pt Sinjai, 17 Agustus 1994	Operator E-Lakpin dan Dokumen Kepegawaian	24 Juni 2019						S1 Peternakan	
77	32	Herianto, S.Pt Sinjai, 28 April 1997	Operator LA SAPI	1 Juli 2019						S1 Peternakan	
78	33	Musdalifah Lukman, S.Pt Sinjai, 20 Desember 1997	Petugas Administrasi Pelaporan Penerimaan dan Pelaporan Perpajakan	1 Oktober 2019						S1 Peternakan	
79	34	Rukmawati, S.Pt Sinjai, 24 Mei 1997	Petugas Recorder ISIKHNAS dan Ternak Pemerintah	3 Oktober 2019						S1 Peternakan	
80	35	Nurdiana, S.Pt Sinjai, 4 Juni 1995	Petugas Administrasi dan Pelaporan Penyuluhan	18 November 2019						S1 Peternakan	
81	36	A. Cakra Adityawarman Mus. P, S.Pt Surabaya, 26 September 1991	Petugas Recorder AUTS	30 Desember 2020						S1 Peternakan	
82	37	Sudarmiati, S.Sos Sinjai, 15 Mei 1997	Pengawasan Peredaran Obat Hewan	1 Januari 2021						S1 Peternakan	
83	38	M. Rusdi Sinjai, 30 November 1999	Petugas Administrasi dan Pelaporan Kesmavet	22 Januari 2021						SMA	
84	39	H. A. Muh. Yusuf Sinjai, 31 Desember 1955	Inseminator Kec. Sinjai Barat	1975						SPP	
85	40	Ansar Sinjai, 2 Agustus 1974	Inseminator Kec. Sinjai Barat	2 Januari 2009						Paket C	

86	41	Mista Farid, S.Pt Sinjai, 5 Desember 1990	Inseminator Kec. Sinjai Utara/ PPK Pembantu Kec. Bulupoddo	3 November 2009						S1 Peternakan	
87	42	Muhammad Akbar, S.Pt Sinjai, 17 Juli 1989	Inseminator Kec. Bulupoddo	2 Februari 2010						S1 Peternakan	
88	43	Nasaruddin, S.Pt Sinjai, 26 Oktober 1988	Inseminator Pembantu Kec. Sinjai Utara	2 Februari 2010						S1 Peternakan	
89	44	Baso, S.Ag Sinjai, 18 Juli 1972	Inseminator Kec. Sinjai Barat	1 Januari 2012						S1 Agama	
90	45	Askari, S.Pt Sinjai, 26 Januari 1994	Inseminator Pembantu Kec. Sinjai Selatan	1 Januari 2013						S1 Peternakan	
91	46	Zulkipli Sinjai, 23 Oktober 1990	Inseminator Kec. Sinjai Barat	1 Januari 2014						SMA	
92	47	Muh. Yusuf, S.Pt Benteng, 22 November 1992	Inseminator Pembantu Kec. Sinjai Timur	1 September 2015						S1 Peternakan	
93	48	Hasbullah Sirua, S.P Sinjai, 3 Maret 1989	Inseminator Pembantu Kec. Sinjai Barat	1 April 2016						S1 Agribisnis Pertanian	
94	49	Arman Zainuddin Sinjai, 10 November 1985	Inseminator Pembantu Kec. Sinjai Barat	1 April 2016						SPP	
95	50	Muh. Tahir, S.Pt Sinjai, 17 Mei 1984	Inseminator Pembantu Kec. Bulupoddo	1 April 2016						S1 Peternakan	
96	51	Muslimin, S.Pt Sinjai, 10 November 1992	Inseminator Pembantu Kec. Sinjai Timur	1 April 2016						S1 Peternakan	
97	52	Subair, S.Pt Sinjai, 1 Juni 1991	Inseminator Pembantu Kec.Sinjai Timur	1 April 2016						S1 Peternakan	
98	53	Ishak P, S.Pt	Inseminator Pembantu Kec. Tellulimpoe	1 April 2016						S1 Peternakan	

99	54	Sufriadi, S.Pt Sinjai, 30 Juli 1990	Inseminator Pembantu Kec. Tellulimpoe	1 April 2016						S1 5Peternakan	
100	55	Hasbi, S.Pt Sinjai, 22 Januari 1988	Inseminator Pembantu Kec. Tellulimpoe	1 April 2016						S1 Peternakan	
101	56	Zakariah, S.Pt Sinjai, 31 Desember 1991	Inseminator Pembantu Kec. Sinjai Selatan	1 April 2016						S1 Peternakan	
102	57	Ilham, S.Pt Sinjai, 29 Maret 1994	Inseminator Pembantu Kec. Sinjai Selatan	1 April 2016						S1 Peternakan	
103	58	Fathullah, S.Pt Sinjai, 11 November 1994	Inseminator Pembantu Kec. Sinjai Utara	1 April 2016						S1 Peternakan	
104	59	Khairil Amran, S.Pt Sinjai, 27 Januari 1987	Inseminator Pembantu Kec. Sinjai Borong	9 Januari 2017						S1 Peternakan	
105	60	Syamsul, S.Pt Sinjai, 18 Agustus 1994	Inseminator Pembantu Kec. Sinjai Barat	1 Januari 2018						S1 Peternakan	
106	61	Ashabul Kahfi Sinjai, 28 Februari 1998	Inseminator Pembantu Kec. Sinjai Barat	1 Januari 2018						SMK	
107	62	Artono Aris Munandar, S.Hut Makassar, 8 November 1990	Inseminator Pembantu Kec. Bulupoddo	1 Januari 2018						S1 Kehutanan	
108	63	Baharuddin Pasir Putih, 20 April 1979	Inseminator Pembantu Kec. Sinjai Borong	1 Januari 2018						SMA	
109	64	Suardi Sinjai, 7 April 1990	Inseminator Pembantu Kec. Sinjai Tengah	1 Januari 2018						SMA	
110	65	Anwar Sinjai, 1 Mei 1990	Inseminator Pembantu Kec. Sinjai Tengah	1 Januari 2018						Paket C	
111	66	Irwan Sinjai, 2 Juli 1989	Inseminator Pembantu Kec. Sinjai Tengah	1 Januari 2018						Paket B	

112	67	Ishak, S.Pt Bilalang. 10 Desember 1986	Inseminator Pembantu Kec. Tellulimpoe	1 Februari 2019						S1 Peternakan	
113	68	Supra Coddong, 17 Mei 1998	Inseminator Pembantu Kec. Sinjai Borong	1 Februari 2019						SMA	
114	69	Saefudding Sinjai, 26 Juli 1995	Inseminator Pembantu Kec. Sinjai Tengah	12 Februari 2019						SMA	
115	70	Heriwandi Sinjai 1 November 1998	Inseminator Pembantu Kec. Bulupoddo	1 Januari 2021						SMA	
116	71	Nur Ihsan Sinjai, 22 Agustus 1995	Inseminator Pembantu Kec. Sinjai Barat	1 Januari 2021						MA	
117	72	Reza Faisal Sinjai. 8 Oktober 1999	Inseminator Pembantu Kec. Sinjai Utara	1 Januari 2021						SMA	
118	73	Muh. Nasir, S.Pt Makassar, 12 Desember 1991	Inseminator Pembantu Kec. Sinjai Selatan	22 Januari 2021						S1 Peternakan	
119	74	Haeril Sinjai, 3 Mei 1998	Inseminator Pembantu Kec. Sinjai Timur	22 Januari 2021						SMA	
120	75	Rustandi Kajang, 4 April 1999	Inseminator Pembantu Kec. Tellulimpoe	22 Januari 2021						SMA	
121	76	Ansar Sinjai 10 Desember 1998	Inseminator Pembantu Kec. Tellulimpoe	22 Januari 2021						SMA	
122	77	Sirajuddin Sinjai, 31 Desember 1956	PPK Kec. Bulupoddo	1982						SMA	
123	78	Desy Nurfrianti AR, S.Pt Sinjai, 4 Februari 992	Petugas Administrasi SPJ	5 Juli 2010						S1 Peternakan	
124	79	Heril, S.Pt Sinjai, 23 November 1979	UPTD Puskesmas Sinjai Tengah	1 Januari 2013						S1 Peternakan	
125	80	Amiluddin, S.Sos Sinjai, 2 Februari 1992	PPK Pembantu Kec. Sinjai Timur	1 Januari 2013						S1 Ilmu Administrasi Negara	

126	81	Hufrah, S.Pt Sinjai, 31 Desember 1988	Staf P2H Kec. Sinjai Timur	1 Januari 2013						S1 Peternakan	
127	82	Abd. Asis Patalassang, 6 Februari 1989	Staf P2H Kec. Sinjai Timur	1 Januari 2013						SMA	
128	83	Zainab, S.Pt Sinjai, 27 Oktober 1988	Staf P2H Kec. Sinjai Timur	1 Januari 2013						S1 Peternakan	
129	84	Asmayani, S.Pt Sinjai, 17 Juli 1991	Staf P2H Kec. Sinjai Timur	1 Februari 2015						S1 Peternakan	
130	85	Drh. Fachira Ulfa Makmur Ujuang Pandang, 23 Februari 1993	Medik Veteriner	31 Desember 2015						S1 Dokter Hewan	
131	86	Aswar, S.Pt Watampone, 4 Oktober 1995	Petugas Laboratorium	1 April 2016						S1 Peternakan	
132	87	Muh. Aرسال, SP Sinjai, 30 Juni 1988	PPK Pembantu Kec. Tellulimpoe	1 April 2016						S1 Peternakan	
133	88	Irfan, S.Pt Sinjai, 15 Januari 1993	PPK Pembantu Kec. Sinjai Borong	1 April 2016						S1 Peternakan	
134	89	Susianti, A.Md Bongki, 28 Februari 1994	Petugas Pelaporan Penyakit Hewan	1 Februari 2017						D3 Teknik Kimia/ Analis Kimia	
135	90	Ilham Sinjai, 12 November 1994	Petugas Kandang Ayam Kampung Unggul Desa Lappacinrana Kec. Bulupoddo	1 Februari 2019						SMK	
136	91	Andi Harun Munandar, S.Pt Sinjai, 2 Februari 1992	Petugas Hatchery	1 Februari 2019						S1 Peternakan	
137	92	Ramlan, S.Pt Sinjai, 10 Januari 1996	Petugas Administrasi Pelaporan pada Instalasi Ternak Kambing	1 Februari 2019						S1 Peternakan	
138	93	Amiluddin Sinjai, 1 Juni 1970	Petugas Kandang pada Instalasi Ternak Kambing Desa Alenangka Kec. Sinjai Selatan	23 Desember 2020						SMA	

139	94	Abd. Hamid Sinjai, 5 Desember 1974	Petugas Kandang pada Instalasi Ternak Kambing Desa Alenangka Kec. Sinjai Selatan	23 Desember 2020							SMA	
140	95	Suhaemi, S.Pt Sinjai 21 Desember	Petugas Kandang pada Instalasi Ternak Kambing Desa Alenangka Kec. Sinjai Selatan	21 Desember 2020							S1 Peternakan	
141	96	Abdul Haris Ujung Pandang, 5 Mei 1985	Petugas Kandang pada Instalasi Sapi Perah Desa Pattiroang Kec. Sinjai Barat	1 Januari 2012							SMA	
142	97	Abdullah Sinjai, 2 Desember 1976	Petugas Kandang pada Instalasi Sapi Perah Desa Pattiroang Kec. Sinjai Barat	1 Januari 2012							-	
143	98	Muhammad Basri Sinjai, 2 Januari 1974	Petugas Kandang pada Instalasi Sapi Perah Desa Pattiroang Kec. Sinjai Barat	1 Januari 2012							SD	
144	99	Bahtiar Sinjai, 25 Juli 1976	Petugas Pengolahan susu pada Instalasi Sapi Perah Desa Pattiroang Kec. Sinjai Barat	2 April 2005							MA	
145	100	Rusdi Kamaruddin Sinjai, 23 Februari 1978	Petugas Pengolahan susu pada Instalasi Sapi Perah Desa Pattiroang Kec. Sinjai Barat	6 Desember 2010							MA	
146	101	Iskandar, S.Pt Sinjai, 31 Desember 1988	PPK Kec. Sinjai Borong	1 Februari 2017							S1 Peternakan	

147	102	Iswandi, S.Pt Sinjai, 24 Juli 1994	PPK Pembantu Kec. Sinjai Barat	2 Januari 2017						S1 Peternakan	
148	103	Drh. Andi Hasrawati Karangpuang, 12 Oktober 1993	Medik Veteriner	1 Februari 2019						S1 Dokter Hewan	
149	104	Sulaeman, S.Pt Sinjai, 27 September 1986	PPK Pembantu Kec. Sinjai Selatan	1 Februari 2019						S1 Peternakan	
150	105	Mirnayanti Sinjai, 12 November 1999	UPTD Puskesmas Sinjai Tengah	2 September 2020						SMA	
151	106	Naheriaastuti Sinjai, 31 Desember 1999	Petugas Registrasi Pasien	4 Januari 2021						SMA	
152	107	Musdalifah, S.Pt Sinjai, 24 November 1996	PPK Pembantu Kec. Sinjai Utara	4 Januari 2021						S1 Peternakan	
153	108	Andri Ova Sinjai, 28 Januari 1998	PPK Pembantu Kec. Sinjai Tengah	4 Januari 2021						SMA	
154	109	Nasrawati, S.Pt Sinjai, 1 Juli 1979	Petugas Kandang pada Instalasi Ternak Unggas Kelurahan Samaenre Kec. Sinjai Tengah	2 Januari 2001						S1 Peternakan	
155	110	Sutriani, S.Pt Lappabinare, 24 Oktober 1980	Petugas Administrasi Pelaporan Ternak Ayam	14 September 2008						S1 Peternakan	
156	111	Saniwati Benteng, 25 Mei 1972	Petugas Kandang pada Instalasi Ternak Unggas Desa Lappacinrana Kec. Bulupoddo	14 Oktober 2008						SPP Peternakan	
157	112	Haeruddin Sinjai, 31 Desember 1976		4 Januari 2010						SMA	
158	113	Rahmani Yazidin Sinjai, 24 Agustus 2002	Petugas Kandang pada Instalasi Ternak Unggas Desa Lappacinrana Kec. Bulupoddo	1 Januari 2021						SMA	

159	114	Agus Ibrahim Sinjai, 17 Agustus 1991	Petugas Pemasaran	3 Juli 2011						SMK	
160	115	Niswati Sinjai, 14 Juli 1988	Petugas Kandang pada Instalasi Ternak Unggas Samaenre	1 Januari 2013						SMA	
161	116	Arfaenuddin, S.Pt Sinjai, 5 Juli 1995	Petugas Kandang pada Instalasi Ternak Unggas Desa Lappacinrana Kec. Bulupoddo	1 Januari 2015						SMK	
162	117	Sulfian Sinjai, 1 Oktober 1995	Petugas Kandang pada Instalasi Ternak Unggas Desa Lappacinrana Kec. Bulupoddo	1 Januari 2016						SMK	
163	118	Asri Sinjai, 9 September 1993	Petugas Kandang pada Instalasi Ternak Unggas Desa Lappacinrana Kec. Bulupoddo	1 Februari 2017						MA	
164	119	Amiruddin Sinjai, 5 Januari 1986	Petugas Sanitasi RPH dan RPU Sinjai Utara	1 April 2016						SMA	
165	120	Muhtawan Sinjai, 25 September 2001	Petugas Sanitasi RPH dan RPU Sinjai Utara	11 Januari 2018						SMP	
166	121	Muh. Risky Maulana Jakarta, 1 Oktober 1995	Petugas Pembantu AmPm	22 Januari 2021						SMA	

Sumber : Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2021

Sebaran ASN dan Non ASN Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai berjumlah secara keseluruhan 166 orang yang terdiri atas Pegawai ASN sebanyak 45 orang dan Non ASN sebanyak 121 orang.

2.2.2 Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan tugas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai di dukung sarana dan prasarana sebagaimana dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 2.5
Daftar Aset Tanah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sinjai

No	Nama / Jenis Barang	Banyaknya	Tahun Pengadaan	Kondisi Barang
1	2	3	4	5
I	TANAH			
1	Tanah Peternakan	14,34 m ²	1984	B
2	Tanah Peternakan	1,821 m ²	1984	B
3	Tanah Peternakan	10,45 m ²	1984	B
4	Tanah Pemotongan Hewan	13,072 m ²	1996	B
5	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	3 m ²	1999	B
6	Tanah Bangunan Kandang Hewan	312 m ²	2003	B
7	Tanah VBC Lappacinrana	11 m ²	2006	B
8	Tanah bangunan Kandang Hewan	3,256 m ²	2009	B
9	Tanah Peternakan	17,311 m ²	2010	B
10	Tanah Peternakan	10,717 m ²	2012	B

Sumber : Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai memiliki 10 Aset Tanah Peternakan yang dalam kondisi baik.

Tabel 2.6
Daftar Aset Peralatan dan Mesin
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sinjai

No	Nama / Jenis Barang	Banyaknya	Tahun Pengadaan	Kondisi Barang
1	2	3	4	5
1	Sepeda Motor Suzuki Shogun	Unit	2001	B
2	Lemari Kayu	Buah	2003	B
3	Meja Rapat/ Meja Tamu	Buah	2003	B
4	AC Windon	Unit	2004	B
5	Lemari Kayu	Buah	2004	B
6	Meja Rapat	Buah	2004	B
7	Mesin Pelet	Unit	2004	B
8	Wireless	Buah	2004	B
9	Laser Punktar	Buah	2006	B
10	Milk Pump Homogeniser	Buah	2006	B
11	Sepeda Motor Yamaha RX King	Unit	2006	B
12	Sepeda Motor Yamaha RX King	Unit	2006	B
13	Sepeda Motor Yamaha RX King	Unit	2006	B
14	Sepeda Motor Yamaha Jupiter	Unit	2006	B
15	Sepeda Motor Yamaha Jupiter	Unit	2006	B
16	Sepeda Motor Yamaha Jupiter Z	Unit	2006	B
17	Sepeda Motor Jupiter Z	Unit	2006	B
18	Sepeda Motor Yamaha Jupiter	Unit	2006	B
19	Tipping Tank Stainless Steel	Buah	2006	KB
20	Ac Unit	Unit	2007	B
21	Alat Uji Bakteri	Set	2007	B
22	Alat Uji Lemak	Set	2007	B
23	Alat Uji Pemalsuan	Set	2007	B
24	Alat Uji Protein	Set	2007	B
25	Filling Besi/Metal	Buah	2007	B
26	Genset	Unit	2007	B
27	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	Buah	2007	B
28	Lemari Kayu	Buah	2007	B

29	Meja ½ Biro	Buah	2007	B
30	Meja Kerja Pejabat Eselon II	Buah	2007	B
31	Meja Komputer	Buah	2007	B
32	Mesin Genset	Unit	2007	B
33	Mesin Ice Cream Otomatis	Unit	2007	B
34	P.C. Unit Acer	Unit	2007	B
35	Papan Data	Buah	2007	B
36	Sepeda Motor Yamaha Jupiter MX CW	Unit	2007	B
37	Sepeda Motor Yamaha Jupiter MX CW	Unit	2007	B
38	Show Chase	Unit	2007	B
39	Water Bath	Unit	2007	B
40	Alat Boiler Mesin Pasteurisasi	Unit	2008	B
41	Alat Ukur PH Daging	Set	2008	B
42	Mesin Pemerah Susu Kambing	Unit	2008	B
43	Papan Nama Instansi	Buah	2008	B
44	Running Text	Buah	2008	B
45	Sepeda Motor Suzuki Thunder	Unit	2008	B
46	Sepeda Motor Suzuki Thunder	Unit	2008	B
47	Sepeda Motor Suzuki Thunder	Unit	2008	B
48	Sepeda Motor Suzuki Thunder	Unit	2008	B
49	Sepeda Motor Suzuki Thunder	Unit	2008	B
50	Sepeda Motor Suzuki Smash	Unit	2008	B
51	Sepeda Motor Suzuki Smash	Unit	2008	B
52	Sepeda Motor Suzuki Smash	Unit	2008	B
53	Sepeda Motor Suzuki Smash	Unit	2008	B
54	Sepeda Motor Suzuki Smash	Unit	2008	B
55	Sepeda Motor Suzuki Smash	Unit	2008	B
56	Sepeda Motor Suzuki Smash	Unit	2008	B
57	Chiller	Buah	2009	B
58	Dandang Nasi Balfanix	Set	2009	B
59	Dispencer Miyako	Buah	2009	B
60	Kasur	Buah	2009	B
61	Kasur	Buah	2009	B
62	Kompore Gas, AG + Tabung Rinnai	Buah	2009	B
63	Kursi Pimpinan	Buah	2009	B
64	Kursi Putar Futura	Buah	2009	B
65	Lemari Arsip	Buah	2009	B

66	Lemari Gantung	Buah	2009	B
67	Lemari Gantung	Buah	2009	B
68	Kursi Tunggu	Buah	2009	B
69	Meja 1 Biro Pabrikasi	Buah	2009	B
70	Meja 1 Biro	Buah	2009	B
71	Meja ½ Biro Pabrikasi	Buah	2009	B
72	Meja ½ Biro	Buah	2009	B
73	Meja Asip Pabrikasi	Buah	2009	B
74	Meja Dapur	Buah	2009	B
75	Meja Instruktur	Buah	2009	B
76	Meja Makan	Buah	2009	B
77	Meja Prasmanan	Buah	2009	B
78	Meja Tulis	Buah	2009	B
79	Mesin Genset	Unit	2009	B
80	Microwave Vimytron	Unit	2009	B
81	Pemanas Nasi Kirin	Unit	2009	B
82	Piring Ceper ART Porselain	Buah	2009	B
83	Printer + Scanner HP	Buah	2009	B
84	Ranjang Susun	Buah	2009	B
85	Tempat Tidur Single Bed	Buah	2009	B
86	White Board	Buah	2009	B
87	Intercom Unit Panasonic	Unit	2011	B
88	Laptop Toshiba	Unit	2011	B
89	Lemari Arsip Pabrikasi	Buah	2011	B
90	Lemari Arsip Panil/Kaca Pabrikasi	Buah	2011	B
91	Lemari Arsip untuk Kotak Kayu Pabrikasi	Buah	2011	B
92	Meja ½ Biro Pabrikasi	Buah	2011	KB
93	Piring/ Gelas	Buah	2011	B
94	Printer Epson	Buah	2011	B
95	Proyektor View Sonic	Unit	2011	B
96	Proyektor Layar Gantung Matte White	Unit	2011	B
97	Wireless Xelulont	Buah	2011	KB
98	AC Split	Unit	2012	B
99	Alat Minum Otomatis	Set	2012	B
100	Meja 1 Biro	Buah	2012	B

101	Pompa Air PBO.EA-6	Unit	2012	B
102	Sepeda Motor Honda New Blade	Unit	2012	B
103	Tempat Makan	Buah	2012	B
104	Mesin Penetas	Unit	2013	B
105	Mesin Sterilisasi	Unit	2013	B
106	P.C. Unit Acer	Unit	2013	B
107	Pintu Besi	Buah	2013	B
108	Printer Epson LQ 2190	Buah	2013	KB
109	Tangki Pemanas Air	Unit	2013	B
110	Unit Power Supply ICA	Unit	2013	B
111	Lemari Kayu	Buah	2013	B
112	Alat Pendeteksi Ternak Sapi (Reader)	Set	2014	B
113	Faximili Canon	Unit	2014	B
114	Freezer LG	Unit	2014	B
115	Freezer Besar Sansio	Unit	2014	B
116	Freezer Kecil Sansio	Unit	2014	B
117	Lemari Arsip	Buah	2014	B
118	Lemari Buku	Buah	2014	B
119	Meja Arsip	Buah	2014	B
120	Meja Fax	Buah	2014	B
121	Meja Komputer	Buah	2014	B
122	Note Book HP 1000-1431 TN	Unit	2014	B
123	P.C. Unit LG 16EN33SA	Unit	2014	B
124	Printer Laser Jet	Buah	2014	B
125	Printer Epson L 210	Buah	2014	B
126	Televisi	Unit	2014	B
127	Sepeda Motor Honda Vario	Unit	2014	B
128	Mesin Tetas	Unit	2014	B
129	Genset	Unit	2014	B
130	Sepeda Motor Yamaha Jupiter Z	Unit	2014	B
131	Sepeda Motor Yamaha Jupiter Z	Unit	2014	B
132	AC 1 PK LG T.09-NLA	Unit	2015	B
133	AC 2 PK LG SU.18-LP	Unit	2015	B
134	Alat Pembersih Bertekanan Tinggi	Set	2015	B
135	Alat Sterilisasi (Mesin Penyemprot) Honda SP 160/DW 30 CI	Unit	2015	B
136	Auto Drencher 10 cc	Buah	2015	B

137	Bak Viber (Penampungan Air)	Buah	2015	B
138	Besi Pengaman Jendela Gedung Hatchery	Buah	2015	B
139	Besi Pengaman Jendela Kantor Puskesmas	Buah	2015	B
140	Besi Pengaman Pintu 2 Daun, Gedung Hatchery	Buah	2015	B
141	Brankas	Unit	2015	B
142	Camera	Unit	2015	B
143	CCTV 4 Port	Unit	2015	B
144	CCTV 8 Port	Unit	2015	B
145	Debeaker (Alat Pemotong Paruh)	Set	2015	B
146	Gerobak Dorong Jeroan Stainless	Unit	2015	B
147	Global Positioning System (Alat Ukur)	Set	2015	B
148	Gunting Kuku	Buah	2015	B
149	Inseminasi Buatan (Container)	Buah	2015	B
150	Kipas Angin Miyako	Buah	2015	B
151	Kursi Pimpinan	Buah	2015	B
152	Lemari Alat Kedokteran	Buah	2015	B
153	Lemari Arsip	Buah	2015	B
154	Lemari Dinding	Buah	2015	B
155	Lemari Dinding Lab	Buah	2015	B
156	Lemari Obat	Buah	2015	B
157	Lemari Peralatan Lab	Buah	2015	B
158	Lemari Rak Buku	Buah	2015	B
159	Meja ½ Biro	Buah	2015	B
160	Meja Biro	Buah	2015	B
161	Mesin Genset	Unit	2015	B
162	Mesin Tetas Kapasitas 500 Ekor	Unit	2015	B
163	Mesin Tik Olivetti Line A98	Unit	2015	B
164	Microscope	Unit	2015	B
165	Note Book Lenovo	Unit	2015	B
166	Note Book Lenovo G40-80-4005	Unit	2015	B
167	P.C. Unit DELL	Unit	2015	B
168	P.C. Unit Lenovo C 20-30 Series	Unit	2015	B
169	Pintu Lab Poskeswan 1 Daun	Buah	2015	B
170	Pintu Luar Poskeswan 2 Daun	Buah	2015	B

171	Pintu Ruang Kepala Poskeswan 1 Daun	Buah	2015	B
172	Pintu Ruang Obat Poskeswan 1 Daun	Buah	2015	B
173	Pisau Set Butcher Knife	Buah	2015	B
174	Post Mortem Det	Buah	2015	B
175	Printer Epson L 120	Buah	2015	B
176	Printer Epson L 210	Buah	2015	KB
177	Printer Epson L-120	Buah	2015	B
178	Real Sistem	Meter	2015	B
179	Router TP-Link	Buah	2015	B
180	Scanner Canon	Buah	2015	B
181	Sepeda Motor Yamaha Vixion 150	Unit	2015	B
182	Sepeda Motor Yamaha Vixion 150	Unit	2015	B
183	Sepeda Motor Yamaha Mio M3	Unit	2015	B
184	Sepeda Motor Yamaha Mio M3	Unit	2015	B
185	Sepeda Motor Yamaha Mio M3	Unit	2015	B
186	Sepeda Motor Yamaha Mio M3	Unit	2015	B
187	Sepeda Motor Yamaha Mio M3	Unit	2015	B
188	Sepeda Motor Yamaha Mio M3	Unit	2015	B
189	Sepeda Motor Yamaha Mio M3	Unit	2015	B
190	Sepeda Motor Yamaha Mio M3	Unit	2015	B
191	Sepeda Motor Yamaha Mio M3	Unit	2015	B
192	Sepeda Motor Yamaha Mio M3	Unit	2015	B
193	Sepeda Motor Yamaha Mio M3	Unit	2015	B
194	Skining Cradle	Buah	2015	B
195	Stetoscope	Unit	2015	B
196	Surgical Kit	Set	2015	B
197	Teat Canula Untuk Sapi	Buah	2015	B
198	Timbangan Gantung Digital	Buah	2015	B
199	Trokar untuk Kambing	Buah	2015	B
200	Trokar untuk Sapi	Buah	2015	B
201	Varginal Speculum untuk Kambing	Unit	2015	B
202	Varginal Speculum untuk Sapi	Unit	2015	B
203	Sepeda Motor Yamaha Jupiter Z CW (UE11)	Unit	2015	B
204	Sepeda Motor Yamaha Jupiter Z CW (UE11)	Unit	2015	B

205	Counting Chamber	Buah	2015	B
206	Alat Pembersih Rumen	Set	2016	B
207	Gearet Trolley Kap. 3 Ton	Unit	2016	B
208	Katrol Mekanik Kap 1,5 Ton	Buah	2016	B
209	Meat Hanger	Buah	2016	B
210	Meja Periksa	Buah	2016	B
211	Mesin Tetas Kap. 500 ekor	Unit	2016	B
212	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) Toyota Rush 1,5 s TRD Spotivo	Unit	2016	B
213	Offal Hanger	Buah	2016	B
214	Skining Cradle	Buah	2016	B
215	Talenan	Buah	2016	B
216	Timbangan Sapi Hidup Kap. 2000 Kg	Buah	2016	B
217	Televisi Akira 24 Inchi	Unit	2016	B
218	Freezer Midea Kap. 30 Kg	Unit	2016	B
219	Tangga Aminium	Buah	2016	B
220	Mesin Tik Olivetti, Linea 98	Unit	2016	B
221	UPS ICA 600, VA/300 W	Unit	2016	B
222	PCV Curtain 2,4 x 1,77 meter	Buah	2016	B
223	Brooder Gasolec, Kap. 800 s/d 1000 ekor	Buah	2016	B
224	Hygrometer Haar-Synt	Unit	2016	B
225	Alat Candling	Set	2016	B
226	Vacum Cleaner Lakoni	Unit	2016	B
227	Kompressor Angin Lakoni	Unit	2016	B
228	Katrol	Buah	2016	B
229	Hammer Miil Yanmar 8,5 HP	Buah	2016	B
230	Timbangan Digital Besar Hemher, XD-LED	Buah	2016	B
231	Penjahit Karung Newlong, NP-7A	Unit	2016	B
232	Mesin Pellet Vertikal Yanmar 6,5 HP	Unit	2016	B
233	Oven Blower Lemari 8 Rak	Buah	2016	B
234	Disk Mill Yanmar 8,5 HP	Buah	2016	B
235	Mixer Horizontal Honda 6,5 HP/100 Kg	Buah	2016	B
236	Mesin Tepung Ikan Yanmar 6,5 HP	Unit	2016	B

237	Vakutainer 6 ml plain 100 bh	Buah	2016	B
238	Tas Lapangan dan Instrumen Bak	Buah	2016	B
239	Tas Vaksin Aluminium Foil	Buah	2016	B
240	Sterilisator Elektrik	Buah	2016	B
241	Sterilisator Manual	Buah	2016	B
242	Gunting Kuku untuk Kucing	Buah	2016	B
243	Gunting Kuku untuk Anjing	Buah	2016	B
244	Spuid Otomatik Europlex 0,1-1ml	Buah	2016	B
245	Spuid Otomatik Hauptner 10 ml	Buah	2016	B
246	Timbangan Hewan Kesayangan	Buah	2016	B
247	Timbangan Digital Pocket	Buah	2016	B
248	Televisi untuk Mikroskop	Unit	2016	B
249	Notebook Lenovo. Yoga 500-141 SK	Unit	2016	B
250	P.C. Unit Lenovo All in one PC	Unit	2016	B
251	Kandang Observasi	Buah	2016	B
252	Kandang Observasi	Buah	2016	B
253	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) Daihatsu Grand Max	Unit	2017	B
254	AC 2 PK Sharf/AH-A18	Unit	2017	B
255	AC 1 PK LG/T09NLA	Unit	2017	B
256	Pintu Pengaman (P 203 cm X L 107 cm)	Buah	2017	B
257	Hard Disk Eksternal Toshiba 500 GB	Buah	2017	B
258	Printer Canon Pixma G 1000	Buah	2017	B
259	Bak Penampungan Isi Rumen	Unit	2018	B
260	Bak Penampungan Tulang	Unit	2018	B
261	Mini Bus (Penampungan 14 Orang Kebawah) Daihatsu/ Grand Max MB 1.5	Unit	2018	B
262	Mesin Absensi Secure	Buah	2018	B
263	Pompa N2 Cair ZYB-5	Buah	2018	B
264	Lemari Kayu	Buah	2018	B
265	USG	Unit	2018	B
266	Sofa	Set	2018	B
267	Papan Nama Kantor	Buah	2018	B
268	Printer Epson	Buah	2018	B
269	Lemari Peralatan	Buah	2018	B

270	Meja Kerja	Buah	2018	B
271	Pompa Air Zhimizu	Unit	2018	B
272	Mesin Tik Royale R 13 DLX	Unit	2018	B
273	Mesin Absensi Fingerspot	Unit	2018	B
274	Lemari Arsip	Buah	2018	B
275	Meja Mobil Poskeswan	Buah	2019	B
276	Lemari Arsip	Buah	2019	B
277	Lemari Peralatan	Buah	2019	B
278	Meja ½ Biro	Buah	2019	B
279	Notebook HP/240 GB	Unit	2019	B
280	Notebook Asus/X555QA-DM201T	Unit	2019	B
281	Printer Epson/L1110	Unit	2019	B
282	Camera Canon/EOS 800 D	Unit	2019	B
283	Notebook HP/14-BS742TU	Unit	2019	B
284	Printer Epson L3110	Unit	2019	B
285	Hard Disk Seagate/STD R2000300	Unit	2019	B
286	Sterilisator Manual	Unit	2019	B
287	Timbangan Hewan Kesayangan	Unit	2019	B
288	Surigical Kit	Set	2019	B
289	Post Mortem Set	Set	2019	B
290	Eximination Table	Unit	2019	B
291	Instrumen Table	Unit	2019	B
292	Alat Bedah Hewan Kesayangan	Set	2019	B
293	Oster Clippers	Unit	2019	B
294	Pet Clipper	Unit	2019	B
295	Sput Otomatis	Unit	2019	B
296	Sput Otomatis	Unit	2019	B
297	Notebook HP/14-ck004TX	Unit	2020	B
298	Printer Epson/L3110	Unit	2020	B

Sumber : Data Kepegawaian Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sinjai Tahun 2020

Bedasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk Peralatan dan Mesin jumlah aset sebanyak 298 buah dimana dalam kondisi baik sebanyak 293 buah dan dalam kondisi kurang baik sebanyak 5 buah.

Tabel 2.7
Daftar Aset Gedung dan Bangunan
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sinjai

No	Nama / Jenis Barang	Banyaknya	Tahun Pengadaan	Kondisi Barang
1	2	3	4	5
1	Bangunan Rumah Dinas		1990	B
2	Bangunan Kandang ayam		2000	B
3	Bangunan Kandang Ternak		2004	B
4	Bangunan Gedung Kantor		2006	B
5	Bangunan Gudang Pakan		2006	B
6	Bangunan Pos Jaga		2006	KB
7	Bangunan Gudang Pakan		2007	B
8	Bangunan Gedung Laboratorium Susu		2007	B
9	Bangunan Gedung Pengolahan Ice Cream		2007	B
10	Bangunan Kandang Ayam		2007	B
11	Bangunan Kandang Pemeliharaan I		2007	B
12	Bangunan Kandang Induk Bunting		2007	B
13	Bangunan Kandang Pemeliharaan II		2007	B
14	Bangunan Kandang Pemeliharaan III		2007	B
15	Bangunan Kandang Pemeliharaan IV		2007	B
16	Bangunan Kandang Kawin		2007	B
17	Bangunan Kandang Jepit		2007	B
18	Bangunan Pagar		2007	B
19	Bangunan Gedung Balai Pelatihan Persusuan		2008	B
20	Bangunan Pemerahan Susu		2008	B
21	Bangunan Kandang Ayam I		2008	B
22	Bangunan Kandang Ayam Unit II		2008	B
23	Bangunan Kandang Pemeliharaan II		2009	B
24	Kandang Rearing Anak Sapi Perah		2009	B
25	Kandang Induk Sapi Perah	376 M ²	2009	B
26	Bangunan Ruang Penampungan Susu		2011	B
27	Bangunan Kandang Rearing		2011	B
28	Bangunan POS IB		2012	B
29	Bangunan Kandang Induk		2012	B
30	Bangunan Gudang Pakan	24 M ²	2013	B
31	Bangunan Bak Penampungan Kotoran		2013	B
32	Bangunan Ruang Penetasan		2013	B
33	Bangunan Pagar DPKH		2013	B

34	Bangunan Pagar RRMC		2013	B
35	Bangunan Pagar Kandang Induk		2013	B
36	Pemb. Gedung Hatchery		2014	B
37	Bangunan Puskesmas		2014	B
38	Gedung HMT		2014	B
39	Bangunan Tempat Parkir		2014	B
40	Bangunan Pagar Kantor DPKH		2014	B
41	Bangunan RPH		2015	B
42	Bangunan Kandang Ayam I		2015	B
43	Bangunan Kandang Ayam II		2015	B
44	Bangunan Pagar		2015	B
45	Pemb. Gudang Bahan Baku		2016	B
46	Pembangunan Puskesmas		2016	B
47	Pemb. Ruang Pertemuan & Gudang		2016	B
48	Penataan Halaman Kantor		2016	B
49	Kandang Indukan		2016	B
50	Kandang Indukan		2016	B
51	Kandang Indukan		2016	B
52	Kandang Pembesaran	170 M ²	2016	B
53	Kandang Jepit		2016	B
54	Gedung Pengolahan HMT		2016	B
55	Gedung Pengolahan Pakan	24 M ²	2016	B
56	Gedung Penyimpanan Telur		2016	B
57	Pagar dan Penataan Hal. Rumdis		2016	B
58	Bangunan Gudang Peralatan		2017	B
59	Bangunan Kandang Penampungan RPH		2017	B
60	Bangunan Kandang Indukan		2017	B
61	Bangunan Kandang Indukan		2017	B
62	Bangunan Pagar RPH		2017	B
63	Bangunan Puskesmas dan Rumah Dinas		2018	B
64	Bangunan Kandang Kambing Pemeliharaan		2019	B
65	Bangunan Kandang Kambing Induk Bunting		2019	B
66	Bangunan Kandang Kambing Pejantan		2019	B
67	Bangunan Puskesmas dan Rumah Kepala Puskesmas		2019	B
68	Bangunan Pagar Perbibitan Kambing		2019	B

Sumber : Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas untuk Bangunan dan Gedung Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan memiliki 68 unit, dalam kondisi baik sebanyak 67 Unit dan 1 Unit dalam kondisi baik.

Tabel 2.8
Daftar Aset Instalasi Air dan Listrik
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sinjai

No	Nama / Jenis Barang	Banyaknya	Tahun Pengadaan	Kondisi Barang
1	2	3	4	5
1	Instalasi Listrik RRMC		2004	KB
2	Instalasi Air RRMC		2004	KB
3	Pengadan jaringan listrik		2006	B
4	Instalasi air		2006	B
5	Instalasi Air Bersih		2007	B
6	Konstruksi jaringan air		2007	KB
7	Jaringan listrik bangunan		2007	B
8	Instalasi listrik Pengolahan		2008	B
9	Konstruksi jaringan air bersih		2010	B
10	Konstruksi jaringan air bersih		2010	B
11	Konstruksi jaringan air		2011	B
12	Instalasi Air		2014	B
13	Pembangunan sumur bor		2014	B
14	Jalan usaha tani	3 M, 750 M ²	2014	B
15	Instalasi listrik gedung penetasan		2015	B
16	Instalasi listrik gedung puskesmas		2015	B
17	Instalasi listrik Puskesmas sinjai tengah		2015	B
18	Instalasi listrik RRMC lappacenrana		2015	B
19	Pembangunan jalan produksi		2015	B
20	Pengolahan limbah RPH		2015	B
21	Instalasi air RPH		2015	B
22	Sumur bor lappacenrana		2015	B
23	Rehabilitasi Embung		2016	B
24	Pemb. Jalan Areal RPH		2016	B
25	Instalasi Listrik 3500 VA		2017	B
26	Instalasi Listrik 1300 VA		2017	B
27	Instalasi Air		2017	B
28	Instalasi Listrik		2018	B
29	Instalasi Air		2019	B

Sumber : Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas untuk Aset Instalasi Air dan Listrik pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebanyak 29 unit yang terdiri atas 10 unit instalasi listrik dan 19 unit instalasi air sedangkan kondisi baik sebanyak 26 unit dan 3 unit dalam kondisi kurang baik.

Tabel 2.9
Daftar Aset Tak Berwujud
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sinjai

No	Nama / Jenis Barang	Banyaknya	Tahun Pengadaan	Kondisi Barang
1	2	5	6	14
1.	Software aplikasi keuangan daerah	1 unit	2013	B

Sumber : Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2020

Berdasarkan Tabel diatas untuk Aset Tak Berwujud pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebanyak 1 unit dalam kondisi baik.

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Pembangunan Peternakan memiliki peran yang strategis dalam perekonomian di Kabupaten Sinjai, peran strategis tersebut digambarkan melalui kontribusi yang nyata melalui penyediaan bahan pangan, penyerap tenaga kerja, sumber pendapatan, serta pelestarian lingkungan melalui praktek usaha tani yang ramah lingkungan.

Adanya peningkatan jumlah populasi ternak di Kabupaten Sinjai merupakan salah satu tujuan dan sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab.Sinjai, perkembangan populasi ternak tersebut tidak lepas dari dukungan pemerintah dalam kegiatan penyebaran ternak dan para peternak dalam memelihara ternak tersebut. Berdasarkan data populasi ternak setiap tahun mengalami kenaikan dimana komoditas ternak yang menjadi fokus pengembangan di Kabupaten Sinjai adalah sapi potong dan unggas.

Tabel T-C.23. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai Tahun Anggaran 2016-2020

N o	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-					Rasio Capaian Pada Tahun Ke-				
			IKK		2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
-1	-2	-3	-4	-5	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15	-16	-17	-18	-19	-20	-21	-22
I	Kontribusi Sektor Peternakan terhadap PDRB																		
	Meningkatnya Populasi Ternak																		
	- Sapi Potong (Ek)				101.163	105.763	110.577	114.083	117.505	101.734	105.718	110.761	114.131	121.086	100.6	99.96	100.2	100	103.0
	- Kambing (Ek)				-	-	-	27.701	28.117	-	-	-	27.574	28.55	-	-	-	99.54	101.5
	- Ayam Kampung (Ek)				-	-	-	1.135.623	1.161.742	-	-	-	1.136.700	1.260.823	-	-	-	100	108.5
	Prosentase Tingkat Kesembuhan Hewan Yang Terlayani (%)				-	-	-	80	85	-	-	-	82	90	-	-	-	102.5	105.9
	Peningkatan Jumlah Kelompok Peternak Yang Memanfaatkan Teknologi				-	-	4	8	16	-	-	6	9	12	-	-	150	112.5	75.00
A	Program Peningkatan Produksi Peternakan																		
1	Pengembangan Inseminasi Buatan pada Ternak Sapi		Jumlah Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB)		1.420 ek	1.300 ek	2.000 ek	8.000 ek	6.000 ek	1.420 ek	1.300 ek	2.564 ek	6.781 ek	6.343 ek	100	100	128.2	84.36	106
2	Pembibitan Ayam kampung Unggul Sinjai		Jumlah Produksi DOC ayam kampung unggul Sinjai		13.345 ek	25.000 ek	19.000 ek	15.000 ek	7.500 ek	13.345 ek	25.000 ek	15.605 ek	6.036 ek	7.302 ek	100	100	82.13	40.24	97.36
3	Fasilitasi Induk Sapi Perah		Waktu pemeliharaan sapi perah		12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100	100	100	100	100

4	Pemantauan Bantuan Ternak pemerintah	Jumlah Laporan hasil pemantauan ternak pemerintah	12 Lap	12 Lap	12 Lap	12 Lap	12 Lap	12 Lap	12 Lap	12 Lap	12 Lap	12 Lap	12 Lap	100	100	100	100	100
5	Fasilitasi Pembibitan Kambing	Jumlah Kambing pejantan Unggul yang dipelihara	1 ekor	1 ekor	-	19 ekor	19 ekor	1 ekor	1 ekor	-	19 ekor	36 ekor	100	100	100	100	189	
6	Pengawasan Peredaran Pakan ternak	Presentase saran dan rekomendasi hasil pengawasan pakan ternak yang ditindak lanjuti	100%	-	-	-	-	100%	-	-	-	-	100	-	-	-	-	
7	Pengembangan Ayam Kampung Unggul Sinjai	Jumlah penyebaran bibit ayam kampung AKUSI kepada Kelompok tani	3.500 ekor	11.200 ekor	-	-	-	3.500 ekor	11.200 ekor	-	-	-	100	100	-	-	-	
8	Pengembangan ternak Kelinci	Jumlah Kelinci yang dikembangkan	-	40 ekor	-	-	-	-	40 ekor	-	-	-	-	100	-	-	-	
9	Rehabilitasi rumah jaga Pembibitan ayam Akusi	Jumlah rumah jaga yang direhabilitasi	-	1 unit	-	-	-	-	1 unit	-	-	-	-	100	-	-	-	
10	Bimbingan Teknis Petugas Inseminator	Tingkat keterampilan dan wawasan petugas inseminator	-	1 kali (80%)	-	-	-	-	1 kali (80%)	-	-	-	-	100	-	-	-	
11	Pembangunan Kandang Indukan	Jumlah kandang indukan yang dibangun	-	2 unit	-	-	-	-	2 unit	-	-	-	-	100	-	-	-	
12	Rehabilitasi Sedang/berat Pagar Pembibitan Ayam AKUSI	Jumlah pagar pembibitan Ayam AKUSI yang direhab	-	1 unit	-	-	-	-	1 unit	-	-	-	-	100	-	-	-	

13	Rehabilitasi Sedang/Berat Gudang Pakan HMT Sapi Perah		Jumlah gudang pakan HMT sapi perah yang direhab	-	1 unit	-	-	-	-	1 unit	-	-	-	-	100	-	-	-
14	Analisis dan Penyediaan Data Informasi Peternakan		Jumlah dokumen data informasi peternakan	-	-	-	1 dok	-	-	-	-	1 dok	-	-	-	-	100	-
15	Pengembangan Sapi Potong		Jumlah pengadaan ternak sapi	-	-	-	200 ek	-	-	-	-	200 ek	-	-	-	-	100	-
16	Pengadaan sarana dan prasarana produksi		Jumlah sarana prasarana produksi yang disediakan	-	-	-	-	1 unit	-	-	-	-	1 unit	-	-	-	-	100
17	Bimbingan teknis peningkatan mutu produk peternakan dan olahannya		Jumlah orang yang mengikuti bimtek pengolahan hasil peternakan	-	-	-	10 orang	-	-	-	-	10 orang	-	-	-	-	100	-
18	Pembinaan Kelompok ternak unggas		Waktu pemantauan dan pembinaan peternak ayam kampung	-	-	-	-	12 bulan	-	-	-	-	12 bulan	-	-	-	-	100
19	Pemantauan dan Pembinaan Pengolahan hasil peternakan		Waktu pemantauan dan pembinaan hasil peternakan	-	-	-	12 bulan	12 bulan	-	-	-	12 bulan	12 bulan	-	-	-	100	100
B	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak																	
1	Pengawasan Lalu Lintas Ternak Antar Daerah		Jumlah ternak sehat yang siap di antar daerahkan	3.360 ek	3.000 ek	3.000 ek	3.000 ek	1.800 ek	3.360 ek	3.000 ek	3.015 ek	3.158 ek	1.364 ek	100	100	100,50	105	75,77

2	Pengawasan Kesehatan ternak Potong di RPH dan RPU		Jumlah ternak potong di RPH dan RPU yang diawasi		1.851 ek	1.600 ek	1.700 ek	1.700 ek	1.400 ek	1.851 ek	1.600 ek	1.797 ek	1.751 ek	1.302 ek	100	100	105.71	103	93
3	Fasilitasi Pelayanan Pemanfaatan Kekayaan Daerah Laboratorium Peternakan		Jumlah ternak yang sehat dan pemberian kartu kepemilikan ternak		46.779 ek	50.000 ek	50.000 ek	-	-	46.779 ek	50.000 ek	55.452 ek	-	-	100	100	110.9	-	-
4	Pengawasan Peredaran Bahan Asal Hewan (BAH) dan Hasil Bahan Asal Hewan (HBAH)		Jumlah sampel pengawasan peredaran BAH dan HBAH yang diperiksa dan ditindak lanjuti		80 sampel	80 sampel	80 sampel	100 sampel	-	80 sampel	80 sampel	86 sampel	103 sampel	-	100	100	107.5	103	-
5	Monitoring dan Surveillance Penyakit Hewan Menular		Jumlah laporan hasil monitoring dan surveillance penyakit		12 lap	12 lap	12 lap	12 lap	12 lap	12 lap	12 lap	12 lap	12 lap	12 lap	100	100	100	100	100
6	Bimbingan Teknis Petugas Kesehatan Hewan		Tingkat pemahaman petugas kesehatan hewan		1 kali	-	-	-	-	1 kali	-	-	-	-	100	-	-	-	-
7	Fasilitasi Pemberantasan Penyakit Rabies		Jumlah anjing yang dieliminasi		1.000 ds	1.250 ds	1.000 ds	-	-	1.000 ds	1.250 ds	1.000 ds	-	-	100	100	100	-	-
8	Fasilitasi Pelayanan Kesehatan Hewan		Jumlah kasus penyakit yang ditangani		1.700 ks/ 100 %	1.700 ks/ 100 %	1.600 ks/ 100 %	-	-	1.700 ks/ 100 %	1.700 ks/ 100 %	2.268 ks/100 %	-	-	100	100	107.5	-	-
9	Pengawasan Peredaran Obat Hewan		Jumlah poltry shop / toko obat hewan yang diawasi		-	-	12 lap	12 lap	12 lap	-	-	12 lap	12 lap	12 lap	-	-	100	100	100

10	Pelatihan Kader I-SIKHNAS	Tingkat keterampilan dan pemahaman kader I-SIKHNAS	200 org (80%)	-	-	-	-	200 org (80%)	-	-	-	-	100	-	-	-	-
11	Pembangunan Puskesmas	Jumlah puskesmas yang dibangun	1 unit	-	-	-	-	1 unit	-	-	-	-	100	-	-	-	-
13	Sosialisasi Pelarangan Pemotongan Betina Produktif	Meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap dampak pelarangan pemotongan betina produktif	-	-	100 org	2 kali	-	-	-	100 Org	2 kali	-	-	-	100	100	-
14	Pembangunan Pagar RPH	Tersedianya padar RPH	-	1 unit	-	-	-	-	1 unit	-	-	-	-	100	-	-	-
15	Registrasi dan Penandaan Ternak	Jumlah ternak yang ditandai dan diregistrasi	-	13.370 ekor	-	-	-	-	13.370 ekor	-	-	-	-	100	-	-	-
16	Sosialisasi Kegiatan Layanan Selular Peternak Terintegrasi	Jumlah pelaksanaan sosialisasi La Sapi	-	-	4 kali	-	-	-	-	4 kali	-	-	-	-	100	-	-
17	Pengadaan Sarana dan Prasarana RPH	Jumlah sarana RPH yang dibangun	-	-	2 unit	-	-	-	-	3 unit	-	-	-	-	150	-	-
18	Pembangunan Kandang Penampungan Sapi RPH	Jumlah pembangunan kandang penampungan sapi	-	1 unit	-	-	-	-	1 unit	-	-	-	-	100	-	-	-
19	Pengendalian Penyakit Rabies	Jumlah pelaksanaan vaksinasi	-	-	-	2.000 ek	-	-	-	-	-	2.000 ek	-	-	-	-	100

BAB II GAMBARAN PELAYANAN

20	Pelayanan kesehatan hewan dan Kartunisasi ternak		Jumlah ternak sehat dan pemberian kartu kepemilikan ternak		-	-	-	69.000 orang	50.000 orang	-	-	-	53.101 orang	52.432 orang	-	-	-	76.95	105
21	Penguatan pelayanan puskesmas		Jumlah kasus penyakit yang ditangani		-	-	-	1.500 ek	2.000 ek	-	-	-	1.070 ek	2.093 ek	-	-	-	71.33	105
C																			
1	Promosi atas Hasil Produksi Peternakan unggulan Daerah		Jumlah promosi yang dilakukan terhadap produk-produk peternakan		4 kali	6 kali	6 kali	6 kali	1 kali	4 kali	6 kali	6 kali	6 kali	1 kali	100	100	100	100	100
2	Sosialisasi Perundang-undangan Peternakan dan Kesehatan Hewan		Jumlah peraturan perundang-undangan peternakan dan kesehatan hewan yang di sosialisasikan		1 kali	1 kali	-	-	-	1 kali	1 kali	-	-	-	100	100	-	-	-
3	Pembangunan dan Pembinaan Pengolahan hasil Peternakan (daging, Telur, Susu)		Jumlah produk olahan hasil peternakan yang dibuat		3 produk	4 produk	5 produk	-	-	3 produk	4 produk	5 produk	-	-	100	100	100	-	-
4	Fasilitas Asuransi Usaha Ternak Sapi		Jumlah ternak yang diasuransikan		-	-	3.000 ekor	8.000 ek	2.000 ek	-	-	3.000 ekor	3.526 ek	1.697 ek	-	-	100	44.07	84.85
5	Fasilitas Informasi dan Pemasaran Produk-produk Peternakan		Jumlah bahan informasi produk-produk peternakan		-	-	2 produk olahan	-	-	-	-	2 produk olahan	-	-	-	-	100	-	-

BAB II GAMBARAN PELAYANAN

D	Program Penerapan Teknologi Peternakan																		
1	Pelatihan BIMTEK SDM Peternakan (Ayam AKUSI)		Peningkatan pemahaman SDM peternakan		3 kali	8 kali	-	-	-	3 kali	8 kali	-	-	-	100	100	-	-	-
2	Pelatihan Teknis Inseminator Pemula		Peningkatan keterampilan dan pemahaman inseminator pemula		4 kali	-	3 kali	-	-	4 kali	-	3 kali	-	-	100	-	100	-	-
3	Pemantauan dan Evaluasi SDM Peternakan		Laporan Hasil pemantauan dan evaluasi SDM Peternak		4 lap	-	-	-	-	4 lap	-	-	-	-	100	-	-	-	-
4	Pemantauan dan Evaluasi Penerapan teknologi Peternakan		Laporan pemantauan dan evaluasi penerapan teknologi peternakan		12 lap	-	-	-	-	12 lap	-	-	-	-	100	-	-	-	-
5	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Peternakan		Jumlah kelompok yang berprestasi		-	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	-	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	-	100	100	100	100
6	Penilaian Angka Kredit Penyuluh (PAK)		Jumlah penyuluh yang dinilai angka kreditnya		-	6 penyuluh	-	-	-	-	6 penyuluh	-	-	-	-	100	-	-	-
7	Bimtek Pemanfaatan pakan Alternatif		Peningkatan keterampilan dan pemahaman peternak dalam pemanfaatan pakan alternative		-	4 kali	-	-	-	-	4 kali	-	-	-	-	100	-	-	-

8	PENAS		Peningkatan keterampilan dan pemahaman peternak dibidang peternakan	-	4 kali	-	-	-	-	4 kali	-	-	-	-	100	-	-	-
9	Pelatihan Bimtek Pengembangan HMT		Peningkatan keterampilan dalam pemahaman peternak dalam pengembangan HMT	-	80%	-	-	-	-	80%	-	-	-	-	100	-	-	-
10	Pelatihan Pengolahan Limbah Pertanian menjadi Pakan Ternak		Peningkatan keterampilan dan pemahaman peternak dalam pengolahan limbah pertanian menjadi pakan ternak	-	-	4 kali	-	-	-	4 kali	-	-	-	-	100	-	-	
E																		
1	Bimbingan Teknis Penggunaan dan Pemeliharaan alat dan Mesin Peternakan		Peningkatan pemahaman dan keterampilan peternak dalam penggunaan alat dan mesin	2 kali	-	-	-	-	2 kali	-	-	-	-	100	-	-	-	-
2	Pembangunan Infrastruktur Peternakan dan Saran Produksi Peternakan (DAK)		Jumlah sarana dan prasarana yang disediakan	12 jenis	-	10 jenis	1 Ls	-	12 jenis	-	5 jenis	1 Ls	-	100	-	50	100	-

BAB II GAMBARAN PELAYANAN

F	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran																		
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik		Waktu penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik		12 bulan	100	100	100	100	100									
2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas		Jumlah kendaraan dinas operasional yang dipelihara dan diberi izin		43 unit	71 unit	71 unit	71 unit	4 unit	43 unit	71 unit	45 unit	60 unit	4 unit	100	100	63.38	84.5	100
3	Penyediaan Peralatan Kebersihan Kantor		Waktu penyediaan peralatan kebersihan kantor		12 bulan	100	100	100	100	100									
4	Penyediaan Bahan Bacaan dan peraturan Perundang-undangan		Waktu penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan		12 bulan	100	100	100	100	100									
5	Pelayanan Administrasi Kesekretariatan		Waktu penyediaan administrasi kesekretariatan		12 bulan	100	100	100	100	100									
6	Penyediaan Jasa Pengelolaan Keuangan Daerah		Waktu Penyediaan Jasa Pengelolaan Keuangan Daerah		12 bulan	100	100	100	100	100									

7	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah		Waktu Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah		12 bulan	100	100	100	100	100									
8	Penyusunan sistem informasi terhadap pelayanan publik		Jumlah dan jenis informasi pelayanan public yang disusun		7 SPP	-	-	-	-	7 SPP	-	-	-	-	100	-	-	-	-
9	Penataan administrasi kepegawaian		Jumlah penataan administrasi kepegawaian yang disusun		5 dok	100	100	100	100	100									
10	Penataan Barang SKPD		Waktu pelaksanaan penataan barang SKPD		12 bulan	-	-	-	-	12 bulan	-	-	-	-	100	-	-	-	-
11	Penyediaan komponen instalasi Listrik/Penerangan bangunan kantor		Komponen instalasi listrik tersedia		-	1 jenis	-	-	-	-	1 jenis	-	-	-	-	100	-	-	-
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur																			
1	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional		Jumlah pengadaan kendaraan dinas operasional		1 unit	1 unit	1 unit	-	-	1 unit	1 unit	1 unit	-	-	100	100	100	-	-
2	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor		Jumlah Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor		4 jenis	4 jenis	5 jenis	1 jenis	3 jenis	4 jenis	4 jenis	5 jenis	-	2 jenis	100	100	100	-	66.66

3	Pengadaan peralatan gedung kantor		Jumlah pengadaan peralatan kerja		2 jenis	1 jenis	2 jenis	3 jenis	2 jenis	2 jenis	1 jenis	2 jenis	3 jenis	2 jenis	100	100	100	100	100
4	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor		Waktu pemeliharaan berkala gedung kantor		12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	-	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	-	100	100	100	100	-
5	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan Dinas operasional		Waktu pemeliharaan kendaraan dinas operasional		12 bulan	100	100	100	100	100									
6	Pemeliharaan rutin berkala perlengkapan gedung kantor		Waktu pemeliharaan berkala perlengkapan gedung kantor		12 bulan	100	100	100	100	100									
7	Pemeliharaan rutin berkala peralatan gedung kantor		Waktu pemeliharaan berkala peralatan gedung kantor		12 bulan	100	100	100	100	100									
8	Pengadaan Instalasi Listrik		Jumlah instalasi listrik yang diadakan		-	2 unit	-	-	1 unit	-	2 unit	-	-	1 unit	-	100	-	-	100
11	Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas		Jumlah rehabilitasi sedang/berat rumah dinas		1 kali	1 kali	-	-	-	1 kali	1 kali	-	-	-	100	100	-	-	-
13	Penataan halaman kantor/rumah dinas		Jumlah penataan halaman kantor		1 unit	-	-	-	-	1 unit	-	-	-	-	100	-	-	-	-
14	Rehabilitasi sedang/berat Instalasi Listrik		Jumlah instalasi listrik yang direhab		-	-	1 unit	-	-	-	-	1 unit	-	-	-	-	100	-	-
16	Pengadaan Mebeleur		Jumlah mebeleur byang diadakan		-	-	2 jenis	1 jenis	-	-	-	2 jenis	1 jenis	-	-	-	100	100	-

17	Penambahan Daya Listrik		Jumlah penambahan daya listrik		1 unit	-	-	-	-	1 unit	-	-	-	-	100	-	-	-	-
18	Pengadaan Instalasi Air		Jumlah instalasi air yang diadakan		-	1 unit	-	-	-	-	1 unit	-	-	-	-	100	-	-	-
19	Pembangunan Gudang Peralatan		Jumlah gudang peralatan yang dibangun		-	1 unit	-	-	-	-	1 unit	-	-	-	-	100	-	-	-
H	Program Peningkatan Disiplin Aparatur																		
1	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya		Jumlah pengadaan pakaian dinas yang diadakan		68 pasang	70 pasang	-	-	-	68 pasang	70 pasang	-	-	-	100	100	-	-	-
2	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu		Jumlah pakaian batik dan jumlah pakaian olah raga yang diadakan		65 pasang	-	-	-	-	65 pasang	-	-	-	-	100	-	-	-	-
I	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur																		
1	Diklat teknis/fungsional aparatur peternakan		Jumlah aparatur yang mengikuti diklat		7 org	-	1 org	-	-	7 org	-	6 org	-	-	100	-	100	-	-
2	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan		Jumlah pegawai yang mengikuti Bimtek		-	7 org	-	2 org	-	-	7 org	-	1 org	-	-	100	-	50	-
J	Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan																		

1	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan Akhir Tahun	Jumlah laporan keuangan semesteran dan akhir tahun yang disusun	3 dok	2 dok	3 dok	2 dok	2 dok	3 dok	2 dok	2 dok	2 dok	2 dok	2 dok	100	100	66.67	100	100
2	Analisis dan Penyediaan Data Informasi Peternakan	Jumlah dokumen data informasi peternakan	1 dok	1 dok	1 dok	-	-	1 dok	1 dok	1 dok	-	-	100	100	100	-	-	
3	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan SKPD	Jumlah dokuman perencanaan dan pelaporan yang disusun	7 dok	7 dok	7 dok	7 dok	7 dok	7 dok	7 dok	7 dok	7 dok	7 dok	100	100	100	100	100	
4	Pengelolaan Konten Website	Waktu pengelolaan konten website	12 bulan	12 bulan	-	-	-	12 bulan	12 bulan	-	-	-	100	100	-	-	-	

Dari 43 indikator kinerja yang telah dilaksanakan selama kurun waktu Dua tahun 2019 dan 2020 ada 30 kegiatan yang mencapai rasio sebesar 100%, 2 indikator kinerja diatas 100% dan 11 indikator kinerja dibawah 100%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan selama kurun waktu 2 tahun menunjukkan keberhasilan yang sangat baik.

Tabel T-C.24. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai Tahun Anggaran 2016-2020

Uraian	Anggaran pada tahun ke-					Realisasi Anggaran pada tahun ke-					Rasio antara realisasi anggaran tahun ke					Rata-rata Pertumbuhan	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
-1	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15	-16	-17	-18	-19	-20
Pendapatan	743,940,000	759,500,000	973,575,000	905,090,000	631,900,000	625,914,750	648,701,800	784,047,500	663,734,000	685,723,000	84.14	85.41	80.53	73.33	108.52	-1,61	2,61
Belanja	8,945,959,560	7,385,994,181	7,371,677,286	8,816,507,020	5,866,415,900	8,808,661,612	6,919,722,343	7,163,010,827	8,048,807,297	5,759,314,037	98.47	93.69	97.17	91.29	98.17	-4,22	-5,60
Belanja Pegawai	3,252,382,010	3,791,547,581	4,072,272,686	4,475,810,112	4,433,439,100	3,156,741,914	3,362,150,404	3,976,486,733	4,181,848,208	4,353,187,366	97.06	88.67	97.65	93.43	98.19	11,57	8,59
Barang dan Jasa	2,642,348,550	2,625,253,100	2,568,804,600	2,766,226,100	1,391,588,800	2,608,030,398	2,589,402,639	2,485,065,094	2,435,668,736	1,364,738,671	98.70	98.63	96.74	88.05	98.07	-4,04	-12,65
Belanja Modal	3,051,229,000	969,193,500	730,600,000	1,574,470,808	41,388,000	3,043,889,300	968,169,300	701,459,000	1,431,290,353	41,388,000	99.76	99.89	96.01	90.91	100.00	-16,88	-19,46
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	834,905,750	785,680,450	696,437,600	557,648,650	318,989,336	815,080,098	756,675,782	674,772,594	544,807,376	309,509,507	97.63	96.31	96.89	97.70	97.03	-6,70	-11,70
Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	108,560,000	114,960,000	120,360,000	108,000,000	109,992,000	104,555,013	98,157,078	106,961,488	102,479,150	101,515,197	96.31	85.38	88.87	94.89	92.29	8,59	10,39
Penyediaan Jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	17,600,000	18,880,000	18,880,000	15,860,000	1,550,000	7,613,075	12,391,310	11,578,535	10,411,418	1,374,000	43.26	65.63	61.33	65.65	88.65	-2,92	-16,55
Penyediaan jasa kebersihan kantor	2,724,000	3,998,000	5,000,000	5,000,000	2,409,000	2,724,000	3,998,000	5,000,000	5,000,000	2,409,000	100	100	100	100	100	-	-
Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	-	2,500,000	-	-	-	-	2,500,000	-	-	-	-	100	-	-	-	-	-
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	21,000,000	19,690,000	18,660,000	17,460,000	17,460,000	15,060,000	17,670,000	18,510,000	17,460,000	16,960,000	71.71	89.74	99.20	100	97.14	11,59	8,88
Pelayanan Administrasi Kesekretariatan	207,672,750	201,089,450	128,032,000	109,610,500	76,219,800	207,672,750	198,416,450	127,217,000	108,547,810	75,974,800	100	98.67	99.36	99.03	99.68	-12,79	-16,09

Penyediaan Jasa Pengelolaan keuangan daerah	71,335,000	104,489,100	41,778,100	38,950,000	32,454,600	71,835,000	104,489,100	41,778,100	38,623,750	32,454,600	100.70	100.00	100	99.16	100	-5,19	-7,25
Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	313,049,000	258,178,900	340,130,000	237,768,150	71,429,336	312,655,260	257,633,844	340,129,971	237,680,248	71,347,310	99.87	99.79	100	99.96	99.89	-8,82	-16,76
Penataan administrasi kepegawaian	36,960,000	61,895,000	23,597,500	25,000,000	7,474,600	36,960,000	61,420,000	23,597,500	24,605,000	7,474,600	100	99.23	100	98.42	100	-	-
Penyusunan system informasi terhadap layanan publik	16,050,000	-	-	-	-	16,050,000	-	-	-	-	100	-	-	-	-	-	-
Penataan barang SKPD	39,955,000	-	-	-	-	39,955,000	-	-	-	-	100	-	-	-	-	-	-
Program Sarana dan Prasarana Aparatur	575,037,000	496,969,000	411,375,000	191,050,000	101,157,450	574,786,700	496,293,057	402,745,500	183,535,200	100,788,650	99.96	99.86	97.90	96.07	99.64	-9,38	-9,09
Pengadaan kendaraan dinas / operasional	258,900,000	114,950,000	157,500,000	-	-	258,900,000	114,950,000	157,500,000	-	-	100	100	100	-	-	-	-
Pengadaan perlengkapan gedung kantor	10,325,000	54,850,000	40,250,000	3,000,000	-	10,325,000	54,825,300	40,150,000	-	-	100	99.95	99.75	-	-	26,23	-
Pengadaan peralatan gedung kantor	5,500,000	3,400,000	5,850,000	33,300,000	27,888,000	5,500,000	3,400,000	5,850,000	31,647,000	27,888,000	100	100	100	95.04	100	177,93	76,12
Pengadaan Mebeleur	-	-	16,000,000	3,000,000	-	-	-	16,000,000	3,000,000	-	-	-	100	100	-	-	-
Pemeliharaan Rutin/berkala gedung kantor	12,750,000	11,250,000	11,025,000	15,000,000	-	12,750,000	11,250,000	11,250,000	14,999,600	-	100	100	102.04	100	-	10,47	-16,71
Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	152,658,000	145,107,000	148,000,000	125,000,000	56,919,450	152,657,700	145,095,757	147,845,500	124,991,800	56,900,650	100	99.99	99.90	99.99	99.97	-5,78	-13,57
Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	6,000,000	5,000,000	11,750,000	4,250,000	3,000,000	6,000,000	4,650,000	3,200,000	3,996,800	3,000,000	100	93.00	27.23	94.04	100	8,13	-0,74
Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	12,000,000	12,000,000	6,000,000	7,500,000	3,350,000	12,000,000	11,730,000	5,950,000	4,900,000	3,000,000	100	97.75	99.17	65.33	89.55	9,13	-12,46
Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor	97,904,000	50,579,000	-	-	-	97,654,000	50,559,000	-	-	-	99.74	99.96	-	-	-	-	-

Pengadaan Instalasi Listrik	-	15,000,000	-	-	10,000,000	-	15,000,000	-	-	10,000,000	-	100	-	-	100	-	-
Penambahan daya instalasi listrik	19,000,000	-	-	-	-	19,000,000	-	-	-	-	100	-	-	-	-	-	-
Pengadaan Instalasi Air	-	5,000,000	-	-	-	-	5,000,000	-	-	-	-	100	-	-	-	-	-
Pembangunan gudang peralatan	-	79,833,000	-	-	-	-	79,833,000	-	-	-	-	100	-	-	-	-	-
Rehabilitasi sedang/berat instalasi listrik	-	-	15,000,000	-	-	-	-	15,000,000	-	-	-	-	100	-	-	-	-
Program Disiplin Aparatur	47,530,000	31,500,000	0	0	0	47,530,000	31,500,000	0	0	0	100	100	-	-	-	-	-
Pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya	31,280,000	31,500,000	-	-	-	31,280,000	31,500,000	-	-	-	100	100	-	-	-	-	-
Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	16,250,000	-	-	-	-	16,250,000	-	-	-	-	100	-	-	-	-	-	-
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	26,976,000	28,000,000	18,450,000	10,000,000	0	26,976,000	27,450,000	18,450,000	5,750,000	0	100	98.04	100	57.50	-	-39,81	-36,06
Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	-	28,000,000	-	10,000,000	-	-	27,450,000	-	5,750,000	-	-	98.04	-	57.50	-	-	-
Diklat teknis / fungsional aparatur peternakan	26,976,000	-	18,450,000	-	-	26,976,000	-	18,450,000	-	-	100	-	100	-	-	-	-
Program Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	97,963,800	103,387,800	44,440,800	44,795,800	27,879,800	97,896,300	103,117,800	44,440,800	44,198,320	27,879,800	99.93	99.74	100	98.67	100	-8,20	-16,00
Pembuatan konten website	16,840,000	21,340,000	-	-	-	16,840,000	21,340,000	-	-	-	100	100	-	-	-	-	-
Penyusunan laporan keuangan semesteran dan akhir tahun	36,845,000	17,451,500	8,947,500	8,840,500	5,050,000	36,845,000	17,451,500	8,947,500	8,783,650	5,050,000	100	100	100	99.36	100	-26,17	-26,08

BAB II GAMBARAN PELAYANAN

Penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan	44,278,800	64,596,300	35,493,300	35,955,300	22,829,800	44,211,300	64,326,300	35,493,300	35,414,670	22,829,800	99.85	99.58	100	98.50	100	0,35	-7,38
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	856,260,500	953,290,850	682,955,000	595,264,000	308,681,464	836,632,800	951,977,350	633,673,500	521,079,850	308,681,464	97.71	99.86	92.78	87.54	100	5,13	-1,06
Pengawasan kesehatan ternak potong di RPH dan RPU	32,987,500	49,068,000	18,505,000	36,000,000	25,693,664	32,987,500	48,842,000	18,505,000	35,590,000	25,693,664	100	99.54	100	98.86	100	31,34	6,39
Pengawasan lalu lintas ternak antar daerah	59,028,000	46,509,500	15,170,500	22,500,000	25,804,800	59,028,000	46,509,500	15,170,500	21,204,400	25,804,800	100	100	100	94.24	100	6,65	-0,38
Fasilitas pelayanan pemanfaatan kekayaan daerah, laboratorium peternakan	236,045,000	179,324,250	368,675,000	-	-	228,958,800	179,324,250	319,630,000	-	-	97.00	100	86.70	-	-	-25,85	-
Fasilitas pelayanan kesehatan hewan	90,000,000	72,993,000	164,200,000	-	-	89,938,000	72,993,000	163,963,500	-	-	99.93	100	99.86	-	-	100,44	-
Fasilitas pemberantasan penyakit rabies	30,000,000	36,450,000	25,150,000	40,000,000	-	30,000,000	36,450,000	25,150,000	40,000,000	-	100	100	100	100	-	8,95	-22,86
Pelatihan kader I-SIKHNAS	100,000,000	-	-	-	-	100,000,000	-	-	-	-	100	-	-	-	-	-	-
Pembangunan Puskesmas	171,200,000	-	-	-	-	171,000,000	-	-	-	-	99.88	-	-	-	-	-	-
Pengawasan peredaran Bahan Asal Hewan (BAH) dan Hasil Bahan Asal Hewan	14,000,000	20,000,000	7,940,000	21,250,000	-	13,590,000	19,998,000	7,940,000	16,165,000	-	97.07	99.99	100	76.07	-	61,40	-3,89
Monitoring dan Surveillance penyakit hewan menular brucellosis, BVD dan Ai	23,000,000	122,495,000	14,600,000	15,000,000	3,613,300	23,000,000	122,399,000	14,600,000	14,955,000	3,613,300	100	99.92	100	99.70	100	70,22	54,36
Bimbingan Teknis petugas kesehatan hewan	100,000,000	-	-	-	-	88,130,500	-	-	-	-	88.13	-	-	-	-	-	-
Pembangunan Pagar RPH	-	175,000,000	-	-	-	-	174,780,000	-	-	-	-	99.87	-	-	-	-	-

Registrasi dan penandaan ternak	-	151,451,100	-	-	-	-	150,782,600	-	-	-	-	99.56	-	-	-	-	-
Pembangunan kandang penampungan sapi RPH	-	100,000,000	-	-	-	-	99,899,000	-	-	-	-	99.90	-	-	-	-	-
Pengadaan sarana prasarana rumah potong hewan (RPH)	-	-	11,000,000	-	-	-	-	11,000,000	-	-	-	-	100	-	-	-	-
Pengawasan peredaran obat hewan	-	-	3,214,500	11,250,000	15,305,000	-	-	3,214,500	9,747,000	15,305,000	-	-	100	86.64	100	-	-
Sosialisasi kegiatan Layanan Selular Peternakan Terintegrasi (La Sapi)	-	-	43,200,000	-	6,418,800	-	-	43,200,000	-	6,418,800	-	-	100	-	100	-	-
Sosialisasi pelarangan pemotongan betina produktif	-	-	22,300,000	20,000,000	-	-	-	22,300,000	19,955,000	-	-	-	100	99.78	-	-	-
Pelayanan Kesehatan Hewan dan Kartunisasi Ternak	-	-	-	399,264,000	203,538,100	-	-	-	333,497,200	203,538,100	-	-	-	83.53	100	-	-
Penguatan pelayanan puskesmas	-	-	-	30,000,000	28,307,800	-	-	-	29,966,250	28,307,800	-	-	-	99.89	100	-	-
Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	1,171,680,000	3,003,812,000	768,320,700	2,692,940,200	540,432,350	1,170,365,300	2,997,024,450	764,628,200	2,513,673,570	535,550,850	99.89	99.77	99.52	93.34	99.10	58,21	54,35
Fasilitasi pembibitan kambing unggul local VBC	6,064,000	1,290,000	-	117,609,000	45,898,600	6,064,000	1,290,000	-	112,009,000	44,182,100	100	100	-	95.24	96.26	-	-
Fasilitas Induk Sapi perah	156,265,000	156,266,000	156,750,000	181,900,000	75,314,100	156,265,000	156,147,400	156,750,000	153,452,500	75,314,100	100	99.92	100	84.36	100	-10,98	-12,49
Pengembangan ayam kampung	356,750,000	1,695,743,000	-	-	-	356,689,000	1,694,381,000	-	-	-	99.98	99.92	-	-	-	-	-
Fasilitas pembibitan ayam kampung unggul di RRCM Lappadata	412,065,500	312,707,500	287,559,500	392,386,000	237,893,250	411,305,800	308,584,250	284,057,000	380,438,250	234,743,250	99.82	98.68	98.78	96.96	98.68	-3,45	-3,64

BAB II GAMBARAN PELAYANAN

Pemantauan Bantuan ternak pemerintah	54,270,000	67,760,000	16,320,000	20,000,000	14,267,700	53,910,000	67,707,400	16,320,000	19,750,750	14,252,700	99.34	99.92	100	98.75	99.89	-8,71	-8,85
Inseminasi buatan pada ternak sapi	148,360,000	249,057,000	299,302,200	198,500,200	147,263,200	148,270,000	248,914,400	299,112,200	188,867,700	147,263,200	99.94	99.94	99.94	95.15	100	-2,14	-2,02
Pengawasan peredaran pakan ternak	24,913,000	-	-	-	-	24,869,000	-	-	-	-	99.82	-	-	-	-	-	-
Pengembangan ternak kelinci	-	49,205,000	-	-	-	-	48,875,000	-	-	-	-	99.33	-	-	-	-	-
Rehabilitasi rumah jaga pembibitan ayam AKUSI	-	99,894,000	-	-	-	-	99,729,000	-	-	-	-	99.83	-	-	-	-	-
Bimbingan teknis petugas inseminator	-	90,388,000	-	-	-	-	90,388,000	-	-	-	-	100	-	-	-	-	-
Pembangunan kandang indukan	-	192,900,000	-	-	-	-	192,735,000	-	-	-	-	99.91	-	-	-	-	-
Rehabilitasi sedang/berat pagar pembibitan ayam AKUSI	-	44,084,500	-	-	-	-	43,796,000	-	-	-	-	99.35	-	-	-	-	-
Rehabilitasi sedang/berat gudang pakan HMT sapi perah	-	33,703,000	-	-	-	-	33,663,000	-	-	-	-	99.88	-	-	-	-	-
Analisis dan penyediaan data informasi peternakan	12,992,500	10,814,000	8,389,000	11,000,000	-	12,992,500	10,814,000	8,389,000	10,940,780	-	100	100	100	99.46	-	-17,21	-17,36
Pengembangan Sapi Potong	-	-	-	1,702,672,500	-	-	-	-	1,579,422,250	-	-	-	-	92.76	-	-	-
Pengadaan sarana dan prasarana produksi	-	-	-	-	3,500,000	-	-	-	-	3,500,000	-	-	-	-	100	-	-
Bimbingan teknis peningkatan mutu produk peternakan dan olahannya	-	-	-	53,872,500	-	-	-	-	53,872,500	-	-	-	-	100	-	-	-
Pembinaan Kelompok ternak unggas	-	-	-	-	7,503,900	-	-	-	-	7,503,900	-	-	-	-	100	-	-
Pemantauan dan Pembinaan Pengolahan hasil peternakan	-	-	-	15,000,000	8,791,600	-	-	-	14,919,840	8,791,600	-	-	-	99.47	100	-	-

Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	192,602,500	258,346,500	60,876,500	378,999,950	123,081,400	192,214,000	258,182,500	60,530,500	199,815,450	110,961,400	99.80	99.94	99.43	52.72	90.15	216,87	46,91
Sosialisasi perundang-undangan peternakan dan keswan	100,200,000	101,320,000	-	-	-	100,200,000	101,320,000	-	-	-	100	100	-	-	-	-	-
Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah	67,312,500	131,932,500	52,100,000	50,000,000	36,069,000	66,956,000	131,768,500	51,754,000	49,837,500	36,069,000	99.47	99.88	99.34	99.68	100	-0,13	-3,84
Pemantauan dan pembinaan pengolahan (Daging, telur, susu)	25,090,000	25,094,000	4,376,500	-	-	25,058,000	25,094,000	4,376,500	-	-	99.87	100	100	-	-	-	-
Informasi dan pemasaran produk-produk peternakan	-	-	4,400,000	-	-	-	-	4,400,000	-	-	-	-	100	-	-	-	-
Penguatan Asuransi usaha ternak sapi (AUTS)	-	-	-	328,999,950	87,012,400	-	-	-	149,977,950	74,892,400	-	-	-	45.59	86.07	-	-
Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	210,375,000	250,967,000	105,549,000	37,500,000	12,755,000	210,365,000	250,931,000	105,549,000	36,878,220	12,755,000	100	99.99	100	98.34	100	-36,81	-36,91
Pelatihan / Bimtek SDM peternakan	21,792,000	100,000,000	-	-	-	21,792,000	100,000,000	-	-	-	100	100	-	-	-	-	-
Pelatihan Teknis Inseminator pemula	150,000,000	-	42,400,000	-	-	150,000,000	-	42,400,000	-	-	100	-	100	-	-	-	-
Pelatihan pengolahan limbah pertanian menjadi pakan ternak	-	-	21,000,000	-	-	-	-	21,000,000	-	-	-	-	100	-	-	-	-
Pemantauan dan evaluasi penerapan teknologi peternakan	28,660,000	-	-	-	-	28,660,000	-	-	-	-	100	-	-	-	-	-	-
Pemantauan dan evaluasi pengembangan SDM ternak	9,923,000	-	-	-	-	9,913,000	-	-	-	-	99.90	-	-	-	-	-	-
Bimbingan teknis pemanfaatan pakan alternatif	-	41,710,000	-	-	-	-	41,710,000	-	-	-	-	100	-	-	-	-	-

BAB II GAMBARAN PELAYANAN

PENAS KTNA 2017	-	57,373,000	-	-	-	-	57,373,000	-	-	-	-	100	-	-	-	-	-
Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh peternakan	-	48,304,000	42,149,000	37,500,000	12,755,000	-	48,268,000	42,149,000	36,878,220	12,755,000	-	99.93	100	98.34	100	-	-
Penilaian angka kredit penyuluh	-	3,580,000	-	-	-	-	3,580,000	-	-	-	-	100	-	-	-	-	-
Program Penyediaan dan peningkatan Sarana dan Prasarana Peternakan	2,321,237,000	0	500,000,000	1,535,170,808	0	2,315,717,300	0	470,959,000	1,396,643,353	0	99.76	-	94.19	90.98	-	-	-
Pembangunan Infrastruktur peternakan dan sarana produksi peternakan	2,300,000,000	-	500,000,000	1,535,170,808	-	2,294,480,300	-	470,959,000	1,396,643,353	-	99.76	-	94.19	90.98	-	-	-
Fasilitas Bimbingan teknis penggunaan dan pemeliharaan alat dan mesin peternakan	21,237,000	-	-	-	-	21,237,000	-	-	-	-	100	-	-	-	-	-	-
TOTAL	6,334,567,550	5,911,953,600	3,288,404,600	6,043,369,408	1,432,976,800	6,287,563,498	5,873,151,939	3,175,749,094	5,446,381,339	1,406,126,671	99.26	99.34	96.57	90.12	98.13	17.93%	-0.96%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa anggaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai menunjukkan tingkat rasio antara realisasi dan anggaran yang baik yaitu 87,33% untuk Tahun 2019 dan Tahun 2020 sebesar 97,57% sedangkan rata-rata pertumbuhan untuk Tahun 2019 sebesar 94,42% dan Pada Tahun 2020 hanya sebesar 26,77%.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai.

Dalam pelaksanaan Tupoksi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai masih dihadapkan pada tantangan yang berpengaruh terhadap keberhasilan dalam memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat.

2.4.1 Tantangan Pengembangan Pelayanan

Tantangan yang dihadapi dalam pengembangan pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai meliputi :

1. Meningkatnya Pematangan Betina Produktif
2. Produktifitas ternak yang masih rendah
3. Meningkatnya Import Bahan Asal Hewan (BAH) dan Hasil Bahan Asal Hewan (HBAH)
4. Daya saing produk peternakan
5. Terbatasnya permodalan
6. Fluktuasi harga sarana produksi peternakan
7. Penerapan Teknologi bidang peternakan belum sepenuhnya diterapkan oleh masyarakat
8. Kondisi alam dan iklim yang tidak menentu.

2.4.2 Peluang Pengembangan Pelayanan

Peluang yang dapat diupayakan dan dimanfaatkan untuk pengembangan pelayanan pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai meliputi :

1. Pengembangan Agribisnis peternakan terbuka luas
2. Permintaan Pasar terhadap komoditi peternakan cukup tinggi
3. Sebagian besar bibit ternak unggas dan pakan ternak masih didatangkan dari luar daerah
4. Kebijakan Pemerintah disektor Peternakan sangat mendukung
5. Semakin tingginya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mengkonsumsi protein hewani seperti daging, susu dan telur

6. Adanya sumber-sumber pembiayaan untuk pembangunan peternakan baik yang bersumber dari dalam negeri maupun luar negeri.
7. Infrastruktur (jalan, listrik, jembatan dan komunikasi) semakin membaik.

2.5 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Sulawesi Selatan

2.5.1 Tantangan Pengembangan Pelayanan

Tantangan yang dihadapi dalam pengembangan pelayanan adalah sebagai berikut :

1. Keterbukaan akses pasar masuk dan keluar (secara internasional)
2. Alih fungsi lahan pertanian
3. Perubahan iklim global yang mempengaruhi perubahan dan pola hujan
4. Masih terjadinya beberapa kasus penyakit strategis seperti Antrax, Brucellosis dan SE pada ternak besar AI dan Hog Cholera pada unggas
5. Lalu Lintas penyaluran ternak secara illegal

2.5.2 Peluang Pengembangan Pelayanan

Peluang yang dapat diupayakan dan dimanfaatkan untuk pengembangan pelayanan adalah sebagai berikut :

1. Defisit Produksi daging nasional (2019-2024)
2. Implementasi dan perkembangan model perencanaan berbasis system informasi dan terintegrasi antar institusi K/L
3. Berkembangnya system informasi dan media sosial dalam mendukung akses bahan baku dan pemasaran

2.6 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Kementrian/Lembaga (K/L)

2.6.1 Tantangan Pengembangan Pelayanan

Tantangan yang dihadapi dalam pengembangan Pelayanan Kementrian/Lembaga (K/L) meliputi :

1. Persaingan dan liberalisasi pasar
2. Ketergantungan sarana produksi dari import
3. Perubahan iklim yang berpengaruh pada pengadaan pakan dan kesehatan hewan
4. Penurunan angkatan kerja di sector peternakan
5. Penyakit Ternak
6. Persaingan dalam penggunaan lahan dan fungsi lahan

2.6.2 Peluang Pengembangan Pelayanan

Peluang yang dapat diupayakan dan dimanfaatkan untuk pengembangan pelayanan adalah sebagai berikut :

1. Pasar produk peternakan
2. Potensi sumber daya dan penggerak pertumbuhan ekonomi
3. Political Will Kemitraan
4. Kesadaran global (food safety, biosecurity, kesejahteraan hewan dan kualitas lingkungan
5. Perkembangan Teknologi

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU- ISU STRATEGIS DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN DI KABUPATEN SINJAI

Isu strategis adalah kebijakan fundamental atau prioritas program yang menentukan situasi yang sangat penting dan pilihan yang dihadapi organisasi pada waktu sekarang dan dimasa mendatang. Isu-isu dapat juga diartikan sebagai persoalan-persoalan yang memiliki dampak signifikan yang menjadi tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah yang mungkin untuk diselesaikan dalam kurun waktu perencanaan.

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Evaluasi Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai sebagaimana yang telah diuraikan pada Bab II, telah mengidentifikasi beberapa permasalahan baik tidak tercapainya target atau belum optimalnya pelayanan, serta beberapa tantangan dan peluang dalam pencapaian target Perangkat Daerah. Masalah-masalah tersebut mempengaruhi hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan di Kabupaten Sinjai. Adapun masalah-masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut :

a. Kapasitas dan Profesionalisme SDM Aparatur Masih Terbatas

Aparatur Sipil Negara merupakan unsur utama sumber daya manusia yang mempunyai peranan yang menentukan

keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan. Untuk dapat membentuk sosok aparatur pemerintah yang baik dalam rangka untuk meningkatkan kinerja pegawai maka salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pelaksanaan pendidikan dan pelatihan (diklat). Sampai saat ini patut diakui bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur dituntut memiliki kapasitas yang memadai dan bahkan dituntut untuk menjadi professional sesuai dengan perkembangan zaman.

b. Peningkatan Populasi dan Produktifitas Ternak Masih Rendah

Perkembangan komoditas beberapa komoditi peternakan masih sangat rendah bila dibandingkan dengan standar nasional, hal ini disebabkan (1) tingginya pemotongan betina produktif karena penerapan regulasi larangan pemotongan ternak besar betina produktif belum optimal, tidak adanya dana talangan dari pemerintah, harga jantan lebih mahal dibandingkan betina dan pemotongan di luar RPH yang tidak terkendali (2) rendahnya angka kelahiran karena pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) belum merata dan kelangkaan pejantan untuk kawin alam (3) pengawasan ternak keluar daerah yang masih kurang karena pintu-pintu pengeluaran ternak tidak dilengkapi dengan petugas peternakan (4) system pemeliharaan masih bersifat tradisional karena kepemilikan ternak yang berskala kecil dan masih sebagai usaha sampingan, rendahnya kompetensi SDM peternak dan lemahnya kelembagaan kelompok peternak dan (5) ketersediaan dan kesinambungan pakan yang masih rendah karena belum optimalnya intensifikasi penanaman HPT dan belum optimalnya pemanfaatan dan pengolahan hasil samping pertanian.

c. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Yang Belum Optimal

Adanya resiko kejadian gangguan kesehatan hewan dan penyakit hewan disuatu wilayah yang disebabkan pelayanan kesehatan hewan yang belum optimal disebabkan terbatasnya tenaga Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner dan partisipasi masyarakat terhadap pengendalian penyakit yang masih rendah karena terbatasnya formasi medic dan paramedic veteriner dan rendahnya pengetahuan masyarakat peternak tentang pengendalian penyakit.

d. Pengawasan Produk Keamanan Pangan Hewani Yang Belum Optimal

Penjaminan Keamanan Pangan Asal Hewani sangat penting dilaksanakan untuk memberikan rasa aman kepada masyarakat yang mengkonsumsi Pangan Asal Ternak, karena sebahagian besar penyakit pada manusia berasal dari hewan dan produk hewan. Pengawasan Produk Keamanan Pangan Hewani yang tidak optimal disebabkan masih tingginya pemotongan ternak diluar RPH karena rendahnya pengawasan terhadap peredaran produk pangan hewani yang ASUH serta keterbatasan sarana pemotongan yang layak.

e. Peningkatan Penerapan Teknologi di Tingkat Kelompoktani Binaan Yang Belum Optimal

Inovasi Teknologi pertanian berperan penting dalam meningkatkan produktifitas pertanian/peternakan oleh karena itu peran penyuluh dilapangan berperan penting dalam memperkenalkan inovasi teknologi pertanian/peternakan kepada petani/peternak. Peran penyuluh pada dasarnya tidak hanya sekedar memperkenalkan teknologi kepada petani/peternak melainkan juga meningkatkan kapasitas petani agar mampu secara mandiri dalam menjalankan usahanya. Peningkatan Penerapan Teknologi di tingkat kelompoktani

binaan belum optimal karena terbatasnya jumlah penyuluh peternakan, sumber daya manusia dan sarana penyuluhan.

Tabel 3.1
Pemetaan Permasalahan Pelayanan
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sinjai

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Kapasitas dan Profesionalisme SDM Aparatur Masih Terbatas	Belum Optimalnya Kualitas SDM Aparatur Belum Optimalnya Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk inovasi bagi pelayanan perangkat daerah	Kurangnya peningkatan kapasitas SDM Aparatur Terbatasnya sarana pendukung teknologi informasi
2	Peningkatan Populasi dan produktifitas Ternak Masih Rendah	Tingginya Pemetongan Ternak Betina Produktif	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan regulasi larangan pemetongan ternak besar betina produktif belum di terapkan secara optimal - Tidak adanya dana talangan dari Pemerintah - Harga Jantan lebih mahal dibandingkan betina - Pemetongan ternak diluar RPH yang tidak terkendali
		Rendahnya Angka Kelahiran	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan IB belum merata - Kelangkaan Pejantan untuk Kawin Alam
		Pengawasan Ternak Keluar Daerah yang masih kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Pintu-Pintu Pengeluaran ternak tidak dilengkapi dengan petugas peternakan
		Sistem Pemeliharaan masih bersifat tradisional	<ul style="list-style-type: none"> - Kepemilikan Ternak yang berskala kecil dan masih sebagai usaha sampingan - Rendahnya kompetensi SDM Peternak - Lemahnya Kelembagaan Kelompok Peternak

		Ketersediaan dan kesinambungan pakan yang masih rendah	<ul style="list-style-type: none"> - Belum optimalnya Intensifikasi Penanaman HPT - Belum optimalnya pemanfaatan dan pengolahan hasil samping pertanian
3	Pengendalian, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit yang belum optimal	Terbatasnya Tenaga Medik dan Paramedik Veteriner	<ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya formasi tenaga medic dan paramedic veteriner
		Partisipasi masyarakat terhadap pengendalian penyakit yang masih rendah	<ul style="list-style-type: none"> - Rendahnya pengetahuan masyarakat peternak tentang pengendalian penyakit
4	Produk keamanan pangan hewani yang belum optimal	Masih tingginya pemotongan diluar RPH	<ul style="list-style-type: none"> - Rendahnya pengawasan terhadap peredaran produk pangan hewani yang ASUH - Keterbatasan sarana pemotongan yang layak
5	Peningkatan Penerapan Teknologi di tingkat kelompok tani binaan yang belum optimal	Terbatasnya jumlah penyuluh peternakan	<ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya SDM dan Sarana Penyuluhan

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah merupakan penjabaran yang lebih detail dari perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Sinjai sehingga semua langkah-langkah yang disusun dalam Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sinjai Tahun 2018 – 2023.

Visi Bupati Terpilih Tahun 2018-2023 adalah :

Terwujudnya Masyarakat Sinjai Yang Mandiri, Berkeadilan dan Religius melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berdaya Saing.

Penjelasan Visi diatas adalah sebagai berikut :

1. Mandiri, kondisi perekonomian masyarakat dan keuangan pemerintah daerah memiliki derajat kemandirian;
2. Berkeadilan, kondisi dimana masyarakat mendapatkan keadilan dalam mendapatkan pelayanan dasar maupun pelayanan public lainnya;
3. Religius, kondisi dimana terwujud ketertiban, ketentraman dan kenyamanan hidup dalam masyarakat sebagai dampak dari ketaatan beribadah;
4. Unggul dan berdaya saing, kondisi dimana kualitas manusia dan kapasitas infrastruktur daerah unggul dan berdaya saing.

Misi Bupati Terpilih Tahun 2018-2023 :

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik berlandaskan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, professional, transparan dan partisipatif;
2. Mewujudkan peran Kabupaten Sinjai sebagai penyelenggara pelayanan dasar yang memuaskan serta sebagai pusat pelayanan pada bidang-bidang strategis;
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan kelompok-kelompok masyarakat dalam berkembangnya iklim usaha dan investasi serta pemanfaatan pendapatan daerah secara tepat;
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana public serta infrastruktur wilayah dalam mengoptimalkan perkembangan wilayah dan konektivitas antar wilayah;

6. Mendorong terciptanya ketenteraman dan ketertiban umum serta kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat;
7. Memelihara kelestarian lingkungan dan sumber daya alam pada wilayah pulau dan pesisir, dataran rendah serta pegunungan dalam mendukung keberlanjutan Pembangunan.

Peternakan secara khusus dan pertanian pada umumnya merupakan sektor dengan angka serapan tenaga kerja yang paling besar, dan merupakan sektor dimana masyarakat pelaku pertanian dan konsumen pada semua lapisan masyarakat mengandalkan sektor ini sebagai penyanggah kemandirian pangan. Produktifitas ternak seperti yang dicerminkan dari ternak sapi potong ke depan akan dapat menjadi titik tumpu akselerasi program-program prioritas sehingga Kabupaten Sinjai akan menjadi wilayah sentra pengembangan sapi potong.

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan PD Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Tabel 3.2
Telaah Visi dan Misi Pembangunan Daerah Kab. Sinjai Terkait dengan Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Sinjai

No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH Terpilih	Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Program 1.1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian 1.2. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan	1. Peningkatan Populasi dan Produktifitas ternak masih rendah 2. Pengendalian, pencegahan dan penanggulangan penyakit yang belum optimal 3. Produk keamanan Pangan yang belum optimal 4. Peningkatan Jumlah	1. Masih tingginya pemotongan ternak betina produktif 2. Lemahnya manajemen reproduksi dalam usaha budidaya ternak 3. Sistem pemeliharaan didominasi oleh	1. Komitmen Pemerintah Daerah dan seluruh staf dalam upaya pencapaian dan peningkatan produksi dan produktifitas ternak 2. Regulasi dan perundang-

	<p>1.3. Masyarakat Veteriner Program Penyuluhan Pertanian</p>	<p>Kelompok Tani binaan yang belum optimal</p>	<p>system Ekstensif menyebabkan produktifitas tidak optimal</p> <p>4. Ketersediaan pakan yang belum berkesinambungan</p> <p>5. Iklim/cuaca yang sering berubah-ubah memicu munculnya penyakit menular sehingga mengganggu kesehatan ternak</p> <p>6. Pelayanan Kesehatan Hewan yang belum optimal</p> <p>7. Dukungan sarana dan prasarana yang masih rendah</p> <p>8. Masih rendahnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia aparat</p> <p>9. Pemotongan ternak diluar RPH yang sulit dikendalikan</p> <p>10. Masih rendahnya daya saing hasil olahan produk peternakan</p> <p>11. Kurangnya motivasi peternak dalam beternak</p> <p>12. Jumlah Penyuluh Peternakan yang masih terbatas</p>	<p>undangan dibidang peternakan</p> <p>3. Potensi wilayah yang mendukung untuk pengembangan peternakan</p> <p>4. Dukungan Institusi pendidikan tinggi dan lembaga penelitian</p> <p>5. Dukungan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan</p>
--	---	--	---	--

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Perangkat Daerah Provinsi

Hasil telaahan Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015 – 2019 dalam hubungannya dengan tugas pokok dan fungsi pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan pada Tabel 3-3.

Tabel 3.3

**Permasalahan Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Provinsi Sulawesi Selatan Berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian
Pertanian serta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan
Penanganannya.**

No.	Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian Pertanian RI	Permasalahan Pelayanan PD Propinsi	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Meningkatkan Produksi pangan hewani asal ternak	<ul style="list-style-type: none"> • Belum Optimalnya produksi dan produktifitas ternak 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelangkaan Pejantan sapi dan kerbau; • Rendahnya tingkat kelahiran hasil IB • Masih Tingginya kematian Pedet • Pengembangan populasi dalam daerah yang belum terkendali • Belum diterapkannya pola integrasi ternak dengan tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan • Terbatasnya pakan pada musim kemarau 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi sperma pejantan unggul • Petugas IB, PKB, ATR yang handal • Perbaikan nutrisi dan pengobatan • Kerjasama aparat dan satpol PP pada lalu lintas ternak • Perbaikan pemeliharaan • Standarisasi pengetahuan peternak • Intensifikasi Penanaman HPT dan Pemanfaatan Limbah Pertanian untuk Pakan • Sosialisasi Good Farming Practices • Pengembangan Sistem Agribisnis dan Agroindustri • Lembaga-Lembaga Keuangan dan Perbankan • Investor bidang peternakan

		<ul style="list-style-type: none"> • Pengendalian penyakit hewan menular strategis belum optimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya tenaga medic dan paramedic • Keterbatasan sarana dan prasarana • Partisipasi masyarakat terhadap pengendalian penyakit yang masih rendah • Belum diterapkan otoritas veteriner • Lemahnya pengawasan, peredaran dan penggunaan obat hewan • Belum adanya master plan system pengendalian penyakit hewan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan formasi tenaga medic veteriner • Peningkatan sarana dan prasarana • Penyuluhan dan regulasi • Sosialisasi dan desiminasi • Tersedianya pengawas obat peternakan • Penyusunan master plan dan pengendalian penyakit hewan
II	Meningkatnya Nilai tambah, daya saing dan Ekspor	<ul style="list-style-type: none"> • Belum Optimalnya Jaminan Keamanan Pangan Hewani 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya RPH dan RPU yang bersertifikat Halal • Belum efektifnya pengawasan dan lalu lintas ternak dan hasil ternak • Masih rendahnya daya saing olahan produk peternakan • Regulasi yang tidak mampu mengikuti dinamika perkembangan • Masih rendahnya penerapan NKV (Nomor Kontrol Veteriner) pada unit usaha produk peternakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tuntutan Konsumen • Kepolisian dan Satpol PP • Standarisasi dan sertifikasi produk • Review Peraturan Perundang-Undangan • Peningkatan Pembinaan
		<ul style="list-style-type: none"> • Pengolahan dan Pemasaran hasil peternakan yang belum optimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Tata Niaga hasil produk peternakan • Akses permodalan yang terbatas • Kualitas produk yang belum memenuhi standar • Sarana dan prasarana pengolahan yang belum memadai 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan Pasar Hewan • Fasilitasi ke Perbankan • Standarisasi dan sertifikasi Produk • Share pembiayaan (Pusat, Provinsi dan Kab/Kota)
III	Meningkatkan Kesejahteraan Peternak	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan dan skala usaha yang masih rendah 	<ul style="list-style-type: none"> • Lemahnya komitmen pelaku usaha dan ditambah lemahnya pendampingan kelembagaan peternak 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat berbagai potensi limbah pertanian dan sumber daya peternakan yang siap untuk di kelola

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Jenis usaha peternakan yang dikembangkan di Kabupaten Sinjai digolongkan atas dua yaitu ternak besar dan ternak kecil. Ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kambing, sedangkan ternak unggas meliputi ternak ayam ras petelur, ayam ras pedaging dan ayam buras. Berdasarkan sebaran lokasi pengembangan dan pengusahaan ternak oleh masyarakat lebih banyak dikembangkan dimasing-masing wilayah kecamatan.

Rencana pengembangan kawasan peternakan di Kabupaten Sinjai pada dasarnya tidak dialokasikan pada suatu kawasan khusus peternakan. Pembangunan sector peternakan di wilayah Kabupaten Sinjai pada masa mendatang cukup cerah. Pengembangan kawasan peternakan di Kabupaten Sinjai meliputi :

1. Kawasan Sentra Produksi Sapi Potong terdapat di Kecamatan Sinjai Selatan, Tellulimpoe, Sinjai Borong dan Sinjai Timur dan juga memiliki kawasan penyangga yakni Kecamatan Sinjai Barat, Sinjai Tengah dan Bulupoddo.
2. Kawasan Sentra Produksi Sapi Perah terdapat di Kecamatan Sinjai Barat dan juga memiliki kawasan penyangga yakni kecamatan Sinjai Borong.
3. Kawasan Produksi Kambing Perah terdapat di Kecamatan Sinjai Barat dan Juga memiliki kawasan penyangga Sinjai Selatan dan Sinjai Borong
4. Kawasan Peternakan Kambing di Kecamatan Bulupoddo, Kecamatan Tellulimpoe dan memiliki kawasan penyangga Sinjai Barat
5. Kawasan Sentra Produksi Ayam Buras di Kecamatan Sinjai Tengah dan Kecamatan Bulupoddo, dan memiliki kawasan penyangga Kecamatan Sinjai Timur, Kecamatan Sinjai Selatan Sinjai Barat dan Borong

6. Kawasan Sentra Produksi Ayam Ras Potong dan Petelur pada Kecamatan Sinjai Utara, Sinjai Selatan dan Tellulimpoe
7. Kawasan Sentra Produksi itik di Kecamatan Sinjai Timur dan Pulau IX.

Adapun arahan pengelolaan peternakan di Kabupaten Sinjai diarahkan untuk :

1. Mengembangkan Kegiatan peternakan sapi perah untuk meningkatkan produksi susu
2. Meningkatkan kegiatan peternakan secara alami dengan mengembangkan padang penggembalaan dan pada beberapa bagian dapat menyatu dengan kawasan perkebunan atau kehutanan;
3. Kawasan peternakan dalam skala besar dikembangkan pada lokasi tersendiri, diarahkan mempunyai keterkaitan dengan pusat distribusi pakan ternak;
4. Mengembangkan system inti – plasma dalam pengembangan peternakan
5. Mengolah hasil ternak sehingga memiliki nilai ekonomi yang tinggi;
6. Pengembangan ternak unggulan yang dimiliki oleh daerah yaitu komoditas ternak yang memiliki keunggulan komperatif dan kompetitif dan;
7. Ternak unggas dan ternak lain yang memiliki potensi penularan penyakit pada manusia harus dipisahkan dari kawasan permukiman.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Penentuan isu-isu strategis dilakukan berdasarkan hasil evaluasi terhadap faktor-faktor penghambat dan pendukung terkait dengan pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai yang mempengaruhi pelayanan perangkat daerah.

Adapun Isu-Isu Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai Tahun 2018 – 2023 sebagai berikut :

1. Pengkajian dan Penerapan Teknologi Peternakan yang mampu mengoptimalkan Peningkatan populasi, produksi dan produktifitas ternak
2. Peningkatan Pengawasan, Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan
3. Peningkatan Pengawasan Bahan Asal Hewan (BAH)
4. Pemberdayaan Sumber Daya manusia peternak
5. Penguatan Kelembagaan Kelompok Peternak
6. Pemetaan Potensi Peternakan dalam rangka pengembangan kawasan produksi peternakan
7. Peningkatan Sarana dan Prasarana Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Tujuan merupakan penentu keberhasilan yang menggambarkan hasil akhir yang akan dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun yang bersifat idealistic mengandung nilai-nilai keluhuran dan keinginan yang kuat untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik serta menjadi arah kebijakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai. Adapun Tujuan yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai adalah :

1. Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Yang baik
2. Meningkatkan Kontribusi Sektor Peternakan Terhadap PDRB

Sedangkan Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Adapun sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah :

1. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah
2. Meningkatnya Produktifitas Hasil Ternak
3. Meningkatnya Pengendalian, Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan

Tujuan dan sasaran pembangunan peternakan jangka menengah ke depan, ditetapkan guna pemantapan swasembada daging lokal dengan optimalisasi peran daerah sebagai penyanggah sumber pangan hewani nasional melalui peningkatan produksi ternak secara berkelanjutan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel TC.25
Perubahan Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Sasaran pada Tahun		
				2021	2022	2023
1	Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik		<i>Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)</i>	72	72	73
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Capaian Kinerja Program Perangkat Daerah (%)	90	90	95
2	Meningkatkan Kontribusi Sektor Peternakan Terhadap PDRB		<i>Kontribusi PDRB dari Sub Sektor Peternakan</i>	3,20	3,25	3,30
		Meningkatnya Produktifitas Hasil Ternak	Persentase Peningkatan Produksi Daging Sapi Potong (%)	2,2	2,4	2,6
			Persentase Peningkatan Produksi Daging Unggas (%)	2,4	2,6	2,8
			Persentase Peningkatan Produksi Telur (%)	2,8	3,0	3,4
		Meningkatnya Pengendalian, Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan	Persentase Tingkat Kesembuhan Ternak yang Terlayani (%)	80	82	85

Pencapaian tujuan dan sasaran Renstra tersebut diatas, maka secara sektoral perhatian terhadap pembangunan sector hulu hingga hilir, secara komprehensif harus tetap memperoleh perhatian yang sama. Sektor Hulu yaitu sektor produksi bakalan siap potong, unggas potong, telur dan lainnya masih menghadapi kendala pada sisi kualitas bangsa ternak yang umum di kembangkan di masyarakat, sementara pada sector Hilir pembangunan peternakan masih menghadapi berbagai tantangan pada sisi ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) produk olahan dan pemasarannya, hingga tidak mampu secara optimal dalam mendorong peningkatan skala usaha dan meningkatkan aktifitas perekonomian rumah tangga peternak. Secara sinergi maka upaya-upaya peningkatan populasi diikuti pengendalian penyakit menular strategis sangat diperlukan. Lebih teknis, pemantapan swasembada daging lokal dan optimalisasi peran daerah untuk menyangga sumber pangan hewani lokal dan nasional, sementara telur sebagai salah satu sumber protein hewani yang praktis dan ekonomis

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan daerah/perangkat daerah untuk mencapai sasaran sedangkan Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka piker atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis daerah/perangkat daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi. Strategi diperlukan untuk memperjelas arah dan tujuan pengembangan dan peningkatan kinerja institusi. Dalam mengemban tugas dan fungsi perangkat daerah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan harus memiliki acuan langkah agar pelaksanaan tugas tetap berada pada koridor yang ditetapkan dan hasilnya dapat dirasakan secara nyata baik oleh aparatur maupun masyarakat.

Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikiran atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis daerah/perangkat daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategis. Penekanan prioritas kebijakan pada setiap tahapan berbeda-beda namun memiliki kesinambungan dari satu priode ke priode lainnya dalam rangka mencapai sasaran tahapan lima tahunan dalam Renstra. Rumusan Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai dalam lima Tahun mendatang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. T.C-26

Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Pembangunan Peternakan

Visi :Terwujudnya Masyarakat Sinjai Yang Mandiri, Berkeadilan dan Religius melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berdaya Saing.			
Misi-3 : Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Kolaborasi Pemerintah, Pelaku Usaha dan kelompok-kelompok masyarakat dalam berkembangnya Iklim Usaha dan Investasi serta Pemanfaatan Pendapatan Daerah secara tepat			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan Tupoksi dan Penyediaan sarana dan prasarana Perangkat Daerah	Optimalisasi Kerjasama dengan Badan Diklat dan Lembaga Pendidikan serta Peningkatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Perangkat Daerah
Meningkatkan Kontribusi Sektor Peternakan Terhadap PDRB	Meningkatnya Produktifitas Hasil Ternak	Peningkatan Penyediaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian	Pengelolaan Sumber Daya Genetik Ternak melalui peningkatan Kualitas SDG Hewan Pengendalian dan pengawasan penyediaan bibit/ternak dan hijauan pakan ternak Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan hijauan pakan ternak

	Meningkatnya Pengendalian, Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan	Peningkatan Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran hewan dan produk hewan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Optimalisasi Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan
--	--	---	---

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa Misi 3 Kepala Daerah yaitu mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha dan kelompok-kelompok masyarakat dalam berkembangnya iklim usaha dan investasi serta pemanfaatan pendapatan daerah secara tepat, dimana Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai berkontribusi didalamnya yang bertujuan pada kontribusi PDRB dari sub sector peternakan yang berhubungan dengan produksi / populasi ternak dan pendapatan peternak. Dalam rangka pencapaian sasaran tersebut maka perlu peningkatan populasi dan produksi hasil peternakan (daging dan telur) disamping itu pengamanan masyarakat dari ancaman penyakit hewan dimulai dari peyediaan daging yang baik untuk dikonsumsi dengan jalan mencegah penyebaran penyakit hewan yang dapat menular kepada manusia dan menjaga keamanan pangan.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Program Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan program prioritas yang tercantum dalam RPJMD dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dinas. Rencana program prioritas beserta indicator keluaran program per pagu kegiatan sebagaimana tercantum dalam RPJMD Kabupaten Sinjai yang selanjutnya dijabarkan ke dalam rencana kegiatan untuk setiap program tersebut. Dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis akan dilaksanakan 5 Program, 20 Kegiatan dan 39 Sub Kegiatan dengan mengacu pada program dan kegiatan RPJMD Kabupaten Sinjai Tahun 2018 – 2023 dengan uraian sebagaimana di sajikan pada Tabel TC.27. Adapun pelaksanaan Program tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel. TC.27 Capaian Program yang disertai Pendanaan Kabupaten Sinjai Tahun 2019 - 2020 (d disesuaikan dengan RPJMD Pokok Tahun 2018-2023)

Kode	1	2	3	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Kondisi Kinerja Awal (2017)	Capaian Kinerja Program dan Pendanaan						OPD	
						Tahun 2019			Tahun 2020				
						Target	Capaian	APBD Pokok Rp	Target	Capaian	APBD Perubahan Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	13					
				Grand Total									
2	01	04		PERTANIAN									
2	01	04	01	DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN									
				PROGRAM PELAYANAN PERKANTORAN	Cakupan Pemenuhan Pelayanan Perkantoran	100%	100%	100%	758,698,650	100%	100%	420,146,786	DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Waktu penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	12 bln	12 bln	12	108,000,000	12 bln	12	109,992,000	
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas / operasional yang dipelihara dan diberi izin	4 unit	71 Unit	60	15,860,000	4 unit	4	1,550,000	
				Penyediaan Jasa kebersihan kantor	Waktu pemenuhan penyediaan jasa kebersihan kantor	12 bln	12 bln	12	5,000,000	12 bln	12	2,409,000	

				Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Waktu penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 bln	12 bln	12	17,460,000	12 bln	12	17,460,000	
				Penyediaan Administrasi Kesekretariatan	Waktu pemenuhan pelayanan administrasi kesekretariatan	12 bln	12 bln	12	109,610,500	12 bln	12	76,219,800	
				Penyediaan jasa Pengelolaan Keuangan SKPD	Jumlah dokumen administrasi keuangan	12 Dok	12 Dok	12	38,950,000	12 dok	12	32,454,600	
				Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	waktu penyelenggaraan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	12 bln	12 bln	12	237,768,150	12 bln	12	71,429,336	
				Penataan Administrasi Kepegawaian	Waktu pemenuhan administrasi kepegawaian	12 bln	12 bln	12	25,000,000	12 bln	12	7,474,600	
				Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor yang tersedia	7 Jenis	1 Jenis	-	3,000,000	-	-	-	
				Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang diadakan	-	3 Jenis	3	33,300,000	2 Jenis	2	27,888,000	
				Pengadaan Instalasi Listrik	Jumlah Instalasi Listrik yang diadakan	-	-	-	-	1 Unit	1	10,000,000	

					Pengadaan Mebeleur	Jumlah Mebeleur yang disediakan	-	1 Jenis	1	3,000,000	-	-	-	
					Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Waktu pemeliharaan berkala gedung kantor	-	12 bln	12	15,000,000	-	-	-	
					Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah dan jenis kendaraan dinas/operasional dalam kondisi baik dan siap pakai	-	57 unit	57	125,000,000	23 unit	23 unit	56,919,450	
					Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dipelihara	-	3 jenis	3	4,250,000	2 jenis	2	3,000,000	
					Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara	-	3 jenis	3	7,500,000	2 jenis	2	3,350,000	
					Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah peserta bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	-	2 orang	1	10,000,000	-	-	-	
					PROGRAM PELAPORAN KINERJA	Cakupan Pemenuhan Pelaporan Kinerja	100%	100%	100%	44,795,800	100%	100%	27,879,800	DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
					Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD	Jumlah dokumen perencanaan dan laporan yang disusun	-	7 dok	7	35,955,300	7 dok	7	22,829,800	

					Penyusunan Pelaporan Keuangan semesteran dan Akhir Tahun	Jumlah laporan keuangan semesteran dan akhir tahun yang disusun	-	2 dok	2	8,840,500	2 dok	2	5,050,000	
					PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI DAN PENGOLAHAN HASIL PETERNAKAN	Prosentase Peningkatan Populasi Sapi Potong	3%			2,692,940,200			540,432,350	DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
						Peningkatan Jumlah Kelompok Binaan Pengolahan Peternakan	2 Kelompok							
					Analisis dan Penyediaan Data Informasi Peternakan	Jumlah Dokumen Data Informasi Peternakan	-	1 Dok	1	11,000,000	-	-	-	
					Pembibitan Ayam Kampung Unggul	Jumlah Produksi DOC Ayam Kampung Unggul AKUSI	-	15000 ekor	6,036	392,386,000	7500 ekor	7,302	237,893,250	
					Pengembangan Sapi Potong	Jumlah Pengadaan Ternak sapi	-	200 ekor	200	1,702,672,500	-	-	-	
					Pembibitan Ternak Kambing Unggul	Jumlah Kambing Unggul yang tersedia	-	19 ekor	19	117,609,000	19 ekor	36	45,898,600	
					Pengembangan Sapi Perah	Jumlah Produksi Susu Segar	-	5000 liter	2,551	181,900,000	6000 liter	1,667	75,314,100	
					Pengadaan Sarana dan Prasarana Produksi	Jumlah sarana dan prasarana produksi yang disediakan	-	-	-	-	1 Unit	1	3,500,000	

					Pengembangan Inseminasi Buatan pada Ternak Sapi	Jumlah Pelaksanaan IB	-	8000 ekor	6,781	198,500,200	6000 ekor	6,343	147,263,200	
					Pemantauan Bantuan Ternak Pemerintah	Jumlah Laporan Perkembangan Ternak Bantuan Pemerintah	-	12 Lap	12	20,000,000	12 Lap	12	14,267,700	
					Pembinaan Kelompok Ternak Unggas	Waktu Pemantauan dan pembinaan Peternakan Ayam Kampung	-	-	-	-	12 Bln	12	7,503,900	
					Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Produk Peternakan dan Olahannya	Jumlah orang yang mengikuti bintek pengolahan hasil peternakan	-	10 orang	10	53,872,500	-	-	-	
					Pemantauan dan Pembinaan Pengolahan Hasil Peternakan	Waktu Pemantauan dan Pembinaan Hasil Peternakan	-	12 bln	12	15,000,000	12 bln	12	8,791,600	
					PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT	Persentase Peningkatan Pelayanan Kesehatan Hewan				2,130,434,808	-	59,803	308,681,464	DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
					Pengawasan Lalu Lintas Ternak Antar Daerah	Jumlah Ternak Sehat yang siap diantar daerahkan	-	3000 ekor	3,158	22,500,000	1800 ekor	1,364	25,804,800	
					Pengendalian Penyakit Rabies	Jumlah Pelaksanaan Vaksinasi rabies	-	2000 ekor	2,000	40,000,000	-	-	-	

				Monitoring dan Surveillance Penyakit Hewan Menular	Jumlah Laporan Pelaksanaan Monitoring dan Surveillance PHM	-	12 Lap	12	15,000,000	12 lap	12	3,613,300	
				Pengembangan Layanan Selular Peternak Terintegrasi (La Sapi)	Jumlah peternak yang terlayani La Sapi	-	-	-	-	7500 Orang	6,004	6,418,800	
				Pelayanan Kesehatan Hewan dan Kartunisasi Ternak	Jumlah Ternak yang Sehat dan Pemberian Kartu Kepemilikan Ternak	-	69000 orang	53,101	399,264,000	50000 orang	52,423	203,538,100	
				Pengawasan Kesehatan Ternak Potong di RPH	Jumlah Pemeriksaan Ante Mortem dan Post Mortem di RPH	-	1700 ekor	1,751	36,000,000	1400 ekor	1,302	25,693,664	
				Pengawasan Peredaran Obat Hewan	Jumlah Laporan Pengawasan Obat Hewan	-	12 Lap	12	11,250,000	12 lap	12	15,305,000	
				Sosialisasi Pelarangan Pemotongan Ternak Betina Produktif	Jumlah Pelaksanaan Sosialisasi Pelarangan Pemotongan Ternak Betina Produktif	-	2 Kali	2	20,000,000	-	-	-	
				Pengawasan Produk Hewan (BAH dan HBAH)	Jumlah Sampel BAH dan HBAH yang diperiksa	-	100 Sampel	103	21,250,000	-	-	-	
				Penguatan Pelayanan PUSKESWAN	Jumlah Kasus Penyakit tertangani	-	1500 ekor	1,070	30,000,000	2000 ekor	2,093	28,307,800	

					Pembangunan Infrastruktur Peternakan dan Sarana Produksi Peternakan	Jumlah sarana dan Prasarana Kesehatan Hewan yang tersedia	-	1 Ls	1	1,535,170,808	-	-	-	
					PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN, TEKNOLOGI DAN USAHA PETERNAKAN	Peningkatan Promosi Produk Unggulan Peternakan	6 Kali	-	-	416,499,950			135,836,400	DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
						Peningkatan Jumlah kelompok peternak yang memanfaatkan teknologi	4 Kelompok							
					Penguatan Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS)	Jumlah ternak yang mengikuti asuransi usaha ternak sapi (AUTS)	-	8000 ekor	3,526	328,999,950	2000 ekor	1,697	87,012,400	
					Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh	Pertemuan Koordinasi penyuluh	-	12 bulan	12	37,500,000	12 bln	12	12,755,000	
					Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah	Jumlah Bahan Informasi Produk-Produk Peternakan	-	6 kali	6	50,000,000	1 kali	1	36,069,000	
					TOTAL PAGU					6,043,369,408			1,432,976,800	

Tabel. TC.28. Indikasi Rencana Program, Prioritas yang Disertai Kebutuhan Pendanaan Pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai Tahun 2021 – 2023 sesuai Permendagri Nomor 90 Tahun 2021

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	
							Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Meningkatkan Kesejahteraan Peternak	Meningkatkan Produksi Hasil Ternak	- Presentase Peningkatan Produksi Daging (%) - Sapi Potong - Unggas	3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBARAN SARANA PERTANIAN	Meningkatnya Populasi Ternak : - Sapi Potong (ekor) - Kambing (ekor)		124.113 ekor 29.349 ekor	713,499,415	126.596 ekor 30.171 ekor	575,032,760	129.128 ekor 31.016 ekor	1,410,000,000	129.128 ekor 31.016 ekor	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

		- Prosentase Peningkatan Produksi Telur (%)			- Ayam Kampung (ekor)		1.302.43 0 ekor		1.332.38 6 ekor		1.363.03 1 ekor		1.363.03 1 ekor	
			3.27.02.2. 01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase Pelaksanaan Pengawasan Sarana Pertanian		100%	21,499,9 00	100%	0	100%	10,000,0 00	100%	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.02.2. 01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pelaksanaan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Peternakan		0	21,499,9 00	0	0	12 Kali	10,000,0 00	12 Kali	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.02.2. 02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten Kota	Jumlah Kelahiran Hasil IB dan Jumlah Ternak yang disebar ke Masyarakat		2200 Ekor IB dan 0 Ek Kambing disebar	421,999, 760	2500 Ekor IB dan 0 Ek Kambing disebar	387,032,760	2800 Ekor IB dan 100 Ek Kambing	625,000, 000	7500 Ekor IB dan 100 Ek Kambing	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.02.2. 02.02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman	Jumlah Pelaksanaan IB dan AUTS Gratis		2000 Ekor (AUTS), 6000 Ekor (IB)	356,999, 760	6500 Ekor (IB) dan AUTS Gratis 3000 Ekor	387,032,760	6500 Ekor (IB) dan AUTS Gratis 2000 Ekor	425,000, 000	19000 Ekor (IB) dan AUTS Gratis 7000 Ekor	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

			3.27.02.2.02.03	Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman	Jumlah Ternak yang disebar ke masyarakat		0	65,000,000	0	0	100 Ekor Kambing	200,000,000	200 Ekor Kambing	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan Bibit/Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Jenis Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan Bibit Ternak		2 Jenis Pengendalian (Tekhnis dan Non Tekhnis)	269,999,755	2 Jenis Pengendalian (Tekhnis dan Non Tekhnis)	158,000,000	2 Jenis Pengendalian (Tekhnis dan Non Tekhnis)	225,000,000	2 Jenis Pengendalian (Tekhnis dan Non Tekhnis)	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.02.2.05.05	Pengendalian dan Penyediaan Benih/ Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah Pelaksanaan Pengendalian Bibit Ternak Pemerintah		0	19,999,780	12 Kali	8,000,000	12 Kali	25,000,000	24 Kali	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.02.2.05.06	Pengawasan Produksi Benih/ Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/ Pakan	Jumlah Parent Stock yang dikembangkan		300 Ekor	249,999,975	500 ekor	150,000,000	500 ekor	200,000,000	1300 Ekor	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.02.2.06	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang sumbernya dalam satu (1) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Jenis Penyediaan Benih/ Bibit Ternak dan Hijauan Pakan yang sumbernya dalam Kabupaten/Kota Lain		0	0	Ternak dan Pakan Hijauan Ternak	30,000,000	Ternak dan Pakan Hijauan Ternak	550,000,000	Ternak dan Pakan Hijauan Ternak	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

			3.27.02.2.06.01	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Bibit Ternak yang diadakan		-	-	0	0	Sapi 50 Ekor	450,000,000	50 Ekor Sapi	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.02.2.06.02	Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Bibit Pakan Hijauan Ternak yang diadakan		-	-	1 Paket	30,000,000	1 Paket	100,000,000	1 Paket	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBARANGAN PRASARANA PERTANIAN	Jumlah Ketersediaan Prasarana Pertanian		-	0	6 Unit	7,750,000,000	9 Unit	1,700,000,000	15 Unit	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang dibangun		-	-	6 Unit	8,200,000,000	9 Unit	1,700,000,000	15 Unit	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.03.2.02.07	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Jumlah RPH yang di Bangun/di Rehab		-	-	1 Unit	5,300,000,000	-	0	1 Unit	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.03.2.02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Pembangunan/Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya		-	-	2 Unit Puskesmas dan 1 Unit Bank Pakan	2,300,000,000	1 Unit	500,000,000	3 Unit	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

				Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Embung yang dibangun	-	-	1 Unit	0	3 Unit	450,000,000	3 Unit	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
				Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah jalan usaha peternakan yang dibangun	-	-	1 Unit	150,000,000	3 Unit	450,000,000	4 Unit	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
				Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Pembangunan Irigasi Air Tanah Dangkal dan Air Tanah Dalam yang dibangun	-	-	3 Unit	450,000,000	2 Unit	300,000,000	2 Unit	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Meningkatkan Kesejahteraan Peternak	Meningkatnya Pengendalian, Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan	Prosentase Tingkat Kesembuhan Ternak yang Terlayani	3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Prosentase Pelayanan Kesehatan Hewan	90%	274,721,540	90%	210,000,000	95%	355,000,000	95%	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Ternak yang ditangani	50000 Ekor (Kartunisasi)	178,223,920	50000 Ekor (Kartunisasi)	140,000,000	50000 Ekor (Kartunisasi)	200,000,000	150.000 ekor	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

			3.27.04.2.01.01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Pelaksanaan Vaksinasi/ Pemberian Kartu Ternak		50000 Ekor (Kartunisasi)	178,223,920	50000 Ekor (Kartunisasi)	140,000,000	50000 Ekor (Kartunisasi)	200,000,000	150.000 ekor	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.04.2.02	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kab/ Kota	Jumlah Pengawasan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan		3000 Ekor	33,847,720	3000 Ekor	15,000,000	3000 Ekor	45,000,000	9000 Ekor	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.04.2.02.03	Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Ternak Keluar Daerah yang diperiksa Kesehatannya		3000 Ekor	33,847,720	3000 Ekor	15,000,000	3000 Ekor	45,000,000	9000 Ekor	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Pelayanan Penyakit Ternak yang ditangani		2000 Ternak	35,000,000	2000 Ternak	35,000,000	2500 Ternak	75,000,000	6500 Ternak	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.04.2.03.01	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah Sampel yang diperiksa di Laboratorium		-	-	0	0	1500 Sampel	15,000,000	1500 Sampel	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.04.2.03.02	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Penyakit Ternak yang ditangani		2000 Kasus	35,000,000	2000 Kasus	35,000,000	2500 Kasus	60,000,000	6500 Kasus	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

			3.27.04.2.05	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Tekhnis Kesejahteraan Hewan	Jumlah Pengawasan Ternak yang dipotong di RPH		1800 Ekor	27,649,900	1800 Ekor	20,000,000	1800 Ekor	35,000,000	5400 Ekor	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.04.2.05.01	Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	Jumlah Pemeriksaan Ante Mortem dan Post Mortem yang akan dipotong di RPH		1800 Ekor	27,649,900	1400 Ekor	20,000,000	1600 Ekor	35,000,000	4800 Ekor	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Peningkatan Jumlah Kelompok Peternak yang memanfaatkan teknologi peternakan		16 Kelompok	20,000,000	24 Kelompok	15,000,000	30 Kelompok	45,000,000	70 Kelompok	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		12 Bulan	20,000,000	12 Bulan	15,000,000	12 Bulan	45,000,000	36 Bulan	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah penyuluh yang meningkat kapasitasnya		6 Orang	20,000,000	6 Orang	15,000,000	6 Orang	20,000,000	6 Orang	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.07.2.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan sarana dan prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah sarana dan prasarana yang disediakan		-	-	-	-	1 Paket	25,000,000	1 Paket	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	- Prosentase Capaian Kinerja Program Perangkat Daerah (%)	3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Cakupan Pelayanan Administrasi Umum Perkantoran, Dokumen Perencanaan dan Keuangan		100%	5,034,042,234	100%	5,941,866,339.11	100%	5,178,000,000	100%	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
		- Nilai Temuan LHP yang ditindak lanjuti (%)												
			3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	% Penyusunan Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Tepat Waktu		100%	42,499,740	100%	38,000,000	100%	70,000,000	100%	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan yang disusun		5 Dokumen	34,499,780	5 Dok (Renja Pokok, Renja Perubahan, RKA, DPA, DPPA)	38,000,000	5 Dok (Renja Pokok, Renja Perubahan, RKA, DPA, DPPA)	40,000,000	15 Dokumen	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Kinerja dan Realisasi Kinerja SKPD yang disusun		-	-	0	0	3 Laporan	15,000,000	3 Laporan	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah yang disusun		0	7,999,960	0	0	3 Dok (Evaluasi Renja, Evaluasi Rencana Aksi dan LKj)	15,000,000	3 Dokumen	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

			3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	% Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan Tepat Waktu		100%	4,647,543,464	100%	5,500,922,299.11	100%	4,505,000,000	100%	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Pegawai/ASN yang dibayarkan gaji dan Tunjangannya		45 Orang	4,604,286,724	65 Orang	5,460,922,299.1	65 Orang	4,450,000,000	65 Orang	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.01.2.02.02	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Laporan Administrasi Keuangan yang disusun		12 Laporan	38,106,780	12 Laporan	40,000,000	12 Laporan	45,000,000	36 Laporan	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.01.2.02.03	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Akhir Tahun yang disusun		1 Laporan	5,149,960	1 Laporan	0	1 Laporan	10,000,000	3 Laporan	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.01.2.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Laporan Administrasi Barang Milik Daerah Tersedia		12 Laporan	21,475,760	12 Laporan	0	12 Laporan	25,000,000	36 Laporan	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.01.2.03.06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Barang Milik		12 Laporan	21,475,760	12 Laporan	0	12 Laporan	25,000,000	36 Laporan	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rata-Rata Capaian Nilai SKP dan Kinerja ASN		80 Nilai SKP: 85 Kinerja ASN	20,000,000	85 Nilai SKP: 90 Kinerja ASN	30,000,000	85 Nilai SKP: 90 Kinerja ASN	73,000,000	85 Nilai SKP: 90 Kinerja ASN	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

			3.27.01.2.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Pakaian Dinas yang diadanya	-	-	0 Pasang	0	45 Pasang	18,000,000	90 Pasang	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.01.2.05.03	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Waktu Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	12 Bulan	20,000,000	12 Bulan	20,000,000	12 Bulan	25,000,000	36 Bulan	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.01.2.05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Pegawai yang mengikuti Bimtek	-	-	2 Orang	10,000,000	6 Orang	30,000,000	12 Orang	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	% Pemenuhan Administrasi Umum Kantor	100%	112,871,600	100%	163,000,000	100%	185,000,000	100%	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	-	-	0	0	1 Paket	15,000,000	1 Paket	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Penyediaan Bahan Cetak dan Penggandaan	3 Jenis	8,313,600	3 Jenis	8,000,000	3 Jenis	15,000,000	3 Jenis	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Bahan Bacaan yang disediakan	10 Eksamp lar	10,000,000	3 Eksamp lar	5,000,000	3 Eksamp lar	5,000,000	16 Eksamp lar	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

			3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Pelaksanaan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi		16 Kali Luar Daerah: 30 kali dalam kota	94,558,000	31 Kali Luar Daerah: 119 kali dalam kota	150,000,000	40 Kali Luar Daerah: 120 kali dalam kota	150,000,000	87 Kali Luar Daerah: 269 kali dalam kota	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Barang Milik Perangkat Daerah		-	0	100%	10,000,000	100%	25,000,000	100%	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.01.2.07	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang disediakan		-	-	2 Jenis	10,000,000	2 Jenis	25,000,000	4 Jenis	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	% Pemenuhan Kebutuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		100%	145,154,120	100%	149,944,040	100%	185,000,000	100%	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Pemakaian KWH Listrik, Volume/Debit Pemakaian Air dan Jenis komunikasi yang dibayarkan		53.920 Kwh: 1.908 M3 : 2 Jns	105,524,040	53.920 Kwh: 1.908 M3 : 2 Jns	105,524,040	53.920 Kwh: 1.908 M3 : 2 Jns	120,000,000	53.920 Kwh: 1.908 M3 : 2 Jns	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.01.2.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang dipelihara		1 Jenis	9,420,000	3 Jenis (AC, Printer dan Komputer)	9,420,000	3 Jenis (AC, Printer dan Komputer)	15,000,000	3 Jenis	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Waktu Penyediaan Jasa Pelayanan Umum		12 Bulan	30,210,080	12 Bulan	35,000,000	12 Bulan	50,000,000	36 Bulan	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

			3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	% Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang di pelihara Dalam Kondisi Baik		100%	44,497,550	100%	50,000,000	100%	110,000,000	100%	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan , Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Dinas yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya		23 Unit	44,497,550	50 Unit	50,000,000	50 Unit	80,000,000	123 Unit	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
			3.27.01.2.09.01	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor yang di pelihara		-	-	1 Ls	0	1 Ls	30,000,000	1 Ls	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
JUMLAH								6,042,263,189		14,941,899,099.11		8,688,000,000		

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Dalam Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2018 – 2023, penetapan indikator kinerja daerah bidang peternakan adalah kontribusi PDRB sub sector pertanian/peternakan.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan seluruh nilai tambah bruto atau nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh kegiatan, faktor-faktor tertentu dan dalam jangka waktu tertentu.

Indikator kinerja perangkat daerah secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD dapat dilihat pada Tabel T.C-28 dibawah ini :

Tabel T.C 29. Indikator Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Sinjai

NO	INDIKATOR TUJUAN	INDIKATOR SASARAN	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD (Tahun 2020)	Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
				2021	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)	(11)
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)			70,80	72,52	74,23	74,23
		Persentase Capaian Kinerja Program Perangkat Daerah (%)	90	90	90	95	95
	Meningkatkan Kontribusi Sub Sektor Peternakan terhadap PDRB		3,15	3,20	3,25	3,30	2,2
		Prosentase Peningkatan Produksi Daging Sapi Potong (%)	1,64	2,2	2,4	2,6	2,6
		Prosentase Peningkatan Produksi Daging Unggas (%)	2,1	2,4	2,6	2,8	2,8
		Prosentase Peningkatan Produksi Telur (%)	2,32	2,8	3,0	3,4	3,4
		Prosentase Tingkat Kesembuhan Ternak Yang Terlayani (%)	80	80	82	85	85

BAB VIII PENUTUP

Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai Tahun 2018 – 2023 adalah dokumen perencanaan strategis yang disusun secara rinci oleh Perangkat Daerah 2 (dua) awal priode. Perubahan-Perubahan yang di maksud adalah perubahan regulasi yang berlaku dan perubahan lingkungan eksternal baik secara lokal, nasional maupun global. Pandemi Covid 19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap target-target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Perubahan Renstra ini diharapkan mampu menjawab segala tantangan dan perubahan yang terjadi terutama dalam pencapaian visi misi Pemerintah Daerah dan tujuan, sasaran dan Program Perangkat Daerah.

Perubahan Renstra ini disusun untuk peningkatan kinerja penyelenggaraan perangkat daerah dalam rangka mewujudkan visi misi Kabupaten Sinjai yang telah dispesifikasi dan disepakati dalam kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah dalam RPJMD Kabupaten Sinjai Tahun 2018 – 2023.

Sasaran, program dan Kegiatan pembangunan dalam renstra ini diselaraskan dengan pencapaian sasaran, program dan kegiatan pembangunan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis K/L untuk tercapainya sasaran pembangunan nasional di Kabupaten Sinjai.

Oleh karena itu Perubahan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan di jadikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (RENJA) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) serta digunakan sebagai bahan penyusunan rancangan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Sinjai.

Pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai yang telah dijabarkan dalam Renja dan RKA Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai harus ditingkatkan. Dimana hasil pengendalian dan evaluasi pelaksanaan tersebut dituangkan di dalam Laporan Kinerja (LKj)

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai. Dimana LKj ini akan menjadi bukti (prove) pencapaian kinerja dan bahan perbaikan (improving) pencapaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai di masa yang akan datang.

Akhir Kata komitmen dan semangat untuk semakin lebih berkinerja dari semua pihak adalah kunci sukses keberhasilan pencapaian target kinerja Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai ini.

Sinjai, 8 Juli 2021

Kepala Dinas Peternakan dan Keswan
Kabupaten Sinjai



